

Rute Baru
Pelayaran Tiongkok
di Terminal Teluk Lamong

Hibah Bina Lingkungan
Mencapai Rp 1,6 Miliar

Sosialisasi
Penggunaan Rupiah

FREE MAGAZINE

Edisi 201 - Agustus 2015

DERMAGA

DERAP MAJU PELINDO III

KILAS MUDIK 2015 SINERGI BUMN DALAM MELAYANI NEGERI

MENTERI PERHUBUNGAN RI
Ignasius Jonan

DIREKTUR UTAMA PT PELNI
Elfen Goentoro

DIREKTUR UTAMA PELINDO III
Djarwo Surjanto



9 772252 476698

ISSN:2252-4762



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Leading in Port Information
www.majalahdermaga.co.id



**RAIH
HADIAH
PULUHAN
JUTA RUPIAH**



**PELINDO III
JOURNALIST
AWARD 2015**

Penjurian:

Dewan Juri terdiri dari:

1. Febby Mahendra
(General Manager Newsroom Tribun Network,
Pemred Harian Surya, Pemred Tribun
Batam dan Wakil Pemimpin Umum Tribun Bali)
2. Doni Maulana Arif
(Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah
(KPID) Jatim,
mantan wartawan BBC)
3. Dr. RO Saut Gurning ST. MT.
(Dosen Fakultas Teknologi Kelautan)
4. DIREKSI PELINDO III
(Direktur Utama PT. Pelindo III)
5. Prof. Bambang Yulianto Mpd.
(Dekan fakultas Bahasa dan Seni Unesa)

Contact Person:

Edi Priyanto
0811280566
Suryo Khasabu
082143028914
Mifta Faridl
081331880990

Tema:

Pengembangan Pelabuhan dalam
Meningkatkan Daya Saing Nasional

Kategori:

1. Karya Tulis Jurnalistik Media Cetak
2. Karya Tulis Media Online
3. Jurnalistik Televisi
4. Jurnalistik Radio

Ketentuan Lomba Karya Jurnalistik:

1. Terbuka bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang berprofesi sebagai jurnalis, baik jurnalis tetap atau pun jurnalis lepas, di media cetak, online, Televisi dan Radio yang mengupas tentang PELINDO III
2. Merupakan karya asli, bukan saduran (kloning), bukan terjemahan atau rangkuman, bukan tergolong advertorial dan belum pernah meraih penghargaan
3. Peserta diperbolehkan mengirim maksimum 3(tiga) karya jurnalistik
4. Karya telah dipublikasikan periode 1 Januari - 31 Oktober 2015
5. Karya dikumpulkan mulai 22 Juni - 1 November 2015

Hadiah:

1. Juara I, Rp 10.000.000, plakat, piagam dan press tour
2. Juara II, Rp 7.500.000, plakat dan piagam dan press tour.
3. Juara III, Rp 5.000.000, plakat dan piagam dan press tour.
4. 10 besar terbaik berhak mengikuti press tour.

Informasi Lebih Lanjut:

www.pelindojournalistaward.com
www.majalahdermaga.co.id
www.pelindo.co.id

Alamat Pengiriman Karya:

Sekretariat AJI Surabaya
Jl. Monginsidi No. 5 Surabaya, Telp: 031-5612036
email: pelindojournalistaward@gmail.com



Apa Kabar Pembaca?

Libur (—lumayan panjang) lebaran lalu telah usai. Beberapa orang menambah lama jatah liburnya dengan mengambil cuti tahunan sehingga bisa lebih lama berkumpul bersama keluarga dan kerabat. Bagaimana dengan Anda? Tradisi mudik memang sangat sulit dipisahkan dari masyarakat negeri ini. Pulang dengan segudang oleh-oleh, berjubel, dan berdesak-desakkan ditambah macet menjadi pemandangan 'lumrah' saat mudik libur lebaran. Entah mengapa walaupun macet, berjubel, dan berdesakan sudah menjadi tradisi, orang Indonesia tidak pernah kapok untuk mudik. Mungkin disitulah "seni"-nya. Setahun sekali, sensasi itu tetap dijalani dengan gembira karena akan bersua dengan yang tercinta di kampung halaman.

Jika dahulu, kartu lebaran menjadi media terindah untuk mengungkapkan permohonan maaf kepada kerabat. Jauh beda dengan sekarang. Hanya dengan sekali tekan tombol 'SEND' di telepon selular, kata-kata permohonan maaf pun meluncur dengan cepat kepada orang banyak. Hemat dan cepat, lagi jelas. Tak perlu beli perangko, tak perlu pula bersusah payah pergi ke kantor pos, dan banyak lagi keuntungan lain di era serba canggih ini. Kalau Anda, dengan media apa Anda menyampaikan permohonan maaf? Apa pun medianya, ketulusan dan keikhlasan memaafkan adalah yang utama.

Majalah DERMAGA Edisi Agustus 2015 mengulas pernak-pernik seputar mudik bak kilas-balik cerita lebaran yang berhasil dirangkum tim DERMAGA dari beberapa kantor cabang Pelindo III. Tahun ini, Pelindo II memajukan para pemudik dengan sejumlah program mudik gratis Pelindo III. Pelindo II menyediakan angkutan gratis dari terminal kedatangan di Tanjung Perak dan Tanjung Emas menuju banyak kota tujuan pemudik di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Antusiasme para pemudik pada program yang perdana diselenggarakan itu cukup tinggi. Harapan mengiringi, semoga program serupa bisa terus dinikmati pada musim-musim mudik mendatang. Seperti tahun sebelumnya, Pelindo III pada Ramadhan tahun ini juga membagikan sembako kepada para petugas kebersihan di lingkungan pelabuhan. Gelaran pasar murah juga digelar oleh Pelindo III dengan menjual sembako murah di tiga pulau yaitu Pulau Jawa, Pulau Madura, dan Pulau Kalimantan. Tak kurang dari 10.000 ribu paket diobral murah dan serentak pada program tersebut.

Selain semarak mudik, ada lagi satu selebrasi besar di negeri ini yaitu peringatan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh tiap tanggal 17 Agustus. Tradisi peringatan HUT RI biasanya ditandai dengan upacara bendera dan tumpengan di malam 17 Agustus. Untuk menambah kemeriahan, rakyat Indonesia biasanya juga menggelar aneka lomba guna memupuk rasa setia kawan dan juga solidaritas. Tradisi patriotisme selalu dipebarui sebagai wujud cinta Tanah Air. Pada tahun 2015 ini, Indonesia telah 70 tahun merdeka. Kampanye #GerakanAyoKerja menjadi persembahan anak negeri untuk bergotong-royong bekerja membangun bangsa dan negara demi kesejahteraan bersama.

Masih banyak lagi artikel menarik lainnya yang bisa Anda nikmati di DERMAGA Edisi Agustus ini. Simak berita terbaru di facebook, ikuti twitter kami dan jangan lupa kirimkan artikel, saran, dan kritik Anda di email kami.

Selamat membaca!

DERMAGA

Edisi 201 | Agustus 2015

Pelindung

Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Pengarah

Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi

Edi Priyanto

Redaktur Pelaksana

Camelia Ariestanti

Koordinator Liputan & Fotografi

R. Suryo Khasabu

Administrasi

Ardella Trastiana Dewi

Koordinator Distribusi

Hafidz Novalsyah

Alamat Redaksi

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia

Telp : +62 (31) 3298631 - 3298637

Fax : +62 (31) 3295204 ; 3295207

Surat Izin Terbit

Surat Keputusan Menteri Penerangan RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Wartawan Dermaga tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun, selama menjalankan tugas jurnalistik. Segala bentuk permintaan mengatasnamakan Majalah Dermaga adalah di luar tanggung jawab redaksi.

Redaksi menerima saran atau kritik

via e-mail: humas@pp3.co.id



Dicetak oleh:

Mossaik Media Communication

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Daftar isi

Agustus 2015

CCTV

4. #indonesiaberkzakat
4. Didi Kempot Hibur Para Pemudik
5. Nuansa Kebersamaan dalam Employee Gathering
5. Beauty Class di Terminal Teluk Lamong
6. Konsorsium Kontraktor Multinasional Tangani JIPE
6. Rencana Pembangunan Pelabuhan Gilimas
7. Port Security Berhasil Amankan Fasilitas Pelabuhan
7. Sosialisasi Cegah Risiko Kerugian

STEVEDORING

8. Sinergi BUMN dalam Melayani Negeri
10. Optimalisasi Fasilitas Pelabuhan untuk Dukung Arus Mudik
11. Mudik dan Balik Gratis Rute Tanjung Wangi – Sapeken
12. MUDIK BARENG BUMN: Pelindo III Antar Ribuan Pemudik Kapal Laut Sampai Ke Kampung Halaman
16. Pesepeda Motor Mudik Gratis Naik Kapal Perang
17. H+7, Puncak Arus Balik Penumpang Kapal Laut
18. Halal Bihalal Pelindo III “Salah Itu Manusiawi, Akui Kesalahan”
20. PASAR MURAH BUMN 2015. Pelindo III Sebar 10.000 Paket Sembako Murah di Tiga Pulau.
22. 1.000 bingkisan untuk Petugas Kebersihan Tanjung Perak

CARGODORING

23. Sosialisasi Penggunaan Rupiah di Pelindo III

GATE IN

24. Inagurasi INAMPA, Memandu Kebangkitan Maritim Indonesia
25. Sejahterakan Masyarakat Sekitar Pelabuhan Benoa
26. Anak Tukang Tambal Ban, Hafal Al Quran
28. Warga Dusun Bito'an Kini Bisa Beribadah Ke Masjid Al Aziz
30. Aksi Alumni Pelindo III Youth Camp. Reuni Sembari Berbagi
32. Pelindo III Salurkan Hibah Bina Lingkungan Hingga Rp 1,6 Miliar
33. “Mini-Seaworld” Segera Hadir di Kebun Binatang Surabaya



BORDER

34. Peluncuran Rute Baru Pelayaran Tiongkok di Terminal Teluk Lamong.
36. Ketika Politisi Menelusuri Mimpi Negeri Bahari.
38. Luhut: Saya Mengira Banyak *Bule* di Terminal Canggih Ini...
40. Paruh Tahun 2015, Peti Kemas Tanjung Perak Capai 1,5 Juta TEUs



VENDER

41. Security Pelindo III Ringkus Pencuri di Area Dermaga
42. Gunung Raung Erupsi, Tanjung Wangi Tetap Beroperasi
43. Dua Penyelam Perempuan dari PMS
44. Kebersamaan Insan Maritim di Atas KRI Ahmad Yani
45. Sapa Masyarakat dengan Sosialisasikan Karantina
46. Peti Kemas Lewat Probolinggo?

TROLLY

48. Pembina Koperasi Pelindo III Terima Penghargaan Bakti Koperasi & UKM
49. Lembaga Pendidikan Apresiasi Langkah Pelindo III Kembangkan UMKM
50. Ratusan Insan Lingkungan Terima Penghargaan dari Pakdhe Karwo
52. Pelabuhan Banjarmasin Terima Penghargaan dari Balai Karantina Pertanian
53. Tanjung Perak Kembali Ukir Prestasi Nasional

GARBARATA

54. Fasilitas Pelabuhan Tanjung Intan Terus Ditambah
55. Pelindo III Luncurkan Layanan E-Boarding di Pelabuhan Banjarmasin

CRUISE

56. Perdana, Pacific Jewel Kunjungi Pelabuhan Tanjung Emas
57. Kedua Kalinya, MV Caledonian Sky Kunjungi Pelabuhan Kupang

BOOM

58. Khitan Berhadiah Naik Kapal Pesiar
59. Pantai Lovina, Cerita tentang Sebuah Nama

JALA-JALA

60. Cuaca Ekstrem dan Efek Rumah Kaca
63. Orang Tua pun Ikuti Pertama Masuk Sekolah
64. Cerita Mudik Redaksi. Tradisi Lebaran "khas" Indonesia

#indonesiaberzakat, Gerakan Bersama Sejahterakan Sesama



Takbir bergema di aula Gedung Islamic Center, Surabaya yang tak kalah besar dari ukuran gedung olah raga (GOR). Seribuan anak yatim dan dhuafa secara bersama mengagungkan asma Allah SWT. "Ucapan takbir ini menjadi ungkapan rasa syukur kepada Allah. Selain itu juga sebagai wujud kebersamaan atas manfaat zakat yang dirasakan bersama baik oleh muzaki (wajib zakat) dan juga mustahiq (penerima zakat)," ungkap Ketua Baznas Provinsi Jawa Timur Nur Hidayat

saat peringatan Hari Zakat Nasional yang diperingati setiap 14 Juli. Peringatan tahun ini mengusung tema: Zakat sebagai Kekuatan Ekonomi Bangsa.

Kesempatan tersebut sekaligus menjadi momen mengampanyekan kewajiban zakat di Indonesia. Puluhan lembaga zakat dan infaq berpartisipasi dalam gerakan yang populer dengan tagar #indonesiaberzakat. Pelindo III sebagai BUMN kepelabuhanan yang selalu mendukung kegiatan sosial, turut berpartisipasi dengan diwakili oleh Kepala Humas Edi Priyanto yang secara simbolis menyerahkan bantuan mobil jenazah gratis untuk warga Kota Surabaya kepada Lembaga Manajemen Infaq. "Pemerintah sudah memberikan regulasi yang mendukung penyaluran zakat. Maka Pelindo III turut berpartisipasi dalam mengampanyekan penyaluran zakat melalui amil (instansi penyalur) zakat resmi," kata Edi. Hal tersebut dibenarkan oleh Nur Hidayat yang mengatakan bahwa ada potensi dana zakat sebesar 217 triliun di Indonesia. "Saat ini baru 3 triliun yang dikelola oleh Baznas. Total potensi diharapkan dapat dihimpun sebagai salah satu instrumen pemerataan kesejahteraan bangsa," ungkapnya. (Lamong)

Didi Kempot Hibur Para Pemudik

"*Ning Pelabuhan Tanjung Mas Kene, Biyen Aku Ngeterke Kowe. Ning Pelabuhan Semarang Kene, Aku Tansah Nggenteni Kowe.*" Demikianlah sepenggal lirik lagu Tanjung Emas Ninggal Janji yang dinyanyikan oleh Didi Kempot di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kedatangan penyanyi campursari itu pada bertujuan untuk menghibur para pemudik yang menunggu keberangkatan KM Dobonsolo menuju Tanjung Priok, di tengah kesibukan arus balik pemudik Juli lalu.

Tentu saja kehadiran Didi menimbulkan euforia tersendiri bagi para pemudik. Mereka berjoget di depan panggung seraya mengikuti penyanyi idola mereka melantunkan lagu lagu yang nampaknya sudah sangat akrab di telinga. "Seneng, sudah mudiknya gratis, masih ada hiburannya pula," ungkap Herman salah seorang pemudik.

Bukan hanya bagi para pemudik, kehadiran penyanyi dengan nama asli Didi Prasetyo itu juga memberikan hiburan tersendiri bagi para pegawai Pelindo III Cabang Tanjung Emas yang kala itu bertugas untuk

membantu kelancaran arus mudik dan arus balik. Tidak ada perbedaan, bersama dengan para pemudik mereka sejenak ikut terhanyut dalam irama musik yang dilantunkan oleh Didi dan rekan-rekannya. Hanya suasana hangat dan kekeluargaan yang muncul diantara pemudik, pegawai dan para penyanyi. (Manyar)



Nuansa Kebersamaan dalam Employee Gathering

Pelindo III kembali menyatukan kebersamaan para pegawainya dan pemegang di Pelabuhan Gresik melalui *employee gathering* tahun 2015, yang bertemakan “Dengan Semangat Budaya Perusahaan, Kita Wujudkan Visi dan Misi Perusahaan”. Acara yang diadakan di Jambuluwuk Batu Resort, Malang, Jawa Timur, Juni lalu. “Di sini semua adalah teman, tidak ada lagi atasan ataupun bawahan, semuanya sama. Mari lepas dari rutinitas sejenak agar lebih fresh sehingga lebih produktif saat kembali aktif bekerja,” ujar General Manager Pelindo III Cabang Gresik Onny Djayus dalam pembukaan sambutan acara *outbond*.

Peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan *outbond* berupa rangkaian permainan yang menanamkan nilai *teamwork* (kebersamaan dan kerjasama), tanggung jawab, *trust* (percaya), strategi, kejujuran, *leadership* (kepemimpinan), toleran, fokus dan nilai-nilai positif lainnya. “Sepulang dari *employee gathering* ini kami harap nilai-nilai tersebut tetap dibawa dan diterapkan dalam menjalankan rutinitas kerja di kantor,” imbuh

Onny. Juga ada pengumuman penghargaan bagi pegawai teladan, pegawai terdisiplin, dan pegawai terfavorit. “Diharapkan penghargaan ini memberikan inspirasi bagi para pegawai yang lain untuk melakukan kinerja yang optimal serta disiplin dalam absensi,” tutup Onny.



Beauty Class di Terminal Teluk Lamong

Sebagai wujud penghargaan kepada pegawai wanita, PT Terminal Teluk Lamong mengadakan kegiatan *beauty class*. Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kecantikan kepada pegawai tersebut, disambut antusias oleh seluruh pegawai wanita Teluk Lamong. Dalam kegiatan tersebut, para pegawai wanita diberikan pembekalan langsung oleh salah satu *make up artist* ternama Indonesia, Noor Chairiah.

Pelatihan tersebut dilakukan selama tiga jam dan tidak hanya diberikan pembekalan tata rias saja, namun juga cara menggunakan hijab yang baik dan sesuai dengan bentuk wajah. Noor Chairiah menjelaskan bahwa wanita Teluk Lamong yang masih muda harus diberikan pembekalan sejak dini sehingga ilmu yang diberikan dapat terus dikembangkan. “Merias wajah bukanlah hal yang mudah, namun akan dapat dilakukan apabila terus menerus dilatih,” ujar pemilik butik Hijab Chic tersebut. Selain diberikan pembekalan dan pelatihan,

pegawai wanita dapat membawa pulang satu set alat makeup sederhana dari Terminal Teluk Lamong. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan semangat dan pengetahuan yang lebih kepada pegawai wanita dengan lebih menjaga penampilan agar dapat bekerja dengan baik dan cantik. (Manyar)



Konsorsium Kontraktor Multinasional Tangani JIPE

Pengerjaan proyek Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) semakin dikebut untuk meningkatkan daya saing Indonesia dengan tersedianya infrastruktur industri dan logistik yang mumpuni. Akhir Juli lalu, jajaran Direksi Pelindo III hadir dalam penandatanganan kontrak kerja untuk normalisasi lahan sekitar proyek JIPE di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya. Penandatanganan dilakukan antara PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera yang diwakili oleh Bambang Soetiono (Direktur Utama) dan Suryawan Fajar (Direktur) dengan Konsorsium Kontraktor yakni PT CCCC Indonesia Engineering yang berafiliasi dengan Pemerintah Tiongkok yang diwakili Jiang Xingbiao (General Manager) dan PT Bharata Pengerukan Indonesia yang diwakili oleh Hendrawan Sudarpo (Direktur Utama).

JIPE di Manyar, Gresik, Jawa Timur, merupakan megaprojek pelabuhan dan kawasan industri terpadu ini dikembangkan oleh PT Usaha Era Pratama Nusantara, anak perusahaan dari PT AKR Corporindo Tbk, bersama dengan PT Berlian Jasa

Terminal Indonesia, anak perusahaan dari Pelindo III. JIPE dibagi menjadi dua area, pertama untuk area industri dengan nama Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) dan area pelabuhan dengan nama Berlian Manyar Sejahtera (BMS). Total area seluas 3500 hektar akan terdiri dari pelabuhan, kawasan industri, residensial, pergudangan, dan lapangan golf. (Lamong)



Rencana Pembangunan Pelabuhan Gilimas

Pelindo III menerima kunjungan kerja Kadishubkominformasi Provinsi NTB Agung Hartono dan KSOP Pelabuhan Lembar, serta OPP Pelabuhan Penyeberangan akhir Juli. General Manager Pelindo III Cabang Lembar Mudjiono menyertai kunjungan kerja tersebut meninjau langsung lokasi yang direncanakan

untuk pengembangan Pelabuhan Lembar di kawasan Gili Mas, Kabupaten Lombok Barat. "Demi meningkatkan pelayanan tentunya kami mendukung Pelindo III untuk mengembangkan pelabuhan di lokasi ini," kata Agung di sela kunjungannya.

"Pembangunan Pelabuhan Gili Mas tidak untuk menggantikan Pelabuhan Lembar yang selama ini berfungsi sebagai pelabuhan penyeberangan Lembar-Padangbai, Provinsi Bali," jelas Mudjiono. Melainkan akan berfungsi untuk menampung kontainer dan kapal pesiar. Sebab, selama ini dermaga dan areal Pelabuhan Lembar tidak bisa disinggahi dengan kapal berukuran besar seperti kapal pesiar dan kapal tanker 200 DWT, tambahnya. Nantinya ukuran panjang dermaga Pelabuhan Gili Mas tersebut 1.250 meter, dengan kedalaman kolam labuh 18 meter, sehingga diharapkan sudah bisa menampung kapal tanker dan kapal pesiar berukuran besar. (Lamong)



Port Security Berhasil Amankan Fasilitas Pelabuhan

Wilayah Pelabuhan Tanjung Wangi cukup luas, namun Port Security yang terlatih untuk mengamankan pelabuhan langsung tanggap saat menerima laporan petugas operasional bahwa terdapat salah satu pusat pelayanan air yang disalahgunakan oleh agen kapal tug boat di Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Wangi. "Barang bukti berupa selang air sudah kami amankan dan sedang kami proses untuk pertanggungjawaban yang bersangkutan," ujar Koordinator Lapangan Port Security Pelabuhan Tanjung Wangi, Agung Sudarmawan. "Berkat koordinasi yang baik oleh seluruh pihak yakni petugas operasional kapal, petugas dermaga, manager terkait sehingga kami mengungkap upaya penyalahgunaan ini," Imbuh Agung

Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Cabang Tanjung Wangi, M. Nizar Fauzi mengungkapkan bahwa Pelabuhan Tanjung Wangi dalam beberapa bulan terakhir terus menggenjot perubahan budaya kerja pada pegawai di lingkungan Pelabuhan Tanjung Wangi. Salah satunya adalah dengan penerapan sistem K3 dan memberikan edukasi kepada pegawai khususnya petugas pengamanan yakni Port Security

melalui Drilling ISPS Code, pelatihan AK3, sehingga mereka bisa mengerti payung hukum, dan menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik di lapangan. Dengan kegiatan operasional yang sesuai ketentuan, maka kepercayaan konsumen Pelabuhan Tanjung Wangi akan semakin meningkat dan pastinya akan berdampak pada pendapatan perusahaan. (Manyar)



Sosialisasi Cegah Risiko Kerugian



Pelindo III melakukan sosialisasi Peraturan Direksi mengenai tuntutan ganti rugi dan sistem pengendalian intern di Kantor Pelindo III Cabang Gresik, akhir Juni. Sosialisasi Peraturan Direksi tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Pelindo III dipimpin oleh Onny Djayus selaku

General Manager Pelindo III Cabang Gresik. "Manajemen jasa kepelabuhanan selain sebagai mata rantai logistik juga sebagai pintu gerbang ekonomi negara. Sehingga dituntut untuk melakukan transformasi menjadi lebih modern dan efisien. Tentunya perusahaan terus meningkatkan kualitas, baik di sisi fasilitas dan infrastruktur baru, ataupun peningkatan kemampuan operasional maupun non-operasional para karyawan," jelas Onny.

Maka dengan adanya peraturan ini memberikan arahan jelas bagi para pegawai agar dalam bekerja dan mengambil keputusan agar terintegrasi dengan prosedur kerja dan kerangka organisasi. Sehingga tindakan yang dilakukan adanya unsur pengendalian yang baik yang memenuhi syarat, maka akan tercipta sistem pengendalian intern yang sesuai dengan peraturan dan tidak merugikan perusahaan. "Apalagi kita sudah melakukan penandatanganan *code of conduct* ketika pengangkatan jabatan struktural, maka kita semua harus tahu siapa yang bertanggung jawab dan juga siapa yang diperlukan dalam mengambil keputusan," imbuhnya. (Manyar)

Sinergi BUMN dalam Melayani Negeri

Menteri Perhubungan Ignasius Jonan terjun langsung ke lapangan memantau kondisi transportasi di sejumlah daerah selama masa mudik dan balik Lebaran 1436 H tahun 2015. Setidaknya Menhub Jonan sudah menyambangi tiga pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III. Mulai dari Pelabuhan Trisakti Banjarmasin di Kalimantan Selatan, Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang Jawa Tengah, dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya Jawa Timur.

Dari *roof top* Terminal penumpang kapal laut modern Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Menhub Jonan melepas keberangkatan KM Awu pada H+7 Lebaran. Sebelumnya Jonan blusukan berkeliling ke dalam KM Awu bersama Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto, beserta direksi lainnya dan Dirut Pelni Elfien Goentoro.

Jonan beserta jajarannya ingin melihat langsung kesiapan operator pelabuhan dan kapal. Di dalam KM Awu tujuan Kumai yang membawa penumpang arus balik tersebut, Jonan sempat bertanya kepada beberapa penumpang di dalam kapal dan memeriksa kebersihan toilet. Menhub juga melakukan sidak ke sejumlah fasilitas poskotis yang ada didalam Terminal GSN, sekaligus jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.

Jonan dapat memaklumi jumlah kapasitas yang melebihi batas normal kapal Pelni tersebut karena saat ini memang arus balik, namun yang paling penting adalah tidak mengesampingkan sisi keselamatan. Buat Jonan yang paling penting adalah keselamatan saat

membawa penumpang ke pelabuhan tujuan. "KM Awu membawa penumpang hingga 155 persen dari batas kapasitas penumpang," jelas Elfien. Namun dia berani menjamin Pelni masih mengutamakan keselamatan, tambahnya.

Pembenahan Sistem Tiket Angkutan Laut

Terminal Penumpang Bandarmasih Banjarmasin menjadi tujuan Menhub Jonan pada H-2 Lebaran lalu. Turut mendampingi Menhub yakni General Manager Pelindo III Cabang Banjarmasin Hengki Jajang beserta Gubernur Kalimantan Selatan Rudi Arifin. Jonan meninjau kesiapan Terminal Penumpang Bandarmasih terutama dalam mengantisipasi penumpukan penumpang. Banyak calon penumpang yang belum mendapatkan tiket baik keberangkatan dari Banjarmasin ataupun sebaliknya. Penumpukan penumpang merupakan salah satu dampak adanya pembatasan jumlah penumpang yang akan naik ke kapal, tentunya ini berdasarkan pada penilaian kelayakan kapal yang terkadang melebihi kapasitas normal. Selain itu juga adanya sistem pembelian tiket yang masih kurang efektif di sebagian terminal penumpang pelabuhan.

"Penumpang untuk kapal laut sudah tertinggal dengan transportasi lain. Akan diadakan evaluasi secara keseluruhan baik dari operator kapal maupun pihak pelayaran ataupun penyedia kapal. Selain itu pemerintah akan meminta semua operator angkutan kapal penumpang di pelabuhan untuk pemesanan tiket harus menggunakan sistem IT maupun *online* dan dapat dibeli di agen atau langsung dari *gadget* pribadi



GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto (kedua kanan) mendampingi kunjungan Menhub di Terminal GSN.



melalui jaringan internet,” ujar Jonan

Sekitar 100 orang penumpang masih mencari tiket untuk mudik pulang ke kampung halaman, hal tersebut dikarenakan penumpang tidak memiliki tiket untuk pulang mudik lebaran. Jonan akan melakukan pembenahan pasca Idul Fitri terutama dalam sistem tiket karena akan sangat membantu bagi calon penumpang. Pemesanan tiket penumpang kapal secara *online* akan memudahkan calon penumpang dalam mengkondisikan diri pribadi atau keluarganya dan dapat menghilangkan “calo tiket” yang berada di Terminal Penumpang Pelabuhan.

“Tidak ada toleransi untuk keselamatan”

Demikian yang ditegaskan Jonan, beberapa saat sebelum keberangkatan KM Dobonsolo dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang menuju Tanjung Priok Jakarta, pada H+6 Lebaran. Bukan tanpa alasan Jonan mengatakan hal tersebut, pasalnya Jonan masih menemukan banyaknya kendaraan darat yang tidak layak jalan masih tetap dioperasikan saat melakukan



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo (kanan) mencoba topi nakhoda. Direksi Pelindo III (pakaian batik) berdiskusi. GM Pelindo III Cabang Banjarmasin Hengki Jajang Herasmana mendampingi kunjungan Menhub di Pelabuhan Bandarmasih (searah jarum jam).

sidak sehari sebelumnya. “Penggunaan transportasi laut saat mudik memang jauh lebih aman jika dibandingkan dengan transportasi darat”, sambungnya.

Adanya peningkatan peminat penumpang kapal berakibat terhadap penurunan yang signifikan pada jumlah kecelakaan di jalan raya. Dengan adanya dampak positif yang diperoleh dari mudik motor gratis via angkutan laut, Kementerian Perhubungan berencana mengadakan agenda serupa pada tahun depan, sehingga pada tahun ini sudah mulai dirancang untuk anggaran dananya.

Menanggapi hal tersebut, General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Emas, Tri Suhardi, mengatakan bahwa Pelindo III akan terus meningkatkan fasilitas dan layanan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi para penumpang. “Tentu saja fasilitas akan kami tingkatkan dan layanan akan kami perbaiki sehingga para pemudik merasa nyaman saat menunggu kapal di pelabuhan,” ungkapnya.

Pelindo III menyediakan fasilitas terminal penumpang yang memadai seperti ruang tunggu yang nyaman, kamar mandi dan musholla, Pelindo III juga menyiapkan *port security* guna memberikan rasa aman serta para petugas lain yang siap membantu dalam melancarkan arus mudik dan arus balik pada tahun ini.

Pada Pelepasan KM Dobonsolo ini, selain menteri Perhubungan, hadir pula Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Sembari melambaikan tangan, Ganjar berpesan kepada para pemudik agar selalu berhati-hati, baik dalam menjaga diri sendiri, keluarga maupun harta benda yang mereka bawa. (Manyar)

Optimalisasi Fasilitas Pelabuhan untuk Dukung Arus Mudik

Guna mendukung kelancaran arus mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 1436 H Tahun 2015, Pelindo III menyiapkan hingga 13 Posko Lebaran pada 13 terminal penumpang yang tersebar di 7 provinsi wilayah kerjanya. Kesiapan itu disampaikan Pelindo III selaku operator terminal penumpang di pelabuhan. "Posko mudik di masing-masing terminal penumpang tahun 2015 ini mulai melayani pemudik mulai dari H-15 atau hari Jumat tanggal 2 Juli 2015 hingga H+15 atau hari Kamis tanggal 2 Agustus 2015," ujar Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto.

Edi menjelaskan, ada beberapa penyiagaan terminal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, dalam menangani mudik melalui kapal laut pada tahun ini. Penyiagaan itu, jelasnya yaitu tambatan kapal, terminal penumpang, sarana prasana pendukung, dan personel. Untuk tambatan kapal disiapkan sepanjang 500 meter di Terminal Jamrud Utara. Tambatan sepanjang 500 meter itu, terang dia, bisa menambatkan tiga hingga empat kapal penumpang secara bersamaan. Sehingga lebih efektif.

Di dermaga lain, Pelindo III menyiagakan tambatan sepanjang 120 meter di Terminal Jamrud Selatan dan 120 meter di Dermaga Kade Perak/Kapal Roro. Menurut Edi, ini khusus untuk kapal pengangkut kendaraan *roll on-roll off* (ro-ro). "Jadi apabila dalam waktu bersamaan ada kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak, maka bisa menambatkan 5 hingga 6 kapal penumpang sekaligus termasuk ro-ro," ungkap dia.

Kemudian untuk terminal penumpang, diungkapkan bahwa di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya tersedia 3 terminal penumpang, yaitu Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Terminal Jamrud Utara. Terminal penumpang GSN tetap melayani debarkasi

penumpang, dua jam sebelum keberangkatan kami buka khusus untuk para calon penumpang kapal laut. Dua unit garbarata juga telah disiapkan dan siap beroperasi 100 persen namun tetap melihat kondisi posisi sandar kapal dan pintu yang tersedia di kapal.

Selanjutnya terminal penumpang sementara/eks-gudang 100 yang telah dimodifikasi menjadi terminal penumpang dengan luas 3.844 meter persegi dan dilengkapi pula dengan fasilitas peralatan *electronic detector*. Kemudian Terminal Penumpang Kapal ro-ro di Kade Perak, dengan luas 2.573 meter persegi. Terminal penumpang sementara terletak di sebelah barat terminal GSN mampu menampung sedikitnya 2.500 orang untuk menginap jika terjadi keterlambatan kedatangan kapal. Guna memberikan kenyamanan kepada calon penumpang kapal laut yang terpaksa harus menginap, terminal penumpang sementara tersebut dijaga selalu kebersihannya dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai seperti toilet, ruang kesehatan, ruang menyusui, ruang lansia dan yang berkebutuhan khusus, kantin, musholla, serta kantin.

Ketertiban Pelabuhan Gresik

Di Pelabuhan Gresik, petugas posko melakukan pengaturan terhadap ketertiban dan kelancaran pelayanan angkutan lebaran seperti hanya memperbolehkan penumpang yang memiliki tiket untuk masuk ke dalam ruang tunggu terminal. Sehingga adanya keamanan, kenyamanan dan kelancaran bagi penumpang. Tidak hanya itu, kesiapan sarana yang lain berupa 3 unit mobil patroli, 1 unit mobil ambulans dan 4 motor boat kapal patrol. Sarana ini untuk pemantauan dan pengawasan selama kegiatan posko. (Berlian; Manyar)

Para pemudik nyaman menunggu di ruang tunggu Terminal Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.





GM Pelindo III Cabang Tanjung Wangi Bangun Swastanto (ketiga kiri) bersama unsur maritim dan melepas simbolis peserta mudik gratis.

Mudik dan Balik Gratis Rute Tanjung Wangi–Sapeken

Pelindo III setiap tahunnya bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Perhubungan untuk menyelenggarakan kegiatan “Angkutan Laut Mudik dan Balik Gratis rute Tanjung Wangi–Sapeken”. Pemberangkatan perdana program “Mudik dan Balik Gratis 2015” melalui angkutan laut tujuan Banyuwangi–Sepeken pada pertengahan Juli lalu dan dilepas langsung oleh wakil Bupati Banyuwangi, Yusuf Widyatmoko.

Sapeken merupakan sebuah kecamatan di Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep, yang wilayahnya terletak di bagian paling ujung Pulau Madura dan ada beberapa pulau kecil disekitarnya. Bagi masyarakat perantaraan, akses angkutan laut di Jawa Timur untuk menuju Pulau Sapeken dapat ditempuh melalui tiga alternatif yaitu melalui Pelabuhan Kalianget Sumenep, Pelabuhan Jangkar Situbondo, dan Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi.

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Tanjung Wangi, Agus Sularto dalam laporannya menyebutkan bahwa, kapal yang mengantar para pemudik kali ini adalah Kapal Motor (KM) LSJ 501 dengan kapasitas 200 orang. Kapal tersebut akan mengantarkan para pemudik menuju Sapeken sebanyak tiga kali pelayaran dan arus balik ke Tanjung Wangi sebanyak tiga kali pelayaran yang akan berakhir tanggal 25 Juli 2015 mendatang. Dalam hal ini Pelindo III membantu menyiapkan fasilitas guna terselenggaranya kegiatan Mudik dan Balik 2015. General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi Bangun Swastanto menjelaskan bahwa selain menyiapkan Terminal Penumpang dan

fasilitasnya, juga membagikan bingkisan takjil dan kaus untuk para pemudik melalui dana bina lingkungan (CSR).

Penumpukan Penumpang

Meski sempat terjadi penundaan keberangkatan kapal penumpang mudik gratis KM LSJ 501 sebagaimana keputusan Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Wangi, Agus Sularto yang diakibatkan oleh angin kencang yang menyebabkan gelombang tinggi terus terjadi di perairan laut selat Bali sesuai laporan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang menyebutkan bahwa Gelombang setinggi 2–3,5 meter masih terjadi sejak pertengahan Ramadhan akhirnya bisa diberangkatkan pada tanggal 15 Juli 2015 setelah cuaca membaik. “Demi keamanan dan keselamatan bersama, maka pemberangkatan kapal mudik gratis ini kami tunda hingga menunggu informasi cuaca baik dari BMKG,” ujar Agus Sularto saat memberikan keterangan di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Wangi bersama Bangun Swastanto.

Namun demikian, akibat penundaan tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan sedikitnya 178 calon penumpang di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Wangi. Untuk membantupar calon penumpang yang menunggu jadwal keberangkatan lebih lanjut, Pelindo III memberikan bantuan fasilitas karpet agar dapat digunakan para pemudik beristirahat di Terminal Penumpang Tanjung Wangi, selain itu Pelindo III juga membagikan konsumsi makan dan minum saat buka dan sahur selama para penumpang menunggu jadwal keberangkatan lebih lanjut. (Manyar)



Dirkeu Pelindo III U. Saefudin Noer (memegang bendera) dan GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto (kedua kiri) melepas keberangkatan bus mudik gratis di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

MUDIK BARENG BUMN:

Pelindo III Antar Ribuan Pemudik Kapal Laut Sampai Ke Kampung Halaman

Program mudik gratis yang diadakan oleh sejumlah perusahaan kini menjadi tradisi rutin tahunan pada setiap musim mudik. Program tersebut ternyata banyak diminati oleh masyarakat luas, namun kebanyakan program mudik gratis hanya dinikmati oleh pemudik yang menggunakan transportasi darat antar kota saja.

Namun menjelang Lebaran tahun 2015 ini, hal berbeda dilakukan Pelindo III dengan menggelar program "Yuk Pulang Kampung! - Mudik Gratis Bareng Pelindo III" yang dikhususkan bagi para penumpang kapal laut Pelni tertentu. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka program mudik gratis "Mudik Bareng BUMN" yang digagas oleh Kementerian BUMN.

Pelindo III menyediakan bus gratis di dua kota keberangkatan, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah. Bus gratis tersebut tersedia selama tujuh hari berturut-turut sejak H-1 hingga H-7 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1436 H atau tanggal 10 hingga 16 Juli 2015. Program yang diprakarsai oleh Pelindo III tersebut menggandeng Pelindo IV untuk pelabuhan keberangkatan di Pelabuhan Makassar dan Pelabuhan Balikpapan, serta PT Pelni selaku operator kapal penumpang dan penyediaan armada bus oleh Perum Damri.

Jumat (10/7) pagi, Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer melepas secara simbolis 480 penumpang kapal laut

Pelni sebagai keberangkatan pertama program “Mudik Bareng BUMN” yang digagas Kementerian BUMN. 10 bus Damri yang membawa pemudik tersebut berangkat dari Terminal Gapura Surya Nusantara menuju ke berbagai kota di Jawa Timur. Direktur Keuangan Pelindo III didampingi oleh GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto, Kepala Cabang Perum Damri Surabaya Purwanto, dan Kepala Cabang Pelni Surabaya Presda Simangasing. Program “Mudik Bareng BUMN” tersebut merupakan perwujudan sinergi BUMN guna memberikan pelayanan mudik terbaik kepada publik.

“Semoga program ‘Mudik Bareng BUMN’ ini bisa membantu penumpang kapal laut untuk dapat mencapai kota tujuan mudiknya dengan aman dan nyaman, karena tidak perlu berdesakan hingga bertemu dengan keluarga di kampung halaman,” kata Saefudin yang turut menyapa pemudik ke dalam bus. Pelindo III menyediakan bus gratis di dua kota keberangkatan, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah. Bus gratis tersebut tersedia selama tujuh hari berturut-turut sejak H-1 hingga H-7 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1436 H atau tanggal 10 hingga 16 Juli 2015.

“Setidaknya ada 5.664 orang pemudik kapal laut Pelni yang naik dari Pelabuhan Kumai, Sampit, dan Balikpapan di Kalimantan serta dari Pelabuhan Makassar

di Sulawesi akan “diantar” langsung oleh Pelindo III sampai beberapa kota tujuan mudik di Jawa,” kata Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto. Dirinya kemudian menjelaskan bahwa ada dua mekanisme pendaftaran untuk bus mudik gratis. Pertama, sejak tanggal 3 Juli pemudik dapat mendaftar bus mudik gratis di pelabuhan asal keberangkatan. Kedua, pemudik juga dapat mendaftarkan diri di pelabuhan tujuan, selama masih ada kuota tempat duduk yang tersisa.

Sulastri, penumpang KM Dorolonda yang mudik dengan keluarganya saat tiba di Terminal Gapura Surya Nusantara mengaku sangat terbantu. “Ya senang



Pemudik mendaftar ulang mengikuti Program Mudik Gratis (atas). Menyapa para pemudik sebelum keberangkatan bus (bawah).

sekali karena dapat bus gratis, tidak perlu kerepotan mencari angkutan yang biasanya direpotkan oleh calo,” ujarnya. “Karena banyak yang menjaga (polisi, petugas dari Pelindo III, dan pramuka) jadi penumpangnya teratur. Terminalnya juga nyaman, kayak naik pesawat,” tambahnya sembari menunjuk garbarata.

Edi membenarkan bahwa untuk membantu kelancaran arus mudik dan balik, disediakan posko, yang diperkuat personel dari otoritas pelabuhan, syahbandar, operator kapal, kepolisian dan militer, juga ada LSM dan pramuka. Para petugas posko tersebut tampak aktif mengarahkan penumpang dan membantu membawakan barang penumpang yang kerepotan.

Untuk bus keberangkatan dari Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, akan melayani lima rute sejumlah kota di Jawa Timur. Rute tersebut yaitu Pasuruan-Probolinggo-Lumajang-Jember, Mojokerto-Jombang-Ngajuk-Madiun, Kediri-Tulungagung-Trenggalek, Lamongan-Bojonegoro-Cepu. Untuk Pulau Madura tersedia rute Sampang-Pamekasan-Sumenep. Seluruh peserta Mudik Gratis Bareng Pelindo III dilindungi oleh asuransi yang ditanggung seluruhnya oleh Pelindo III.

Sementara untuk penumpang kapal laut lainnya yang tiba di Pelabuhan Tanjung Perak, Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga menyediakan 35 *shuttle bus* gratis dari Pelabuhan Tanjung Perak ke Terminal Bus Purabaya/



Petugas Program Mudik Gratis menyambut pemudik yang tiba di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (foto ini). Petugas siaga 24 jam (foto kanan atas). Direktur Teknik & TI Pelindo III Husein Latief (kedua kanan) dan GM Pelindo III Cabang Tanjung Emas Tri Suhardi (paling kanan) melepas keberangkatan bus mudik gratis di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang (foto kanan bawah).

Bungurasih dan ke Terminal Bus Osowilangon. Sehingga dapat segera mendapatkan bus untuk melanjutkan perjalanan ke kampung halaman.

PELABUHAN TANJUNG EMAS

Di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, pelepasan penumpang perdana diawali oleh KM Lawit yang berangkat dari Sampit dengan membawa penumpang kurang lebih berjumlah sekitar 1.800



orang. Begitu merapat di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sejumlah enam armada bus sudah siap untuk mengantarkan para pemudik ke beberapa rute berbeda. Dua bus untuk Rute Timur (Demak, Kudus, Pati), satu bus untuk Rute Barat (Kendal, Pekalongan, Pemalang), satu bus untuk Rute Selatan (Temanggung, Wonosobo) dan dua bus untuk Rute Selatan dua (Solo, Jogja). "Namun, para pemudik yang dapat menggunakan fasilitas bus lanjutan ini hanya yang sudah mendaftar di pelabuhan asal keberangkatan," ungkap General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Emas Tri Suhardi. Pada peluncuran pertama angkutan

lanjutan tersebut, selain dihadiri oleh General Manager Pelindo III cabang Tanjung Emas, turut pula hadir Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief. Kedatangan Husein tentu saja untuk memastikan secara langsung bahwa Mudik Gratis Pelindo III berjalan dengan lancar. "Semoga semuanya berjalan dengan lancar, dan para pemudik dapat tiba di kampung halaman dengan selamat tanpa kurang suatu apapun," ujar Husein yang langsung diamini oleh seluruh peserta mudik gratis. Pemberangkatan enam armada bus angkutan lebaran ini sendiri dilakukan sekitar pukul 18.00 setelah terlebih dahulu dibagikan takjil kepada para pemudik. (Lamong; Manyar)



Pesepeda Motor Mudik Gratis Naik Kapal Perang

Selain membantu pemudik kapal laut, Pelindo II dan Pelindo III bersama TNI-AL juga bekerjasama dalam program Mudik Gratis Sepeda Motor Angkutan Laut Lebaran Tahun 2015 (1436 H). Mudik gratis untuk pesepeda motor merupakan program tahunan yang dikoordinasikan Kementerian Perhubungan. Hal ini untuk mengurangi kecelakaan sepeda motor di masa mudik Lebaran.

Data Operasi Ketupat Polri mencatat ada lebih dari 4 juta unit pengendara kuda besi yang melakukan perjalanan jarak jauh di musim mudik tahun 2014. Dari jumlah tersebut, tercatat yang mengalami kecelakaan sebanyak 2.937 unit. Angka kecelakaan tahun 2014 ini menurun 16 persen dari tahun sebelumnya di 2013 yang mencapai 3.487 unit. Salah satu cara untuk menekan angka kecelakaan ialah dengan memfasilitasi mudik gratis dengan mengangkut sepeda motor pemudik secara kolektif dengan truk atau kapal laut.

Dalam program mudik gratis kapal laut, TNI-AL mengerahkan dua armadanya, yakni KRI Surabaya-591 dari unsur Koarmatim Surabaya dan KRI Banda Aceh-593 dari unsur Kolinlamil Jakarta. Untuk KRI Surabaya melayani rute Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta–Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan kapasitas 1.250 unit sepeda motor dan 1.500 orang pemudik. Sedangkan KRI Banda Aceh untuk rute Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta–Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan kapasitas 1.250 unit sepeda motor dan 1.500 orang pemudik.

Komandan KRI Surabaya-591 Letkol Laut (P) Wawan Trisatya Atmaja mengatakan, kapal perang yang

dikomandoinya mengangkut 673 pemudik dengan kru kapal sebanyak 120 orang. Terangkut juga sekitar 200 sepeda motor, sehingga mengurangi kepadatan jalur mudik darat. “Kapal berlayar selama dua hari dari Jakarta ke Surabaya dengan kecepatan jelajah yang ekonomis untuk ahan bakar,” ujarnya. Tujuan utamanya adalah keselamatan, tegasnya.

Letkol Pelaut tersebut juga menceritakan tentang kapal perang yang fungsi asasinya ialah untuk kapal perang yang dapat mengangkut alutsista berat seperti tank, dapat disulap dengan kru yang menyiapkan kamar prajurit dan extra bed untuk pemudik perempuan dan anak-anak.

Jonas, mahasiswa asal Probolinggo yang berkuliah di Jakarta, mengaku senang dengan adanya program mudik gratis dengan kapal perang tersebut. “Begitu dapat informasi di internet saya langsung daftar, ini sangat membantu,” ujarnya yang berbonceng dengan kawannya setiba di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. (Lamong)



Pemudik sepeda motor menunjukkan kupon mudik gratisnya (foto atas). KRI Banda Aceh-593 sandar di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang (foto bawah).

H+7, Puncak Arus Balik Penumpang Kapal Laut

Peningkatan arus balik penumpang kapal laut terjadi pada H+7 (25 Juli). "Setidaknya ada tujuh kapal yang melakukan embarkasi dan debarkasi di Pelabuhan Tanjung Perak dengan membawa sebanyak 9.224 orang penumpang," kata Edi Priyanto Kepala Humas Pelindo III. Ketujuh kapal tersebut di antaranya kapal Dorolonda tujuan Balikpapan yang membawa 3.594 orang penumpang serta Kapal Binaia dari Pelabuhan Kumai yang menurunkan 1.360 orang penumpang dan membawa 1.657 orang penumpang dengan tujuan Sampit.

Selain kapal penumpang Pelni, ada lima kapal swasta lainnya yaitu Kapal Wihan Sejahtera tujuan Tanjung Priok (271 penumpang), Kapal Dharma Kencana III dari Kumai (38 penumpang turun dan 273 penumpang naik tujuan Kumai), Kapal Kirana IX dari Batulicin (420 penumpang turun dan 541 penumpang menuju Makasar), Kapal Niki Sae dari Banjarmasin (63 penumpang turun dan membawa 215 penumpang menuju Banjarmasin), dan Kapal Titian Nusantara dari Banjarmasin (40 penumpang dan 752 penumpang ke Banjarmasin). Ada satu kapal yang terjadi penundaan keberangkatan yaitu kapal KM Sinabung tujuan Makassar, Bau-Bau, Ambon, Ternate, dan Bitung dengan kapasitas mencapai 2.528 penumpang, keberangkatan kapal tersebut tertunda satu hari.

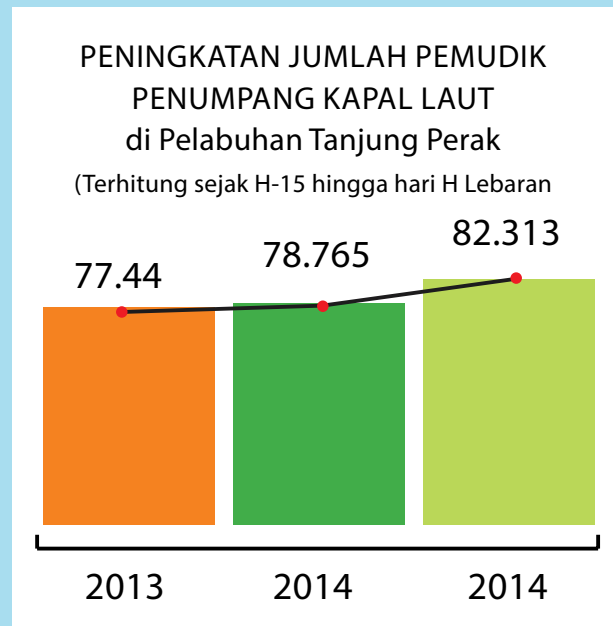
Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, masih menjadi

pelabuhan pilihan pemudik penumpang kapal laut dari kawasan timur Indonesia. Hal tersebut terlihat pada peningkatan jumlah pemudik per tahun yang tiba dan berangkat (debarkasi dan embarkasi) di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III itu. "Jumlah tersebut

di kampung halaman relatif lebih lama daripada pemudik jalur darat. Sehingga puncak arus balik biasanya terjadi setelah H+6 sampai dengan H+10 lebaran. Hal ini karena tempat perantaraan pemudik kapal yang cukup jauh, yaitu di Pulau Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur. Arus balik penumpang usai lebaran menggunakan kapal Pelni yang melalui Pelabuhan Bima, mengalami lonjakan mencapai 1.446 orang atau meningkat lima kali lipat dibanding hari biasa.

Menurut Sulubin Balya El Anam, Manager Operasi dan Teknik Pelindo III Cabang Bima, puncak lonjakan terjadi pada H+9 dan seterusnya hingga selesainya masa liburan sekolah sesuai dengan mulainya tahun ajaran baru. Di Bima sebagian besar mahasiswa baru memilih menempuh pendidikan di Makassar, salah satunya karena budaya antara Bima dan Makasar hampir sama, hal ini disebabkan Kerajaan Bima (Mbojo) dengan Kerajaan Makasar masih memiliki benang merah.

"Untuk kegiatan pelayanan arus balik tersebut, kami siapkan antisipasi kekurangan fasilitas ruang tunggu, dengan menyiapkan tenda dan kursi, layanan fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan, Posko atau Pos Pantau Keamanan di area pelabuhan, ruang dan pelayanan informasi (Information Center), serta menyiapkan air minum gratis sebagai wujud kepedulian terhadap penumpang kapal", jelasnya. (Berlian; Manyar)



meningkat 4,5 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2014 yang sejumlah 78.765 orang," ungkap Edi Priyanto. Data terbaru, penumpang kapal laut dari H-15 hingga H+7 tercatat ada 113.776 penumpang atau meningkat 16,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebanyak 97.370 orang. Dari 113.776 orang penumpang terdiri dari 77.264 penumpang turun dan 36.512 penumpang naik di Pelabuhan Tanjung Perak.

Lonjakan Penumpang di Pelabuhan Bima

Karakteristik pemudik jalur laut di Pelabuhan Bima, NTB, juga biasa menghabiskan waktu libur

HALAL BIHALAL PELINDO III

“Salah itu Manusiawi, Akui Kesalahan”

“Untuk itu harus mau meminta maaf demi menyegerakan kebaikan,” lanjut pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Azis menggema di pelataran timur gedung Kantor Pusat Pelindo III. Arti dari pesan tersebut diresapi oleh jajaran komisaris, Direksi Pelindo III dan anak perusahaan, serta para pegawai Kantor Pusat serta Kantor Cabang Tanjung Perak yang menghadiri momen Halal Bihalal di hari pertama kerja usai libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H. Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto mensyukuri kegiatan Halal Bihalal yang menjadi kesempatan langka bagi jajaran Komisaris dan Direksi untuk bertatap muka dengan pegawai dalam jumlah besar. Dalam kesempatan yang baik tersebut, Dirut memotivasi insan Pelindo III untuk terus bekerja demi mencapai tujuan perusahaan. “Pelindo III sedang dalam fase restrukturisasi manajemen dan transformasi teknologi informasi untuk menjadi perusahaan yang lebih modern dan siap berkompetisi

di tataran global,” jelasnya. Komisaris Utama Hari Bowo juga berpesan agar sebagai setiap pegawai sebagai insan yang bertaqwa kepada Tuhan YME, tentunya siap menghadapi tantangan ke depan dengan ikhlas dan penuh ikhtiar. “Semangat mendukung berbagai terobosan sesuai motto perusahaan: Selalu Terdepan!” tegasnya.

Ustadz Abdul Azis menutup tausyiahnya di pagi nan cerah itu dengan singkatan, PELINDO: Profesional, Etos kerja, Loyalitas, Inovasi dan Ikhlas, Nawaitu (niat) yang baik, Dedikasi, serta Optimis dalam melahirkan kinerja optimal agar Pelindo III Selalu Terdepan.

Direksi Hampiri Pegawai dan Pensiunan

PT PMS mengadakan apel pagi pertama setelah liburan Hari Raya Idul Fitri di Hall Grha Marine. Seluruh pegawai darat maupun laut, Direksi, Manager, Kepala Bidang dan Struktural mengikuti apel pagi sekaligus acara Halal



Halal Bihalal diadakan sederhana di halaman Kantor Pusat Pelindo III (foto ini). Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo III (foto kanan atas). Seluruh insan Pelindo III melebur dosa saling bermaafan (foto kanan bawah).



“Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hambanya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Asy-syuura: 25).

Bihalal keluarga besar PT PMS. Turut hadir pula seluruh pegawai serta Direksi PT APBS dan PE Logistik yang merupakan anak perusahaan dari PT PMS.

Selain itu, ada hal yang menarik pada Halal Bihalal tahun ini. Segenap Direksi, Manager serta Kepala Bidang yang berkeliling menghampiri para pegawai untuk bersalaman agar dapat dimaafkan dan diikhaskan apabila ada tindakan-tindakan dan kebijakan Direksi dan Manajemen yang kurang memuaskan pegawai. “Kami atas nama perusahaan dan saya pribadi mohon maaf lahir batin apabila ada sikap saya yang kurang berkenan di hati teman-teman sekalian. Semoga ke depannya kita dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi,” ucap Direktur Utama PMS Chairael Anwar. Chairael menambahkan, agar tetap bersemangat dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan, ia mengajak untuk tetap tanamkan motivasi bekerja agar apa yang menjadi target kita tercapai.

Dalam suasana Lebaran tersebut juga ada momen pemberian cenderamata kepada para pensiunan PMS. “Tujuannya untuk menyambung silaturahmi antarpurna dan menjadi suatu kebanggaan pernah menjadi bagian dari PMS. Mungkin cenderamata ini nilainya tidak seberapa dibanding dengan pengabdian bapak-bapak selama berada di perusahaan ini,” kata Direktur Operasi dan Komersial PMS Wahyu Agung. Lanjutnya Wahyu mengatakan bahwa dengan adanya cenderamata

tersebut ketika dipakai oleh para purna ataupun istri, dapat menjadi simbol untuk saling mengenali dengan melihat cenderamata yang dikenakan tersebut. “Dengan begitu tersambung tali silaturahmi. Semoga cenderamata ini punya nilai sendiri di hati para Purna,” tambahnya. Acara dilanjutkan ramah tamah di Hall Grha Marine, sebagai lanjutan Halal Bihalal minggu lalu. Dalam ramah tamah tersebut direksi, manajemen, pegawai, serta para purna berbaur jadi satu.

Solidaritas Umat Beragama di Benoa

Suasana hari pertama ‘kembali ke rutinitas’ di Pelindo III Cabang Benoa Bali lebih ceria dari biasanya. Setiap pegawai yang berpapasan selalu bersalaman, saling mengucapkan ‘mohon maaf lahir batin’ dan bertukar ucapan ‘Selamat Hari Raya Galungan’ dan ‘Selamat Hari Raya Idul Fitri’. Demikian besarlah toleransi umat beragama yang telah dibangun di lingkungan Pelabuhan Benoa. “Sikap saling menghormati dan saling menghargai menjadi kebiasaan pada setiap perayaan hari besar keagamaan,” kata General Manager Pelindo III Cabang Benoa, Capt. Ali Sodikin. (Lamong; Manyar)



PASAR MURAH BUMN 2015

Pelindo III Sebar 10.000 Paket Sembako Murah di Tiga Pulau

Harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat mulai merangkak naik setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kondisi ini memberatkan bagi masyarakat karena mempertinggi pengeluaran yang biasanya sudah bertambah saat bulan puasa. Berbagai cara dilakukan Pemerintah untuk menekan kenaikan harga sembako. Salah satunya melalui Kementerian BUMN yang mengordinasikan penyelenggaraan Pasar Murah BUMN 2015. Program sosial tersebut diselenggarakan secara serentak di 150 titik di Indonesia pada awal Juli lalu.

Pelindo III yang merupakan BUMN kepelabuhanan yang mengoperasikan 43 pelabuhan pada 7 provinsi di Indonesia, turut berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Setelah sebelumnya pada tahun 2013, Pelindo III pernah menyelenggarakan Pasar Murah di Kabupaten Banyuwangi dan Probolinggo, Jawa Timur. "Partisipasi pada Pasar Murah BUMN 2015 (tahun ini) meningkat, Pelindo III menggelar pasar murah pada 7 titik di tiga pulau, yaitu Pulau Jawa, Madura, dan Kalimantan," kata Kahumas Pelindo III Edi Priyanto.

Edi kemudian memaparkan lokasi penyelenggaraan Pasar Murah BUMN 2015 tersebut. Di Pulau Jawa, pasar murah salah satunya digelar untuk masyarakat yang membutuhkan di sekitar dua pelabuhan utama Pelindo III, Pelabuhan Tanjung Perak dan Terminal

Teluk Lamong, Surabaya. Selain itu juga di beberapa titik lain di ibukota Provinsi Jawa Timur tersebut dengan jumlah total 3.500 paket sembako yang diobral murah. Masyarakat sekitar Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi juga akan terbantu dengan disiapkannya 1.000 paket sembako untuk mereka.

Untuk Pulau Kalimantan, pasar murah akan digelar di Kumai dan Sampit, Kalimantan Tengah. Tak kurang dari 4.500 paket sembako murah akan disediakan untuk masyarakat di sekitar Pelabuhan Kumai dan Sampit yang semakin ramai sebagai gerbang ekonomi Kalimantan. Universitas Trunojoyo di Bangkalan digandeng untuk



Warga Kumai gembira menerima manfaat program Sembako Murah Pelindo III (foto atas). GM Pelindo III Cabang Kumai Budi Setiono memberikan sambutan sebelum pasar murah dimulai (foto bawah). Petugas menyiapkan ribuan paket sembako murah (foto kanan).

bekerjasama membantu pendistribusian 1.000 paket sembako murah di Pulau Madura, Jawa Timur. "Pelindo III juga berkoordinasi dengan Pemerintah setempat untuk menentukan lokasi penyelenggaraan Pasar Murah tersebut. Sehingga manfaat dari kegiatan sosial ini bisa diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan," jelas Edi lagi.

"Sehingga total ada 10 ribu paket sembako murah yang disediakan oleh Pelindo III untuk Pasar Murah BUMN 2015," kata Edi. Tiap paket sembako tersebut berisi 5 kilogram beras, 1 kilogram minyak goreng, 1 botol kecap manis, 1 kilogram gula pasir, dan 5 bungkus mi instan. Paket sembako seharga Rp 150 ribu tersebut dijual murah seharga Rp 50 ribu saja.

6 Tahun Berturut-Turut di Banyuwangi

"Acara Pasar Murah BUMN 2015 yang diselenggarakan Juli lalu, bukan kali pertama diselenggarakan di Kabupaten Banyuwangi. Sudah enam tahun berturut-turut sejak tahun 2009, Pelabuhan Tanjung Wangi selalu mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan yang sama," ujar General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi, Bangun Swastanto.

"Mudah-mudahan pada tahun berikutnya, Pelindo III khususnya Cabang Tanjung Wangi diberikan kepercayaan untuk menyelenggarakan kegiatan yang sama, sehingga kami bisa terus berbagi kepada

masyarakat Kabupaten Banyuwangi," imbuh Bangun yang di acara tersebut bersama dengan Asisten Administrasi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyuwangi, Wiyono.

Dalam sambutannya Wiyono menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada Pelindo III, karena selain menyelenggarakan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan sehingga mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi masyarakat Banyuwangi khususnya. Pelindo III selalu terdepan dalam kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakatnya melalui Program Bina Lingkungan (CSR). "Pelindo III juga selalu mendukung program pemerintah, seperti saat melaksanakan kegiatan bedah rumah yang merupakan salah satu kegiatan Festival Banyuwangi 2015 yang dilaksanakan awal tahun lalu," imbuh Wiyono.

Dalam keterangannya, Manager Keuangan Pelindo III Cabang Tanjung Wangi, Moch. Asnar Achijar, sebagai ketua panitia menjelaskan bahwa sebanyak 1.500 paket pada tahun 2015 ini di khususkan pada kantong kantong kemiskinan di wilayah Kecamatan Kalipuro Banyuwangi yang merupakan wilayah Pelabuhan Tanjung Wangi. "Dalam pelaksanaan pembagian kupon sembako ini, kami berkoordinasi dengan instansi terkait, yakni Dinas Sosial, Camat Kalipuro, Kepala Desa Ketapang dan aparat setempat sehingga kegiatan ini dapat dinikmati secara tepat oleh masyarakat yang membutuhkan dapat terselenggara dengan lancar," ujar Asnar.

Sesuai Data Raskin

Di Kumai, Kalimantan Tengah, Pasar Murah BUMN dilaksanakan di tiga titik yaitu di Kantor Pelindo III Cabang Kumai, Pos Pelabuhan Kawasan Pangkalan Bun, dan di Kantor Pelindo III Kawasan Bumiharjo. Pasar murah ini ditujukan untuk masyarakat kurang mampu yang ada di Kecamatan Kumai, Kota Pangkalan Bun, dan di Desa Bumiharjo.

"Pelindo III menyediakan 3.000 paket sembako murah yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu sesuai dengan data raskin yang diperoleh dari Kecamatan dan Kelurahan di area Kecamatan Kumai, Kota Pangkalan Bun, dan Desa Bumiharjo," ujar General Manager Pelindo III Cabang Kumai Budi Setiyono. Selain kepada masyarakat kurang mampu sembako murah sebanyak 3.000 paket tersebut juga ditujukan kepada para Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang ada di wilayah Kumai dan Bumiharjo. Untuk area kumai dijual sebanyak 1.682 paket sudah termasuk TKBM, di area Pangkalan Bun dijual sebanyak 863 paket, dan untuk area Bumiharjo dijual sebanyak 455 paket, jelas Budi. (Lamong; Manyar)



1.000 Bingkisan untuk Petugas Kebersihan Tanjung Perak

Pelindo III tak mau ketinggalan untuk berbagi di bulan suci Ramadhan 1436 H. Sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang kepelabuhanan, Pelindo III menyerahkan 1.000 bingkisan untuk petugas kebersihan, petugas kepel (pengikat), dan juga masyarakat yang membutuhkan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, awal Juli.

Pembagian bingkisan dilaksanakan melalui takmir Masjid Baitul Hakam, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Setiap bingkisan tersebut berisi kebutuhan pokok yang semakin dibutuhkan warga untuk menjalani hari-hari puasa Ramadhan. Di antaranya yaitu 2,5 kilogram beras, 1 liter minyak goreng, 1 botol sirup, 1 kotak teh celup, sejumlah bungkus biskuit, permen, dan juga mi instan.

"Kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun, semenjak sepuluh

tahun lalu hingga kini tersebut menjadi perwujudan kebersamaan Pelindo III dengan masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya," kata Direktur SDM & Umum Pelindo III Toto Heli Yanto di tengah acara yang digelar di Kantor Pusat Pelindo III Surabaya tersebut. Hadir pula para Direksi anak perusahaan Pelindo III, seperti Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Teluk Lamong, Rumah Sakit PHC, Pelindo Daya Sejahtera, Pelindo Marine Service, dan BJTI yang mengoperasikan Terminal Berlian, serta juga General Manager Pelindo III Tanjung Perak.

Ketua Takmir Masjid Baitul Hakam Sudarman mengatakan bahwa tradisi yang baik tersebut agar dapat terus dilanjutkan pelaksanaannya pada tahun-tahun berikutnya. "Semoga Pelindo III di tengah kelancaran usahanya dapat menyisihkan lebih banyak lagi rizqi ke depannya, sehingga warga yang menerima bantuan dapat semakin banyak," ucap Sudarman.

Sementara itu salah seorang petugas kebersihan yang menerima bingkisan, Puriyadi menyampaikan rasa terima kasihnya. "Terima kasih atas kepada Pelindo III untuk bingkisan di bulan Ramadhan ini, semoga menjadi berkah bagi semua," ujarnya senang.

Pada kesempatan tersebut Toto juga menyapa hangat para pekerja pelabuhan dan masyarakat yang hadir pada acara penyerahan bingkisan tersebut. "Saya beserta Direksi dan keluarga besar Pelindo III mengucapkan selamat beribadah puasa dan mohon sampaikan salam kami untuk kawan dan keluarga di rumah," katanya. Dirsum Pelindo III tersebut juga mewakili untuk menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para petugas kebersihan atas tanggung jawab dan kerjasamanya dalam menjaga lingkungan sekitar Pelabuhan Tanjung Perak tetap bersih, sehingga dapat mendukung kinerja semua pegawai dan juga pelayanan kepada para pengguna jasa.



Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto (ketiga kanan) dan Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (ketiga kiri) bersama jajarannya meninjau persiapan acara.

Sebelumnya, hingga bulan Juni lalu, Pelindo III juga telah membagikan sekitar 5.000 paket sembako gratis ke warga yang membutuhkan. Seperti diungkapkan Kahumas Pelindo III Edi Priyanto, bahwa sejumlah 3.574 paket sembako gratis sudah dibagikan melalui kantor-kantor cabang Pelindo III di beberapa provinsi, yakni Bima, Nusa Tenggara Barat; Benoa, Bali; Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah; dan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. "Di bulan Juli ini akan dibagikan sejumlah 1.458 paket sembako gratis di Celukan Bawang, Bali dan Kotabaru, Kalimantan Selatan," jelas Kahumas Pelindo III Edi Priyanto. (Lamong)

Sosialisasi Penggunaan Rupiah di Pelindo III

Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan Peraturan BI Nomor 17/3/PBI/2015 dan Surat Edaran Nomor 17/11/DKSP Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. BI sebagai otoritas moneter menetapkan kebijakan tersebut guna mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar rupiah.

Pokok pengaturan lain yang ada dalam kebijakan tersebut yakni tentang kewajiban pencantuman harga (kuotasi) barang dan/atau jasa hanya dalam rupiah, pengecualian kewajiban penggunaan rupiah dan pengecualian transaksi non-tunai menggunakan rupiah atas persetujuan BI, larangan menolak rupiah dan sanksi, laporan dan pengawasan kepatuhan, ketentuan peralihan, dan masa berlaku kewajiban penggunaan rupiah untuk transaksi nontunai.

“Sesuai arahan Gubernur Bank Indonesia (Agus Martowardojo) pada rapat koordinasi sebelumnya di Jakarta, Pelindo III merespon cepat kebijakan BI tersebut dengan segera mengadakan sosialisasi yang diikuti oleh para pejabat struktural terkait dan sejumlah direksi anak perusahaan Pelindo III di Kantor Pusat di Surabaya, Jawa Timur,” jelas Saefudin. Hal tersebut dilakukan agar sosialisasi kebijakan terlaksana menyeluruh sehingga eksekusi dapat berjalan simultan dan efektif. “Penyesuaian yang cepat dilakukan agar tidak mengganggu pelayanan kepada para pengguna jasa,” tegas Saefudin. Dengan demikian, mulai tanggal 1 Juli 2015 Pelindo III siap melaksanakan pemberlakuan rupiah di wilayah kerjanya.

Direktur Keuangan yang berlatar belakang bankir tersebut menjelaskan, bahwa selanjutnya penghitungan jasa kepelabuhanan luar negeri akan menggunakan acuan tarif saat ini (valas) dengan kurs transaksi jual penutupan BI satu hari sebelumnya. Langkah penyesuaian lainnya ialah modifikasi aplikasi SIUK untuk formulasi penghitungan nota tagihan (pra nota). Lalu sesuai surat Direksi dan kesepakatan antara Pelindo I, II, III, dan IV, dilakukan sentralisasi entry kurs valas harian dengan menggunakan kurs jual penutupan BI satu hari sebelum pelayanan selesai. “Jadi nota tagihan akan didenominasikan dalam rupiah,” ujarnya.

Salah satu langkah strategis Pelindo III untuk mengantisipasi regulasi tersebut ialah pelaksanaan



Ilustrasi penukaran mata uang rupiah dan dollar AS.

kebijakan lindung nilai (hedging) untuk kebutuhan pendanaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (AS). Saefuddin menjelaskan, untuk ini Pelindo III tengah menyiapkan Kebijakan Lindung Nilai dan SOP (standard of procedure) lindung nilai tersebut. Serta penandatanganan ISDA dengan pihak perbankan sehingga Pelindo III akan bisa melaksanakan transaksi forward pembelian Dollar AS (selama ini hanya transaksi spot) maupun pelaksanaan cross currency swap (ccs) dari Dollar AS ke Rupiah dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Saefudin optimis bahwa penyesuaian yang dilakukan Pelindo III dapat berjalan baik. Ia menambahkan perlunya ada masa transisi agar pengguna jasa tidak bingung. “Oleh karena itu akan terus dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh stakeholder Pelindo III, utamanya terkait pelayanan luar negeri,” jelas Saefudin kemudian. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan asosiasi pengguna jasa untuk mengantisipasi adanya kendala teknis.

Selain itu, dalam agenda tahunan Safari Ramadhan yang merupakan kegiatan Direksi bersilaturahmi ke cabang-cabang di tujuh provinsi wilayah kerja Pelindo III, juga sekaligus diadakan sosialisasi dari kebijakan ini. Seperti juga Direksi Pelindo III lainnya, Dirkeu tersebut bersafari Ramadhan ke sejumlah cabang Pelindo III untuk sekaligus menyosialisasikan Peraturan BI ini. (Lamong)

Inagurasi INAMPA, Memandu Kebangkitan Maritim Indonesia



Dirut PMS Chairael Anwar (depan kiri) dalam prosesi pedang pora (foto kiri). Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto (kanan) menerima tanda anggotanya luar biasa dari Presiden INAMPA Pasoroan Herman Harianja (foto kanan).



Indonesia Maritime Pilot Association (INAMPA) yang merupakan satu-satunya asosiasi profesi pandu atau *maritime pilot* di Indonesia mengukuhkan Anggota Dewan Pengurus dan Anggota Kehormatan INAMPA Wilayah III di Grha Barunawati, Surabaya, Jawa Timur, awal Agustus. INAMPA terbentuk tahun 2003 dan menjadi bagian dari International Maritime Pilot Association (IMPA) yang memiliki anggota di 115 negara.

Asosiasi ini memiliki 5 Dewan Pengurus Wilayah (DPW), yakni DPW I yang mewakili petugas pandu di lingkungan Pelindo I, DPW II yang mewakili petugas pandu di lingkungan Pelindo II, DPW III di lingkungan Pelindo III, DPW IV di lingkungan Pelindo IV, dan DPW V yang merupakan wadah bagi petugas pandu di luar Pelindo.

Dirut Pelindo Marine Service, anak usaha Pelindo III, Chairael Anwar, dikukuhkan sebagai anggota luar biasa. Kemudian anggota kehormatan yang dikukuhkan yaitu Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto, Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto, Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria, Kepala Kantor Syahbandar Tanjung Perak Kapten Rudiana, KSOP Tanjung Perak Mauritz Sibarani, dan GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto. Prosesi pedang pora dilaksanakan dalam acara pengukuhan tersebut.

Pada acara yang diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan lagu mars INAMPA tersebut, Presiden INAMPA Pasoroan Herman Harianja meneriakkan yel untuk mengobarkan semangat di acara malam itu: "Kebangkitan maritim Indonesia?!" Para

hadirin menjawab serentak: "Dimulai dari Surabaya!"

Sang Presiden INAMPA kemudian menyampaikan cerita di balik yel tersebut. Ia mengaku terhenyak saat melihat iklan Pelindo III di salah satu harian nasional tentang Peresmian Terminal Teluk Lamong dan Alur Pelayaran Barat Surabaya yang bertuliskan semboyan bahwa Kebangkitan Maritim Indonesia Dimulai dari Surabaya. "Saya sampai mengkliping iklan tersebut dan saya bertekad untuk menyebarkan semangat ini ke komunitas Pandu," ungkapnya. "Kini setiap menghadiri pertemuan atau pelatihan pandu, saya sampaikan semangat ini. Semangat berbakti ini penting ditanamkan untuk sadar dan mengubah paradigma pandu agar dapat terus memperbaiki diri," tambahnya.

Herman yang pernah menjabat di bidang kehumasan menjelaskan pentingnya citra yang baik sebagai bentuk profesionalitas pandu. "Siapkah pandu? Pandu ialah orang pertama yang menerima, mengawal, dan melayani tamu negara yang membawa komoditas ekspor impor penting," tegas Herman yang juga pernah berkarir sebagai Direksi di Pelindo II dan Pelindo IV.

Apa yang dikemukakan Herman sejalan dengan yang disampaikan oleh Toto Heli Yanto yang hadir sebagai perwakilan Dewan Kehormatan INAMPA Wilayah III yang baru. "Kemampuan navigasi, pengetahuan, dan pemahaman terhadap area lingkungan perairan wajib pandu, menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap petugas pandu. Selain kemampuan berbahasa Inggris yang menjadi hal mutlak, sifat kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan bekerja secara profesional juga penting untuk dapat meminimalkan kecelakaan di perairan," jelas Toto. (Lamong)

Sejahterakan Masyarakat Sekitar Pelabuhan Benoa



Berfoto bersama perwakilan penerima bantuan (foto kiri). GM Pelindo III Cabang Benoa Ali Sodikin sepakat bekerjasama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Pelabuhan Benoa (foto kanan). Pelabuhan Benoa Bali (foto bawah).

Pelindo III mewujudkan kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan Pelindo III dengan memberikan 1.000 paket sembako gratis. Sembako gratis tersebut dibagikan kepada warga di Kelurahan Pedungan, Kelurahan Serangan, Kelurahan Tanjung Benoa, pengurus Masjid Bahari, tenaga kerja bongkar muat dan tenaga kerja kebersihan yang ada di lingkungan Kantor Pelindo III Cabang Benoa. Bantuan paket sembako tersebut terdiri dari 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir, kecap dan mi instan. Setiap paket tersebut bernilai sebesar Rp 100 ribu.

Acara pembagian sembako secara simbolis diadakan di Kantor Kecamatan Denpasar Selatan dan dihadiri oleh Ibu Walikota Denpasar, Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief, Camat Denpasar Selatan, Lurah Serangan, dan Lurah Pedungan.

Dalam sambutannya, Husein Latief menjelaskan kegiatan ini adalah program rutin yang dilaksanakan oleh perusahaan. Tidak hanya di Pelindo III Cabang Benoa, namun di 16 unit kerja yang dinaungi oleh Pelindo III.

"Program CSR Pelindo III juga meliputi bedah rumah serta bina lingkungan yang lebih berfokus pada bidang pendidikan, perbaikan rumah ibadah serta fasilitas umum. Pelindo III sangat bersyukur karena Ny. IA Selly Dharmawijaya Mantra selaku Ketua Kordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial Kota (K3S) Denpasar, sangat mendukung kegiatan berbagi yang dilakukan oleh Pelindo III Benoa dalam rangka program CRS tahun 2015," ujar Husein.

Dalam kesempatan ini, Pelindo III dan Kecamatan Denpasar Selatan menandatangani Nota Kesepahaman Kerjasama (MOU). Dalam MOU tersebut disebutkan bahwa Kecamatan Denpasar Selatan akan selalu mendukung segala kegiatan sosial yang dilakukan oleh Pelindo III, sehingga Pelindo III turut andil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Bantuan paket sembako gratis ini dibagikan secara merata dengan fokus daerah ring 1 atau sekitar area Pelabuhan Benoa, hal ini dilakukan agar masyarakat di sekitar Pelabuhan Benoa mendapatkan dampak positif dari perkembangan pelabuhan," ujar General Manager Pelindo III Cabang Benoa, Ali Sodikin. (Manyar)





Anak yatim dan dhuafa gembira menerima peralatan sekolah baru (foto kiri). Sekper Pelindo III Yon Irawan, Kahumas Edi Priyanto, dan SM Kinerja SDM & Kesra Nugroho DP bercanda ria bersama anak-anak (foto kanan atas). Fadhilla Haifa' Afifah menginspirasi dengan hafalan Quran (foto kanan bawah).

Anak Tukang Tambal Ban, Hafal Al Quran

Pelindo III menggandeng Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan para jurnalis Surabaya menggelar buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa di Rumah Gadang Jawa Timur, Kebon Sari, Surabaya, awal Juli. Acara yang berlangsung akrab tersebut dihadiri Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan, Senior Manager Kinerja SDM dan Kesejahteraan Pelindo III Nugroho Dwi Priyohadi, Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto, dan para pewarta baik dari media cetak, elektronik, juga pewarta foto.

Sekitar 100 anak yatim dan dhuafa tampak riang menunggu berbuka puasa Ramadhan di rumah adat khas Minangkabau yang lapang dan sejuk. Mereka datang dari berbagai wilayah di penjuru Surabaya. "Anak yatim ini bukan dari panti asuhan, namun anak yatim dari keluarga yang berkekurangan. Mereka berada di bawah asuhan pendamping. Karena justru anak yatim non panti (dari keluarga dhuafa) yang memiliki kesejahteraan lebih tidak terjamin daripada anak yatim yang di panti," jelas Humas LMI Dimas Pamungkas.

Salah satu program LMI untuk membantu anak yatim dan dhuafa ialah Rumah Tahfidz. Program tersebut merupakan program reguler yang bertujuan mencetak penghafal Al Quran. Kegiatan dari program ini salah satunya yaitu "Karantina Tahfidz Quran" yang digelar di tiga tempat, yakni di Madiun (2 hari, menghafal 1 juz), serta di Mojokerto dan Tulungagung, Jawa Timur

(7 hari, menghafal 5 juz) secara bergantian. "Tujuan dari kegiatan ini membuat peserta semakin dekat dengan kitab sucinya, Al Quran dengan menghafalnya. Agar juga dapat mengamalkan kebaikan yang ada di dalamnya," tambah Dimas.

Dimas menjelaskan, bahwa untuk program Rumah Tahfidz tersebut, LMI menggandeng beberapa pihak sebagai orangtua asuh. Salah satunya yaitu Shifa dari Simorejo Sari, Surabaya Barat yang baru saja lulus SD dengan nilai terbaik. "Adik Shifa ialah anak binaan Rumah Tahfidz dengan orangtua asuh pegawai Pelindo III. Kini alhamdulillah Shifa sudah hafal 3 juz dari Al Quran," kata Dimas. Dimas menambahkan semoga semakin banyak lagi pegawai yang berkecukupan untuk turut mengasuh anak yatim dan dhuafa, salah satu caranya bisa melalui LMI.

Selain Shifa, juga hadir Fadhila Haifa' Afifah, anak binaan Rumah Tahfidz dari Madiun yang mampu menghafalkan 30 juz Al Quran dalam waktu hanya 16 bulan. "Saya mulai memiliki niatan menghafal Al Quran semenjak kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, karena membaca hadits Rasul yang mengatakan bahwa keutamaan menghafal Al Quran ialah bisa menyelamatkan orangtua di akhirat kelak," cerita Fadhila yang datang bersama ayahnya, Poniran yang bekerja sebagai tukang tambal ban. Sementara ibunya, Darmini bekerja sebagai penjual sembako.

Sebelum buka bersama dimulai, Fadhila diminta tampil ke depan anak-anak lainnya. Kemudian seorang hadirin mencoba membacakan sepotong ayat dari Surat Ali Imron ayat 93 dan meminta Fadhila untuk meneruskan lanjutan ayat tersebut. Tanpa menunggu lama, Fadhila membacakan lanjutan dari ayat yang bercerita tentang bantahan terhadap larangan kaum Yahudi terkait makanan. Hadirin dan para jurnalis yang datang pun bertepuk tangan kagum. "Kehadiran Fadhila di sini semoga dapat memberi inspirasi bagi anak-anak lainnya untuk mempelajari Al Quran. Jadi Pelindo III memfasilitasi kegiatan ini agar bukan sekedar berbuka bersama, tetapi juga bersama-sama belajar dan berbagi inspirasi," kata Sekretaris Pelindo III Yon Irawan. Pelindo III dan LMI memberikan paket alat tulis dan tas punggung serta uang untuk para anak yatim dan dhuafa se usai berbuka bersama.

Sinergi dengan Media Massa

Salah satu jurnalis yang hadir, Wahyoe Budiwardhana, mengapresiasi kegiatan bersama antara Pelindo III bersama para jurnalis tersebut. "Pemberitaan terkait maritim sedang gencar karena Pemerintah sangat mendorong sektor ini. Pelindo III sebagai BUMN Kepelabuhanan turut mendorong kebijakan pemerintah dengan membangun komunikasi yang baik dengan para pekerja media yang bertugas meliput sektor maritim," jelasnya.

Yon turut membenarkan hal tersebut, Pelindo III berkomitmen untuk terus bekerjasama dengan media massa dalam pemberitaannya. "Pers berperan menyampaikan langkah strategi perusahaan kepada masyarakat. Termasuk program yang memang didedikasikan untuk masyarakat seperti yang baru saja dilaksanakan, yakni penyerahan 1.000 bingkisan Ramadhan di Tanjung Perak, Pasar Murah BUMN 2015 yang menjual 10.000 paket sembako murah pada 7 titik di 3 pulau, dan juga bus mudik gratis untuk penumpang kapal laut dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ke berbagai kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur," pungkas Yon. (Lamong)



Warga Dusun Bito'an Kini Bisa Beribadah Ke Masjid Al Aziz

Dusun Bito'an terletak di Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Menurut data sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, sejumlah 95 persen atau sekitar 200 kepala keluarga di dusun tersebut masih dalam kondisi prasejahtera. Mayoritas dari mereka menggantungkan hidup sebagai penggadu ternak dan petani di lahan kering. Kondisi hidup yang berat tersebut juga berimbas pada relatif rendahnya tingkat asupan gizi dan kualitas pendidikan warga.

Percepatan pembangunan di kawasan tertinggal salah satunya dititikberatkan pada pembangunan akses transportasi dari dan ke lokasi. "Sarana dan prasarana jalan dan jembatan yang layak dapat mendukung kegiatan ekonomi warga, misalnya warga yang berdagang tembakau dan menjual rumput pakan ternak ke Pasar Patalan. Juga jembatan dapat meningkatkan silaturahmi dan efisiensi aktivitas warga setempat," kata Pembina Pondok Pesantren KH Muhammad Abdul Aziz, Haji Imam Pahlawan. KH Muhammad Abdul Aziz merupakan anggota TNI yang berdakwah Islam berkeliling Jawa Timur pada dekade 1960-an.

Semula Dusun Bito'an masih belum memiliki akses jalan desa yang menghubungkan antardusun menuju pusat

pemerintahan desa yang berjarak sejauh 4 kilometer. Bahkan untuk menuju ke pusat kegiatan ekonomi dan pemerintah di Kecamatan Wonomerto, warga Dusun Bito'an harus memutar melalui desa tetangga, yakni Desa Boto, Kecamatan Lumbang dengan jarak hingga 6 kilometer dalam kondisi jalan yang becek di musim penghujan. Faktor keamanan dari rute jalan yang jauh ini juga sering dikhawatirkan warga.

Bulan Ramadhan 1436 H ini tampaknya menjadi bulan yang benar-benar memberi keberkahan kepada umat-Nya, termasuk warga Dusun Bito'an. Karena pemerintah, dengan tokoh masyarakat dan keagamaan setempat bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kepelabuhanan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III sepakat bekerjasama membuka akses transportasi Dusun Bito'an. Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo membangun akses jalan selebar 3,5 meter dan sepanjang kurang lebih 3 kilometer.

Sementara Pelindo III membantu pembangunan fasilitas jembatan yang menghubungkan Dusun Bito'an dan juga Dusun Krajan untuk menuju pusat pemerintahan Kecamatan Wonomerto. "Pembangunan jembatan beton sepanjang 12 meter dengan lebar 3 meter dan tinggi 7 meter tersebut menelan biaya tak kurang dari Rp 186

Masjid Al Aziz di Probolinggo, Jatim.





GM Pelindo III Cabang Probolinggo Kardi Suwito (kanan) menyerahkan bantuan simbolis. Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (tengah) meresmikan jembatan. Jembatan persembahkan Pelindo III untuk warga Dusun Bito'an. (Searah jarum jam).

Kedatangan Direktur Keuangan Pelindo III tersebut selain untuk meresmikan jembatan penghubung, juga sekaligus menghadiri acara Safari Ramadhan, merupakan kegiatan tahunan Pelindo III yang menjadi ajang silaturahmi Direksi Pelindo III dengan pegawai di sejumlah kantor cabang, termasuk Pelindo III Cabang Tanjung Tembaga, Probolinggo. Saefudin yang sempat menjalani hari-hari masa kecilnya di pesantren juga berpesan kepada para santri penghafal Al Quran tersebut. "Melihat cukup jauhnya tempat para santri belajar di sini, maka jangan sia-siakan kesempatan belajar dan menempa diri di pesantren. Masa depan itu belum ada yang mengatur, tapi kita yang mengusahakannya sendiri," pesan Saefudin.

juta. Pengerjaan jembatan dimulai pada November tahun lalu dan telah selesai pada awal tahun 2015 ini. Pelindo III ingin turut hadir dan membangun di tengah-tengah masyarakat," jelas General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Tembaga, Probolinggo Kardi Suwito pada acara Peresmian Jembatan, awal Juli lalu.

Direktur Keuangan dari Pelindo III Saefudin Noer datang untuk meresmikan jembatan sebagai wujud nyata Program Bina Lingkungan Pelindo III. "Jembatan Dusun Bitoan ini semoga bermanfaat untuk melapangkan jalan para santri pesantren dan juga warga sekitar. Sehingga jembatan ini dapat menghubungkan antarwarga, santri, dan pihak yang berwenang untuk saling memberikan manfaat religius, sosial, ekonomi, dan keamanan," ungkap Dirkeu Pelindo III, BUMN yang mengelola 43 pelabuhan pada 7 provinsi di Indonesia. Salah satunya yaitu Pelabuhan Tanjung Tembaga yang menjadi gerbang ekonomi di Kabupaten Probolinggo.

Pengerjaan pembangunan jembatan melibatkan sejumlah instansi terkait seperti PU Bina Marga dan PU Pengairan Kabupaten Probolinggo, BPD dan LKD Desa Patalan, Perhutani KRPH Probolinggo, dan sejumlah tokoh masyarakat dan ulama, dengan pekerja dari masyarakat Dusun Bito'an dan Patalan. Imam Mulhuda, tokoh masyarakat setempat menjadi ketua panitia pembangunan jembatan tersebut. "Pembangunan jembatan dan jalan dapat berdampak pula pada kemudahan masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Al Aziz yang ada di lingkungan Pondok Pesantren KH Moh. Abdul Aziz," jelas Imam. Dalam rangka kegiatan Safari Ramadhan, Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer bersama GM Pelindo III Tanjung Tembaga Kardi Suwito kemudian juga menyampaikan bantuan dan berbuka bersama di Pondok Pesantren KH Moh. Abdul Aziz yang kini telah mudah dicapai oleh warga Dusun Bito'an tersebut. (Lamong)

AKSI ALUMNI PELINDO III YOUTH CAMP

Reuni Sembari Berbagi

Akhir pekan pada pertengahan bulan Ramadhan agaknya menjadi hari yang istimewa di bulan yang istimewa pula bagi alumni Pelindo III Youth Camp. Para alumni lokakarya kepemimpinan dan pengenalan kepelabuhanan yang diadakan oleh Pelindo III tersebut tidak hanya berkumpul kembali antara angkatan tahun 2011 dengan 2013. Tetapi mereka juga memanfaatkan momen bersama tersebut untuk bersilaturahmi dengan anak-anak yatim piatu di dua tempat sekaligus. Pertama di Panti Asuhan Kartini, Jl. Siak dan juga di Panti Asuhan Putri Aisyah, Jl. Perlis, Surabaya.

Ketua Yayasan Panti Asuhan Kartini, Endang, menyambut hangat para alumni Pelindo III Youth Camp saat tiba di gedung panti asuhan yang didirikan oleh Ibu Mantan Walikota Surabaya Mustajab pada tahun 1952. Mulanya panti asuhan tersebut menampung bayi-bayi dari RS Dr. Soetomo yang ditelantarkan orangtuanya. Namun sejak mencuatnya kasus trafficking bayi di sebuah panti asuhan di Bogor, Jawa Barat tahun 2010 lalu, Pemerintah melarang panti asuhan (kecuali panti asuhan tertentu) untuk merawat bayi. "Sebagian yang di sini sudah dirawat sejak bayi, hingga dewasa. Untuk yang dewasa masih tinggal di panti ialah mereka yang tidak teradopsi," kata Endang yang duduk bersama

beberapa penghuni panti yang memiliki keterbatasan fisik. Gedung Panti Asuhan Kartini juga berfungsi sebagai Klinik Fisioterapi "Harapan Keluarga".

Ustadz Salam yang hadir untuk memberikan tausiyah jelang berbuka puasa menyatakan kekagumannya pada para pengurus panti asuhan. "Bayangkan betapa beratnya amalan para pengurus di sini, merawat anak yang bukan anaknya sendiri. Ini menjadi pelajaran bagi kita agar lebih sabar dan lebih baik lagi dalam merawat anak sendiri," katanya bijak. Berbicara tentang amalan, Ustadz Salam mengingatkan bahwa di bulan puasa biasanya banyak yang mengurangi aktivitas, padahal aktivitas (tetap produktif) merupakan amalan Ramadhan. "Karena dalam kehidupan iman itu naik turun. Salah satu cara untuk menstabilkannya yaitu dengan pengajian atau siraman rohani sebagai penyemangat untuk beribadah dan beramal di jalan Allah," tambah Kahumas Pelindo III Edi Priyanto yang turut hadir.

Lebih lanjut ustadz muda tersebut menjelaskan bahwa puasa ialah bentuk kasih sayang Allah SWT. Puasa dapat mendekatkan diri umat kepada Sang Pencipta-Nya. "Dengan dekat kepada Allah, niscaya hati menjadi tenang," pesannya. Usai tausiyah, kala waktu berbuka tiba. Para alumni Pelindo III Youth Camp bersantap buka puasa bersama anak panti asuhan dan



Alumni Youth Camp Pelindo III berfoto ria bersama di Panti Asuhan Aisyah, Mariyam.

pengurusnya. Menu yang tersaji ialah tumpeng dan lauk-pauk tradisional sebagai tasyakur sederhana atas kebahagiaan silaturahmi angkatan 2011 dan 2013.

Sebelum berpamitan, para alumni Youth Camp bersama Pelindo III berbagi rizqi berupa paket sembako dan uang bantuan. "Kami berkomitmen untuk menyekolahkan setiap anak panti baik di sekolah formal maupun SLB, bahkan hingga universitas. Jangan lupakan kami (anak yatim piatu) ya, nak," pesan Endang dengan rasa keibuan. Rombongan alumni pun undur diri haru, kemudian menuju ke panti asuhan berikutnya dengan beriringan bersama-sama naik sepeda motor.

Berbagi Motivasi

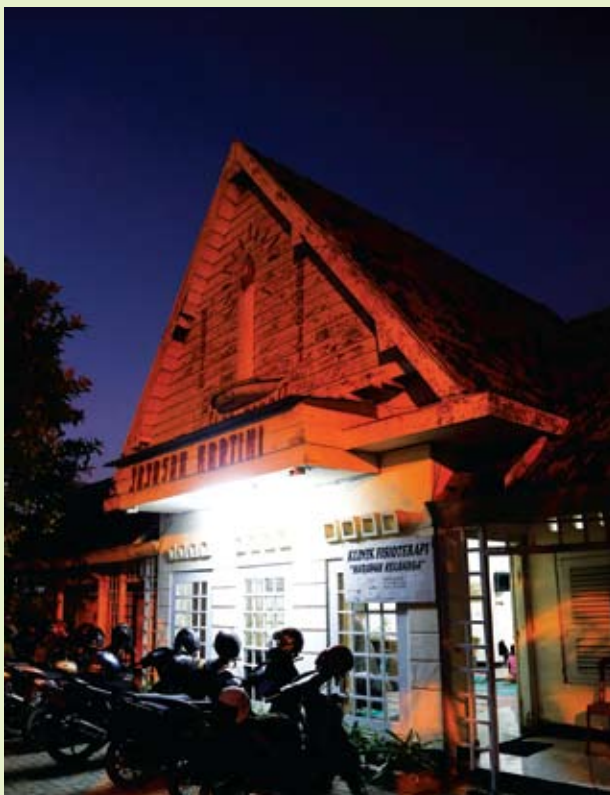
"Justru kami yang ke sini (Panti Asuhan Aisyah Tong Mariyam), karena ingin belajar dari teman-teman dan adik-adik semua," demikian ungkapan rendah hati dari Sohib, salah satu alumni Pelindo III Youth Camp, saat bersilaturahmi ke Panti Asuhan Aisyah Tong Mariyam, Jl. Perlis, Surabaya. Sohib merasa bahwa cobaan hidup yang pernah menempanya tidak seberapa jika dibandingkan dengan yang pernah dihadapi oleh teman-teman panti. "Itulah bukti betapa sayangnya Tuhan kepada teman-teman semua, maka jangan pernah merasa minder" pesan Sohib.

Sementara rekan Sohib lainnya, Teddy bercerita, bahwa sebenarnya ada persamaan antara para alumni Pelindo

III Youth Camp dengan anak-anak di panti asuhan tersebut. "Kita sama-sama berasal dari berbagai daerah yang berbeda dan kemudian dikumpulkan untuk bersama-sama belajar," ujar Teddy. Kegiatan Pelindo III Youth Camp tahun 2011 diikuti oleh 80 mahasiswa pilihan dari 8 perguruan tinggi di Wilayah Surabaya. Untuk penyelenggaraan tahun 2013 cakupan menjadi lebih luas, yakni 56 mahasiswa yang terpilih dari 19 perguruan tinggi di seantero Jawa Timur.

Kahumas Pelindo III Edi Priyanto mengatakan bahwa alumni Pelindo III Youth Camp dilatih untuk tidak hanya menjadi duta pemuda yang memiliki pengetahuan mengenai kepelabuhanan di negara maritim ini. "Tetapi juga untuk menjadi pemimpin yang sanggup mengemban tugas untuk berbagi dengan sesama. Hal ini sesuai tema Pelindo III Youth Camp 2013, 'Now A Learner, Tomorrow A Leader,'" jelasnya.

Putri, ketua pelaksana kegiatan tersebut juga turut memotivasi adik-adik panti. "Kami alumni Pelindo III Youth Camp bersama dengan Pelindo III ingin berbagi rizqi. Adik-adik jangan mudah putus asa terhadap permasalahan hidup. Harus rajin belajar untuk masa depan," katanya di depan sekitar 50 anak yang berkumpul usai menjalankan ibadah salat tarawih. "Kami berharap ini bukan pertemuan terakhir. Semoga bisa berbagi rizqi dan cerita lagi di lain kesempatan," tambahnya sebelum berpamitan. (Lamong)



Bangunan cagar budaya Panti Asuhan Kartini, Surabaya. Kahumas Pelindo III Edi Priyanto (kanan) menyerahkan potongan tumpeng ke Ketua Yayasan Panti Asuhan Kartini, Endang. Adik-adik panti asuhan antri bersalaman. (Searah jarum jam).



► Penampakan SDN Morowudi 1 sebelum dan sesudah direnovasi oleh Pelindo III.

Pelindo III Salurkan Hibah Bina Lingkungan Hingga Rp 1,6 Miliar

"Terima kasih banyak kepada Pelindo III yang sudah merenovasi gedung sekolah kami. Kini jika hujan tiba kami tak lagi khawatir air menggenangi ruang belajar dan mengganggu aktivitas anak-anak kita dalam menggapai masa depannya," ungkap Kepala SDN Morowudi 1, Sulastin pada acara penyaluran Program Hibah Bina Lingkungan dari Pelindo III di Gresik, Jawa Timur, Juli lalu.

Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer yang hadir dalam acara tersebut menjelaskan bahwa selain untuk wilayah Gresik dan sekitarnya, juga disalurkan bantuan untuk wilayah Kabupaten Probolinggo dan Kota Surabaya. "Pelindo III pada tahap I tahun 2015 menyalurkan hibah Bina Lingkungan sebesar hingga Rp 1,6 miliar untuk wilayah Jawa Timur saja," jelasnya. Bantuan tersebut disalurkan kepada 96 obyek bantuan, yakni di wilayah Surabaya dan sekitarnya kepada 57 obyek penerima; di wilayah Pelabuhan Probolinggo dan sekitarnya kepada 17 obyek penerima; dan juga di wilayah Kabupaten Gresik dan sekitarnya untuk 22 obyek penerima, termasuk di SDN 1 Morowudi tersebut.

Untuk SDN 1 Morowudi, Pelindo III merenovasi ruang kelas dan juga halaman sekolah. "Seperti kami memilih SDN 1 Morowudi ini, karena memang membutuhkan bantuan untuk renovasi gedung sekolah. Ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang akan kami bantu. Sekarang Bapak dan Ibu sekalian bisa melihat bagaimana perbedaan dari gedung sekolah ini," kata Saefudin pada acara yang diliput dalam acara Bedah Sekolah oleh salah satu stasiun televisi nasional tersebut. Gedung sekolah yang juga direnovasi Pelindo III yaitu SMP Gatra di Surabaya.

Saefudin kemudian menjelaskan, bahwa sebagai perusahaan yang ada di tengah-tengah masyarakat, Pelindo III percaya bahwa hubungan yang terjalin dengan baik antara perusahaan dengan masyarakat akan menjadikan perusahaan tersebut terus tumbuh dan berkembang.

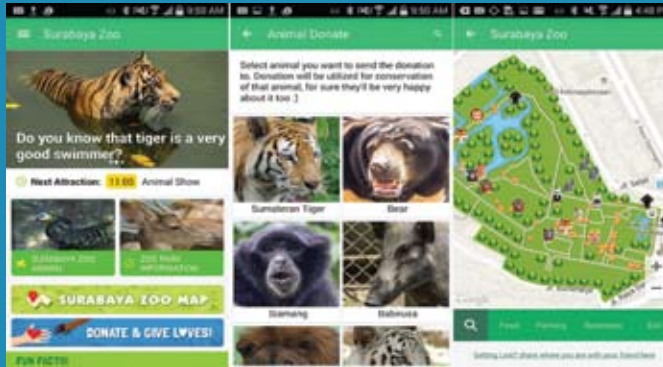
"Dengan Program PKBL ini Pelindo III telah melaksanakan dan ikut peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar lingkungan kerja, baik di lingkungan wilayah kerja pelabuhan cabang maupun di lingkungan kerja Kantor Pusat Pelindo III, dengan tujuan dapat ikut berpartisipasi untuk mensukseskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjalin hubungan baik dengan cara bersinergi dengan Pemerintah Daerah," paparnya lebih lanjut.

Seluruh bantuan ini tidak ada yang berupa dana, melainkan diberikan dalam bentuk fisik. Bentuk bantuan yang diberikan di antaranya renovasi gedung sekolah, renovasi musalah, hingga bantuan kendaraan pengangkut sampah. "Pelindo III juga memberikan bantuan kendaraan pengangkut sampah senilai Rp 150 juta. Bantuan angkutan mudik gratis untuk masyarakat kurang mampu senilai Rp 100 juta. Kami berharap bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," tandasnya. (Lamong)



► Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (kedua kiri) menyerahkan bantuan didampingi oleh Setper Pelindo III Yon Irawan (paling kanan) dan GM Pelindo III Cabang Gresik Onny Djayus (paling kiri)

"Mini Seaworld" Segera Hadir di Kebun Binatang Surabaya



Untuk kesekian kalinya Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menunjukkan dukungan yang sangat besar terhadap kemajuan Kebun Binatang Surabaya (KBS). Bertempat di Balai Kota, Pemerintah Kota menginisiasi dan memfasilitasi dukungan dari tiga perusahaan terkemuka untuk PD Taman Satwa KBS pada Juni lalu. Ketiga perusahaan tersebut ialah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III, Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan PT Indosat Tbk.

Acara yang dikemas dengan nuansa budaya Jawa Timuran yang kental, tampak dari para hadirin yang mengenakan pakaian ala Paksi dan Ning Suroboyo. Kerjasama sama yang baik tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara KBS dengan ketiga perusahaan. "Kerjasama ini menunjukkan betapa besar kepedulian dan dukungan dari dunia usaha dalam mendukung pembangunan yang dirancang untuk KBS," ujar Aschta Boestani-Tajudin, Pjs. Direktur Utama KBS.

Pelindo III memberikan dukungan atas renovasi untuk fasilitas serta Gedung Aquarium dan PT Indosat Tbk memfasilitasi materi edukasi digital dan media partisipasi baik dari individual dan korporasi dalam mendukung kegiatan konservasi di KBS. Selanjutnya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menginisiasi program e-ticketing dan program lainnya.

KBS dengan dukungan Indosat kini memiliki aplikasi mobile, Surabaya Zoo. Aplikasi tersebut menyajikan berbagai informasi seputar KBS yang dapat bermanfaat bagi pengunjung. Misalnya tentang informasi koleksi binatang yang dimiliki, berbagai fasilitas yang ada di area kebun



► **Desain interior rencana renovasi aquarium KBS oleh Pelindo III. Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyerahkan piagam penghargaan kepada Setper Pelindo III Yon Irawan. Aplikasi Surabaya Zoo. (Searah jarum jam).**

binatang, jadwal atraksi binatang, hingga peta digital area kebun binatang, dan permainan interaktif tematik kebun binatang.

"Aplikasi ini menyenangkan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara karena memiliki fitur dwi-bahasa. Hadirnya Surabaya Zoo bertujuan untuk membantu konservasi serta sarana edukasi secara digital tentang kebun binatang. Sekaligus akan mendorong dan meningkatkan minat masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke Kebun Binatang Surabaya," jelas CEO Indosat Herfina Haryono.

Surabaya Zoo Apps juga menyajikan menu Donate & Gives Loves, yang mengajak masyarakat berpartisipasi untuk membantu konservasi melalui program SMS donasi ke hewan favorit pilihannya.

Tidak lama lagi masyarakat Surabaya akan memiliki mini seaworld di kotanya, yakni Gedung Aquarium KBS dan fasilitas pendukungnya yang sedang direnovasi oleh BUMN Kepelabuhanan Pelindo III, sebagai bentuk bantuan CSR. "Desainnya sudah jadi, rencananya akan menyerupai mini seaworld," ungkap Direktur Keuangan dan SDM KBS Fuad Hassan, seperti dikutip dari media. Bangunan aquarium yang merupakan cagar budaya tidak akan dirombak total untuk menjaga nilai historisnya. Renovasi akan menelan dana hampir sebesar Rp 2 miliar, demi menjadikan KBS kembali menjadi primadona rekreasi masyarakat, tambahannya. (Lamong)



► Kapal CSCL Panama berbendera Hongkong sandar perdana di TTL.

Peluncuran Rute Baru Pelayaran Tiongkok di Terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong menjadi magnet kuat bagi pelayaran internasional untuk sandar dan melakukan proses bongkar-muat. Alat serba canggih yang menjanjikan kecepatan dan ketepatan pelayanan membuat Teluk Lamong semakin diminati oleh kapal-kapal asing.

Pelayanan kapal internasional di Terminal Teluk Lamong resmi dibuka sejak tanggal 22 Mei 2015 bersamaan dengan diresmikannya revitalisasi Alur Pelayaran Barat Surabaya dan Terminal Teluk Lamong oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Pelayaran asing terus melirik potensi menarik yang dimiliki oleh terminal dengan konsep ramah lingkungan tersebut.

Seiring dengan meningkatnya perekonomian dunia dan Indonesia, salah satu pelayaran besar dunia, China Shipping Container Lines Co, Ltd, membuka rute baru dengan tujuan Lianyungang – Dalian. Rute baru tersebut melewati Lianyungang – Qingdao – Shanghai – Ningbo – Shekou – Jakarta – Surabaya – Semarang – Davao – Shanghai – Yingkou – Tianjin – Dalian.

Rute tersebut akan melewati Surabaya dengan kapal CSCL Panama berbendera Hongkong dan sandar perdana di Terminal Teluk Lamong pada hari Kamis, 30 Juli 2015. CSCL Panama berkapasitas maksimal 2546 TEUs dengan panjang 208,50 m, akan dilayani di Terminal Teluk Lamong secara berkala setiap minggunya. Pada pelayanan perdana di Terminal Teluk Lamong, kapal yang memerlukan kedalaman

11,4m tersebut melakukan proses bongkar muat dengan total muatan 449 box.

Direktur Utama Terminal Teluk Lamong, Prasetyadi, menjelaskan bahwa dibukanya rute baru China Shipping dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara terbesar penerima ekspor dari Tiongkok. Tercatat pada semester I tahun 2015 ekspor Tiongkok ke Indonesia mencapai US\$14,71 miliar (Badan Pusat Statistik, 2015). Dengan angka tersebut dapat dipastikan pengiriman barang dari negara ginseng tersebut akan semakin banyak menuju Indonesia.

Pelabuhan memegang peranan penting dalam proses pengiriman barang dan sangat mempengaruhi harga logistik. Sebagai terminal multipurpose, Terminal Teluk Lamong memiliki potensi tinggi untuk melayani kapal – kapal berkapasitas besar. Kedalaman dermaga internasional yang mencapai -14 meter LWS dan didukung dengan peralatan baru serba otomatis membuat Terminal Teluk Lamong layak dipercaya sebagai penekan biaya logistik di Indonesia.

“Apabila kapal berukuran besar dengan muatan banyak dapat dilayani, maka harga logistik dapat ditekan terlebih dengan pelayanan lebih cepat dan tepat yang

dilakukan Terminal Teluk Lamong”, ujar Prasetyadi. Prasetyadi menambahkan bahwa dengan masuknya rute baru China Shipping ke Terminal Teluk Lamong dapat memberikan pilihan kepada para eksportir dan importir yang akan melakukan pengiriman barang rute Tiongkok – Surabaya dan sebaliknya.

Dengan masuknya CSCL Panama diharapkan peran Terminal Teluk Lamong semakin diperhitungkan pada bisnis kepelabuhanan sebagai penekan biaya logistik di Indonesia dan mempererat hubungan bilateral Tiongkok – Indonesia sehingga dapat bekerjasama dalam membangun perekonomian dunia. (Manyar)



► Dirut TTL Prasetyadi (kedua kiri) menerima cenderamata simbol kerjasama dari General Manager Zhong Hai Indonesia Chen Zhu.

Kunjungan Parlemen Tiongkok Ke Pelabuhan Tanjung Perak Ketika Politisi Menelusuri Mimpi Negeri Bahari



► Ketua Parlemen Tiongkok Yu Zhengsheng (depan kiri) bersama Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto (tengah) meninjau Terminal GSN.

Salah satu persamaan dari Indonesia dan Tiongkok ialah sama-sama sedang getol menguatkan infrastruktur maritim sebagai pijakan untuk perkembangan di berbagai bidang di masa depan. Negeri Tirai Bambu tersebut tengah mencoba menghidupkan lagi Jalur Sutra Maritim Abad Ke-21. Jalur sutra yang dalam ranah sejarah adalah lintasan jalur darat yang menghubungkan timur dan barat Benua Asia, dari Xi'an hingga ke Konstantinopel. Jalur ini menjadi cikal bakal perdagangan modern dengan sutra sebagai komoditas tersohor dari para pedagang Tiongkok. Jalur Sutra tersebut kemudian terus berkembang hingga melintasi Laut Hitam, Laut Marmara Balkan, hingga ke Venesia. Sementara itu untuk rute selatan, jalur sutra berkembang melewati Turkestan, Khorasan,

Mesopotamia, Antiokia, dan terus hingga Mesir dan Afrika.

Pada rute selatan, pedagang Tiongkok melayari Laut Tiongkok Selatan terus sampai ke Semenanjung Malaya, hingga mencapai Selat Malaka dan Selat Sunda, kemudian menyeberangi Samudra Hindia. Selama berabad-abad jalur ini menjadi jalinan perdagangan Tiongkok. Kini mereka berusaha menghidupkan kembali dan menyebutnya sebagai Jalur Sutra Abad Ke-21 (Maritime Silk Road).

Indonesia dengan belasan ribu pulau tentunya merupakan mata rantai penting bagi terwujudnya konsep Tiongkok tersebut. Tak tanggung-tanggung, Presiden Tiongkok Xi Jinping mendeklarasikan gagasan strategisnya tersebut di Indonesia pada Oktober lalu. Xi Jinping berusaha meningkatkan investasi dan kolaborasi dengan semua negara

yang terkait programnya tersebut, termasuk Indonesia.

Kebetulan inisiatif Tiongkok tersebut sejalan dengan konsep Tol Laut Presiden Joko Widodo. Jokowi berniat menjadikan pembangunan kekuatan maritim dan pembangunan ekonomi berbasis maritim sebagai salah satu targetnya (Kompas.com, 8/2). Konsep Tol laut merupakan pekerjaan berat, tidak hanya berat karena harus merubah cara pandang bangsa yang kurang peduli terhadap laut tetapi juga berat dalam menyiapkan dukungan APBN serta investasi BUMN dan swasta untuk membangun infrastruktur laut di Indonesia.

Kesepahaman Indonesia dengan Tiongkok bergema hingga ke ujung timur Pulau Jawa. Rombongan anggota Parlemen Tiongkok yang dipimpin oleh Ketua Parlemen Tiongkok Yu Zhengsheng bersama Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengunjungi Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, Juli lalu.

"Mereka tertarik dengan Surabaya karena merupakan kota besar, berjumlah penduduk besar, memiliki pelabuhan besar, dan tentunya dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi," jelas Zulkifli. Kedatangan delegasi Tiongkok tersebut, kata dia,



► Ketua MPR RI Zulkifli Hasan (ketiga kiri) turut hadir.



► Direksi TTL menjelaskan fasilitas di control tower TTL.

diakui bermanfaat besar bagi Pemerintah Indonesia dan mereka memandang Surabaya penting karena menjadi lokasi pertama yang didatangi, ungkapnya. “Apalagi kunjungan delegasi politisi Parlemen Tiongkok untuk pertama kali ini membawa serta puluhan pengusaha besar Tiongkok. Pemerintah Indonesia berharap bisa ada kerja sama secara komprehensif dan saling menguntungkan antara kedua negara,” kata mantan Menteri Kehutanan tersebut.

Pelindo III sebagai operator terminal di Pelabuhan Tanjung Perak menjamu kunjungan para wakil rakyat negara sahabat tersebut di ruang serba guna di lantai tiga Terminal Gapura Surya Nusantara. Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto banyak berdiskusi dengan para anggota parlemen tersebut di ruangan yang berhiaskan pemandangan Selat Madura dari balik kaca tersebut. Pada kesempatan tersebut, Djarwo sejumlah terobosan yang telah dan akan dilakukan oleh Pelindo III. “Revitalisasi Alur Pelayaran Barat Surabaya sudah selesai, Terminal Teluk Lamong juga sudah siap. Kami menawarkan kepada Shipping Line China khususnya, untuk menggunakan layanan Terminal kami,” ujar Djarwo di tengah paparannya.

“Indonesia Mestinya Bangga Punya Teluk Lamong”

Kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral antarkedua negara tersebut membuahkan hasil yang baik dengan dibukanya rute baru Tiongkok-Indonesia-Tiongkok yang akan sandar secara berkala di Terminal Teluk Lamong. Dari terminal penumpang kapal laut modern, rombongan melanjutkan perjalanan untuk melihat langsung kesiapan Terminal Teluk Lamong. Yu Zhengsheng yang merupakan Chairman of the Chinese People’s Political Consultative Conference (CPPCC) orang dengan kedudukan tinggi nomor 4 di Tiongkok tersebut naik ke control room, tempat para operator mengoperasikan ASC (Automated Stacking Crane) secara semi otomatis. Yu menyampaikan kekagumannya pada Pelindo III melalui Terminal Teluk Lamong mampu menghadirkan Terminal modern dan semi otomatis pertama di Indonesia. “Indonesia mestinya bangga punya Teluk Lamong,” ujar pria 70 tahun tersebut.

Setelah 30 menit berada di Terminal Teluk Lamong, delegasi meninggalkan area Terminal Teluk Lamong. Sebelum berpisah, tampak Yu bercakap sambil menjabat tangan Djarwo Surjanto dan menyampaikan terima kasihnya atas sambutan yang diberikan. “Semoga terlaksana semua inovasi dan kerjasama yang sudah terjalin, khususnya dengan Tiongkok, dan akan kami kenalkan potensi bisnis yang ada di sini kepada rakyat kami,” ujar Yu saat berpamitan.

Setelah dari Surabaya, rombongan bertemu dengan Presiden Republik Indonesia, Jokowi di Istana Negara, Jakarta. Para politisi parlemen dan presidensial tersebut pastinya banyak berdiskusi untuk menghidupi dan mewujudkan mimpi kesejahteraan negeri bahari. (Lamong)



► Keduanya bersepakat meningkatkan kerja sama dan inovasi kepelabuhanan.

Luhut Panjaitan: Saya Mengira Banyak *Bule* di Terminal Canggih Ini...



► Kepala Staf Kepresidenan Luhut Panjaitan (tengah) bertegur sapa dengan dua operator perempuan TTL, Linda dan Lintang (paling kanan).

Kepala Staf Kepresidenan RI, Luhut Binsar Panjaitan bersama jajaran stafnya terhenyak saat mengunjungi Terminal Teluk Lamong (TTL), Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, awal Juli lalu. Begitu rombongan mendarat dengan helikopter Bell TNI-AL HU-419 di lapangan penumpukkan peti kemas di terminal modern tersebut sudah terlihat jauh dari kesan jika pelabuhan itu riuh dan berantakan. Proses penumpukkan peti kemas di anak usaha Pelindo III itu sudah dikendalikan dengan peralatan semi otomatis berupa Automated Stacking Crane (ASC) yang dikendalikan secara jarak jauh dari ruang kontrol di sebuah menara pengawas.

Jenderal TNI (Purn) tersebut sempat mengira dirinya akan bertemu banyak pekerja asing yang mengoperasikan sejumlah peralatan canggih yang ada. Ternyata tidak ada. "Semua operator ASC kami merupakan generasi muda Indonesia, bahkan banyak di antara mereka ialah perempuan," jelas Direktur Utama TTL Prasetyadi yang menyambut Luhut bersama Direktur Pelindo III Djarwo Surjanto. Terminal yang beroperasi serba otomatis tersebut dapat memotong cost hingga 40 persen dan beroperasi dengan ramah lingkungan.

Pada kesempatan tersebut Djarwo menyampaikan paparan singkat tentang BUMN Kepelabuhanan yang

dipimpinnya. “Strategi pengembangan Pelindo III berupa revitalisasi, modernisasi, dan peningkatan kapasitas pelabuhan, juga merupakan upaya yang sejalan untuk mengurai permasalahan waktu tunggu pelabuhan dan mahalannya harga barang di Indonesia,” kata Djarwo.

Kepada wartawan yang menyertai kunjungannya, Luhut secara terbuka mengapresiasi Pelindo III yang mengembangkan infratraktur pelabuhan seperti TTL. “Maka target pemerintah untuk memotong biaya logistik hingga 50 persen dalam 5 tahun ke depan akan terjadi. Sehingga kita bisa menghemat hingga 20-25 miliar dollar AS per tahun. Sehingga transport cost Indonesia bisa turun,” ujarnya optimis. Luhut juga memberikan catatan, kondisi yang disebutkan tadi dapat tercapai asal pertumbuhan industri harus didukung terus. “Sehingga dalam 5-10 tahun ke depan Indonesia bisa menjadi negara industri tidak hanya komoditi. Dengan adanya terminal canggih seperti ini tentu akan mempercepat. Diharapkan untuk ada pelabuhan-pelabuhan secanggih ini di daerah lain di Indonesia,” jelasnya. “Ekonomi kita harus kompetitif untuk menghadapi MEA 2015,” tegasnya.

Saat disinggung wartawan tentang pengembangan Pelabuhan Benoa Bali yang banyak terjadi perbedaan



► **Meninjau Proyek JIPE di sisi gedung kantor BKMS yang sudah jadi.**



► **Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto (kiri) dan Dirut PT BKMS Bambang Soetiono (kanan) menjelaskan tentang Proyek JIPE.**

persepsi antara para pengembang, Luhut melihatnya secara bijak. “Sengketa tanah yang terjadi dalam proyek pengembangan menjadi salah satu faktor yang sering membuat proyek penting menjadi mangkrak. Maka sengketa perlu didiskusikan bersama, dan yang terpenting itu segera diambil keputusan,” katanya. “Sepanjang sudah sesuai studi, harus berani ambil keputusan. Makanya jangan ada kepentingan pribadi dalam mengambil keputusan,” pesannya.

Selain mengunjungi Terminal Teluk Lamong, rombongan difasilitasi untuk melihat flagship project lain yang dikembangkan oleh Pelindo III melalui jalur laut menggunakan kapal Artama yang dioperasikan Pelindo Marine Service. Tujuannya yakni Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) sebagai sebuah proyek yang mengintegrasikan pelabuhan laut dalam, kawasan industri, dan kawasan hunian ke dalam satu paket. Di kapal pesiar mini tersebut Luhut banyak berdiskusi dengan insan kepelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak, selain Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto, juga ada General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto, Dirut Terminal Petikemas Surabaya Dothy, serta pengembang JIPE Dirut BJTI Port Putut Sri Muljanto dan Dirut PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Bambang Soetiono. (Lamong)

► Kapal peti kemas membongkar muatan di Terminal Teluk Lamong, Pelabuhan Tanjung Perak.



Paruh Tahun 2015, Peti Kemas Tanjung Perak Capai 1,5 Juta Teus

Meski sejak awal tahun 2015 lalu terjadi kelesuan perekonomian baik di Indonesia dan maupun dunia, namun arus barang, khususnya peti kemas yang melalui di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, hingga paruh tahun 2015 ini nampaknya masih relatif stabil. Salah satunya terlihat dari realisasi arus peti kemas yang keluar masuk melalui beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak tersebut. Terminal tersebut ialah Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Berlian, terminal konvensional (Jamrud, Nilam, dan Mirah), serta Terminal Teluk Lamong.

"Berdasarkan hasil realisasi arus peti kemas sepanjang semester 1 tahun 2015, tercatat sebanyak 1.268.158 boks atau setara dengan 1.512.433 TEUs. Maka relatif stabil dibandingkan dengan realisasi paruh tahun 2014 yang tercatat 1.268.723 boks atau setara dengan 1.516.558 TEUs. Realisasi tersebut menunjukkan peningkatan bila dibandingkan paruh tahun 2013 lalu yang tercatat 1.226.938

boks atau setara dengan 1.466.543 TEUs. Sedangkan realisasi paruh tahun 2012 lalu di mana tercatat 1.166.233 boks atau setara dengan 1.392.982 TEUs," ujar Kepala Humas PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III, Edi Priyanto di Surabaya.

Edi kemudian menjabarkan, berdasarkan realisasi data peti kemas yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak sepanjang tahun 2014 tercatat 2.608.321 boks atau setara dengan 3.105.827 TEUs. Catatan arus peti kemas tahun 2014 meningkat sebesar 3,7% dibandingkan catatan peti kemas tahun 2013 yang tercatat 2.517.017 boks atau setara dengan 2.993.931 TEUs.

Selain peti kemas, arus barang jenis general cargo dan curah kering menunjukkan tren peningkatan. Hingga semester I tahun 2015 tercatat 6.698.870 ton yang meningkat 1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan dalam satuan meter kubik, tercatat 591.693 meter kubik atau meningkat 9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sebagai pembandingan, berdasarkan catatan semester I tahun 2014 lalu arus barang sebanyak 6.642.547 ton dan 542.149 meter kubik. Barang jenis general cargo dan curah kering dinyatakan dalam satuan ton dan meter kubik.

Sedangkan jumlah kapal yang masuk di Pelabuhan Tanjung Perak sepanjang Januari hingga Juni 2015 tercatat sebanyak 6.645 unit dengan berat mencapai 37.428.727 GT. Dari data tersebut apabila dibandingkan dengan realisasi semester I tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 2% dalam jumlah unit kapal, dimana pada tahun lalu telah tercatat tercatat 6.795 unit, namun terjadi peningkatan dalam satuan berat kapal sebesar 3% dibandingkan tahun lalu tercatat 36.437.432 GT.

"Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Kawasan Indonesia Timur yang diprediksi mulai terlihat pada semester II tahun 2015, maka arus barang ke wilayah tersebut akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik," kata Edi optimis. Peningkatan arus peti kemas dari tahun ke tahun juga dipicu oleh kian diminatinya sarana pengiriman barang dengan peti kemas oleh kalangan pelaku usaha. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya arus peti kemas di seluruh pelabuhan yang ada di Indonesia. "Salah satu keuntungannya, selain lebih terlindung dari cuaca, peti kemas juga dirasa lebih efisien dan resiko barang rusak lebih kecil," ujarnya.

Edi menambahkan, bahwa Pelabuhan Tanjung Perak sendiri selain sebagai gerbang utama arus barang tidak hanya skala internasional, tetapi juga menjadi arus domestik bagi Jawa Timur dan terhadap daerah lain di Kawasan Timur Indonesia. "Karenanya Pelabuhan Tanjung Perak memiliki peran yang sangat penting sebagai pintu masuk pada perdagangan bagi Jawa Timur dan Kawasan Timur Indonesia," pungkasnya. (Berlian)

Security Pelindo III Ringkus Pencuri di Area Dermaga



► Petugas security Pelabuhan Tenau Kupang “menangkap” pencuri dalam skenario drill penerapan ISPS Code.

Malam itu, area dermaga multipurpose Pelabuhan Tenau Kupang tampak tenang. Namun, ketika diperhatikan secara cermat lagi, rupanya di dermaga tersebut sedang terdapat aktivitas transshipment pipa dari mother vessel menuju ke kapal PSV (platform supply vessel).

Kondisi kamera CCTV yang rusak memaksa security harus melakukan kegiatan patroli untuk memastikan keamanan di area dermaga. Terlihat ada dua orang security melakukan patroli dari pos depan hingga dermaga, sementara satu orang security stand by di pos depan.

Patroli tersebut berjalan dengan tenang hingga handy talky seorang security berbunyi mengabarkan bahwa ada pria asing yang memanjat pagar samping. Segera saja terlihat ada dua orang security melakukan penangkapan pria asing tersebut dengan sigap. Tak lama kemudian, pria asing yang ternyata adalah seorang pencuri itu berhasil diringkus dan barang bukti berhasil diamankan.

Kericuhan yang terjadi selama kurang lebih 30 menit tersebut merupakan skenario drill penerapan ISPS (International Ship and Port Security) Code di Pelabuhan Tenau Kupang di suatu malam penghujung Juni tersebut.

Kegiatan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali ini berbeda dengan drill biasanya. Jika biasanya kegiatan drill atau simulasi dilakukan pada siang hari, kali ini drill dilakukan pada malam hari.

Perwira PFSO (Port Facility Security Officer) Pelabuhan Tenau Kupang, Yosafat Heka menjelaskan bahwa alasan penyelenggaraan drill pada malam hari adalah untuk mengantisipasi kejadian darurat yang mungkin terjadi kapanpun.

“Kita tidak bisa tahu kapan kejadian darurat seperti pencurian akan terjadi disini. Mungkin bisa pagi, siang, sore, maupun malam. Oleh karena itu, petugas pengamanan harus dilatih agar selalu siap dan sigap kapanpun waktunya,” tutur Yosafat.

Dermaga multipurpose Pelabuhan Tenau Kupang merupakan kegiatan khusus untuk kegiatan transshipment (pemindahan) pipa dari Kuantan, Malaysia menuju Darwin, Australia. Dermaga yang sedang disewa oleh PT Saipem Maritomo Portugal ini telah memiliki sertifikat ISPS Code sejak Agustus 2014. Penyelenggaraan kegiatan drill secara konsisten diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kompetensi petugas pengamanan dalam menjaga keamanan di area dermaga. (Manyar)

Gunung Raung Erupsi, Tanjung Wangi Tetap Beroperasi

► Erupsi Gunung Raung mengganggu aktivitas warga sekitar Banyuwangi.

Sejak dua pekan terakhir, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur menjadi sorotan nasional akibat erupsi Gunung Raung yang berada di perbatasan tiga kabupaten di Jawa Timur, yakni Bondowoso, Jember, dan Banyuwangi.

Sebagaimana keterangan tertulis dari Kepala Pusat Data dan Informasi sekaligus Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Sutopo Purwo Nugroho di Jakarta, menyebutkan bahwa berdasarkan tremor vulkanik masih terus mengindikasikan adanya pergerakan fluida atau magma cair dari bawah Kawah Raung hingga terus menimbulkan letusan. "Terlihat asap kelabu tebal setinggi 800 meter condong ke arah selatan-barat daya," kata Sutopo.

Meski hujan abu hitam sempat mengguyur wilayah Desa Ketapang yang merupakan wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Wangi, namun sejauh ini tidak mengganggu aktivitas operasional di Pelabuhan Tanjung Wangi. Hal tersebut diungkapkan General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi, Bangun Swastanto saat menyerahkan bantuan 5.000 masker kepada koordinator relawan Posko Gunung Raung yang berada di Desa Jambewangi, Sempu.

Desa Jambewangi merupakan salah satu desa yang terletak sekitar 10 kilometer dari lereng gunung raung.



► Pelindo III membagikan masker untuk warga terdampak erupsi.

Di daerah tersebut terdapat sekitar tujuh dusun dengan 15 ribu jiwa dan sekitar lima ribu masyarakatnya belum mendapatkan bantuan masker.

Abu vulkanik yang dikeluarkan Gunung Raung bisa berdampak serius bagi kesehatan yang menghirupnya. Partikel halus batuan vulkanik yang keluar dari erupsi Gunung Raung ini mengandung silica (SiO_2) Kristal tajam yang dapat menyebabkan iritasi pada paru paru dan mata, jelas Kepala Dinas Kesehatan Banyuwangi, dr. Widji Lestari saat memberikan keterangan di Pusat Pengamatan Gunung Api (PPGA) Raung Songgon Banyuwangi. Meski demikian sampai saat ini pihaknya belum menerima laporan adanya peningkatan kasus radang pernapasan.

"Saya berharap dengan menyerahkan 5.000 masker ini, Pelindo III dapat membantu meringankan beban masyarakat sekitar Gunung Raung sehingga tidak timbul korban akibat bencana ini," ujar Bangun Swastanto. (Manyar)

Dua Penyelam Perempuan dari PMS

Setiap Senin pagi Pelindo Marine Service (PMS), anak usaha Pelindo III mengadakan kegiatan apel pagi. Apel pagi selalu diisi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan visi dan misi perusahaan, dan mendengarkan laporan kinerja perusahaan serta arahan atau pemberitahuan mengenai perusahaan oleh Direksi atau Manajemen. Namun ada yang berbeda pada apel pagi hari ini, Senin di pekan terakhir Juli, ada pembagian Sertifikat Selam bertaraf Internasional dan pemberian cenderamata kepada Pensiunan PMS.

Dalam rangka pengembangan minat bakat pegawai serta menunjang kinerja, PMS memfasilitasi para pegawai dalam bidang olah raga selam. Sertifikat Selam diberikan untuk 12 pegawai PMS. Dua diantara penyelam tersebut ialah perempuan yakni Diah Kusumastuti dan Nande Ariesti. Mereka mengikuti Diklat Selam selama satu bulan. Selama diklat, para peserta diberi bekal pengetahuan akademis penyelaman dan latihan menyelam di kolam renang sebelum mereka benar-benar terjun langsung untuk menyelam di perairan terbuka.

Untuk mendapatkan sertifikat, para peserta diuji terlebih dahulu untuk menyelam di perairan terbuka, Pasir Putih Situbondo. Dalam tes tersebut dilihat apakah para peserta sudah dapat menyelam sesuai dengan standar penyelaman atau belum. Jika sudah sesuai standar penyelaman, maka mereka berhak mendapatkan Sertifikat Selam. "Kami tidak mau memberikan Sertifikat Selam apabila ada yang belum memenuhi standard," ujar Suwasis selaku Instruktur.

Beruntung seluruh pegawai PMS yang mengikuti Diklat Selam bisa lulus tes. "Selamat kepada teman-teman yang menjadi peserta Diklat Selam. Kalian lulus semua dan mendapat sertifikat. Sekarang PMS mempunyai dua orang penyelam perempuan," tutur Direktur Operasi dan Komersial PMS Wahyu Agung Prihartanto selaku Pembina Apel pagi itu. Wahyu berharap agar pegawai yang telah mendapatkan Sertifikat Selam dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. "Apalagi teman-teman sudah memiliki Sertifikat Selam. Perusahaan telah memfasilitasi, saya berharap agar teman-teman dapat membawa nama perusahaan dengan baik apabila ada kegiatan yang berkaitan dengan olahraga selam, baik di dalam maupun di luar perusahaan," pesan Wahyu. (Manyar)



► Kapal Artama yang dikelola PMS melintas di bawah Jembatan Suramadu.



► Direktur Operasi dan Komersial PMS Wahyu Agung Prihartanto (kiri) memberikan Sertifikat Selam kepada 12 pegawai PMS.



► Suasana apel pagi yang rutin diselenggarakan PMS di halaman Grha Marine, Surabaya.



► Suasana kebersamaan antara insan maritim di Pelabuhan Benoa Bali dalam acara buka bersama di atas KRI Ahmad Yani (kedua foto).

Kebersamaan Insan Maritim di Atas KRI Ahmad Yani

Suasana meriah terlihat dari atas kapal KRI Ahmad Yani yang sedang bersandar di Dermaga Timur Pelabuhan Benoa yang dikelola oleh Pelindo III bersandingan dengan kapal KRI Tombak dan KRI Hiu. Alunan musik religi sayup-sayup terdengar dari atas kapal yang “disulap” menjadi mini restoran lengkap dengan panggung mini untuk acara hiburan. Berbagai jenis hidangan berbuka puasa telah tersaji pada pondok-pondok makanan di sayap kanan kapal.

Acara buka bersama ini diprakarsai oleh TNI Angkatan Laut, khususnya Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Denpasar. Turut hadir dalam acara ini Pangdam IX/ Udayana Mayor Jenderal TNI Torry Djohar Banguntoro, Kapolda Bali Irjen Pol. Dr. Ronny F. Sompie, Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangarmatim) Laksamana Muda TNI Darwanto, dan Wakil Gubernur Bali Ketut Sudikerta berserta seluruh tamu undangan yang merupakan bagian dari insan maritim di lingkungan Pelabuhan Benoa maupun wilayah Bali.

Dalam kesempatan ini Panglima Koarmatim Laksamana Muda TNI Darwanto mengatakan, pelaksanaan acara buka bersama ini sebagai bentuk sinergi antara TNI AL dengan sejumlah masyarakat Bali.

“Tentu, ini merupakan bagian dari kami untuk membina keakraban dengan sejumlah pejabat dan masyarakat Bali. Kegiatan ini sekaligus untuk membina kerukunan antar agama yang hidup Bali. Karena kami hidup di Bali, jadi wilayahnya juga seluruh Bali. Saya berharap prajurit TNI

AL senantiasa menjaga keamanan Bali,” ujarnya dalam sambutan singkat.

Dalam sambutannya, Darwanto juga menyelipkan permohonan dukungan kepada Wakil Gubernur Bali untuk mengubah nama TNI Lanal Denpasar menjadi TNI Lanal Bali, karena wilayah kerja Lanal Denpasar ini mencakup seluruh Provinsi Bali.

“Kami khawatir jika nama ini belum berubah, maka wilayah kerja kami tidak diakui di luar Kota Denpasar, padahal seluruh Provinsi Bali ini adalah wilayah kerja yang merupakan tanggung jawab kami (Lanal Denpasar),” lanjutnya.

Wakil Gubernur Bali Ketut Sudikerta dalam sambutannya yang mewakili Gubernur Bali mengatakan sangat bangga pada kerukunan umat beragama yang ada di Bali. Meskipun mayoritas penduduk di Bali beragama Hindu namun tetap dapat hidup berdampingan dengan pemeluk agama lainnya.

“Toleransi umat beragama di Bali sangat solid, hal tersebut perlu kita jaga bersama agar tetap dapat dipertahankan sehingga akan membawa dampak positif bagi lingkungan serta perekonomian di Pulau Bali,” Ujarnya.

Acara tersebut dilanjutkan dengan makan malam, ramah tamah, dan ditutup dengan kemeriahan menari poco-poco bersama prajurit TNI AL di atas kapal KRI Ahmad Yani. (Manyar)

Sapa Masyarakat dengan Sosialisasi Karantina

Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya melakukan Sapa Masyarakat mengenai kelestarian sumber daya hayati hewani dan nabati dari ancaman serangan hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) serta organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) serta pengawasan lalu lintas komoditi pertanian segar yang memenuhi standard keamanan pangan di Terminal Penumpang Pelabuhan Gresik, akhir Juni.

Para penumpang KM. Express Bahari 8E mengikuti secara seksama acara yang dimulai pukul 07.00 WIB. Sosialisasi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya melindungi kekayaan alam Indonesia dari penyakit hewan dan tumbuhan yang masuk ke wilayah Indonesia.

"Bibit-bibit benih yang dari luar negeri harus diperiksa terlebih dahulu ke karantina, untuk

dilakukan pengecekan apakah benih tersebut membawa dampak yang negatif dan benih tersebut bias dipertanggungjawabkan. Tidak hanya benih tetapi juga hewan, tumbuhan atau buah impor yang dibawa melalui jalur udara, darat bahkan jalur laut harus diperiksa", ujar Amir Hasannudin Kepala Bidang Pengawasan dan Penindakan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya.

Maraknya kasus flu burung yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, mendasari kegiatan wajib lapor atas segala lalu lintas unggas kepada karantina untuk mencegah penyakit berbahaya unggas yang dapat menular ke manusia.

Sosialisasi tersebut disambut positif oleh para penumpang dengan melontarkan beberapa pertanyaan. Salah satu penumpang yaitu Mulhadi mengatakan bahwa di Pulau Bawean,

kera bebas berkeliaran masuk ke kampung dan juga terdapat beberapa tanaman yang hilang, yangi jelas mengganggu aktivitas warga serta merugikan terutama saat sedang panen.

"Kita harus ciptakan solusi bersama, agar kera bisa dilindungi sehingga tanaman tetap aman. Maka bekerjasama dengan Polisi Hutan untuk mengatasi hal tersebut, merupakan salah satu alternative guna meminimalisir tanaman warga yang diusik", terang Amir kemudian.

"Dukungan kami berikan kepada Badan Karantina Pertanian Surabaya, agar masyarakat mengerti, apa yang dimaksud karantina dan hal apa saja yang perlu dikarantina. Maka penyakit-penyakit yang memberikan efek buruk bisa terantisipasi sejak awal," tutur Haris Budiarto, Manager SDM, Umum dan Kesisteman PT Pelindo III (Persero) Cabang Gresik. (Manyar)



► Sosialisasi karantina di Pelabuhan Gresik (foto kiri atas). Ilustrasi pengecekan peti kemas (foto kiri bawah). Ilustrasi kesiagaan petugas Balai Karantina Pertanian (foto kanan).



Peti Kemas Lewat Probolinggo?



► Pelabuhan Tanjung Tembaga, Probolinggo terus berbenah untuk mengulang kejayaan di masa lampau.

Pelabuhan Tanjung Tembaga dikepung kawasan industri. Mestinya mampu melayani peti kemas. Handling peti kemas di Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo? Rasanya seperti kata pameo: "jauh panggang dari api". Tetapi ketika Reporter Dermaga medio Juni lalu melakukan liputan ke kota penghasil mangga itu secara tak terencana berjumpa dengan Kepala Bidang Kepelabuhanan Dishub Jatim Bambang Djatmiko. Pada kesempatan itu ia "mengawal" Capt. Nanang dan dua orang calon investor yang berminat untuk mengoperasikan kapal peti kemas ke Tanjung Tembaga.

Sulit dipercaya, bahwa Pelabuhan Tanjung Tembaga yang memiliki kolam berkedalaman sekitar 1,5 meter dengan lebar 20 meter itu akan digunakan untuk melayani bongkar muat peti kemas. Namun, terkait keterbatasan infrastruktur di pelabuhan yang dipimpinnya, General Manager Pelindo III Cabang Probolinggo Kardi Suwito menjelaskan. "Dalam hal ketersediaan fasilitas, kami siap melaksanakan kerjasama pengoperasian dua dermaga berukuran 93 x 16,5 meter berkedalaman -6 meter LWS dan 200 x 35 meter berkedalaman -10 meter LWS yang dibangun Departemen Perhubungan, serta pengoperasian lahan yang dibangun Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kesemuanya itu akan dibat digunakan mendukung kegiatan pelayanan bongkar/muat peti kemas di Pelabuhan Tanjung Tembaga".

ZUIKER HAVEN

Pelabuhan Probolinggo pernah mengalami masa jaya sebagai zuiker haven (pelabuhan gula) pada masa Pemerintahan Hindia Timur, giat dengan ekspor gula ke Eropa. Perannya sebagai pelabuhan besar kian merosot, setelah sejak 1965 pabrik-pabrik gula Plered, Sukorejo, Gayam, Winongan, Puntir, Kedawung, mengalami kemuraman produksi. Setelah masa kemerdekaan hingga tahun 50-an, pelabuhan ini masih diperhitungkan, karena selain sebagai pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan internasional, juga merupakan titik embarkasi bagi calon jemaah haji asal kawasan timur Jatim.

Untuk angkutan haji, meskipun jumlah jemaah asal Jember, Probolinggo, Situbondo, dan Pasuruan kian banyak, tetapi sejak tahun 70-an moda angkutannya beralih ke pesawat udara, hingga perjalanan "Haji Laut" dengan kapal-kapal Belle Abeto, Mei Abeto, Pasifik Abeto, Gunung Jati, Cut Nya' Dien dll, tinggal kenangan. Demikian juga PT Arafat sebagai perusahaan angkutan laut untuk haji, kian kehilangan peran, dan tahun 1975 dinyatakan pailit.

Beratnya recovery pelabuhan-pelabuhan di sisi timur pantura Jatim, berakibat pada kian terpuruknya Pelabuhan Probolinggo. Lebih-lebih karena pelabuhan ini juga harus mengelola dua Pelabuhan Kawasan: Pasuruan dan Panarukan yang hasilnya tak cukup untuk membayar gaji pegawai dan memelihara fasilitas. Posisi geografisnya yang hanya apat dicapai dengan pelayaran lewat timur perairan Madura, berakibat tingginya biaya operasi kapal.

Gambaran di atas, terasa kontradiktif dengan pertumbuhan hinterland Probolinggo yang kian marak dengan industri besar/menengah, yang sebagian menghasilkan produk berorientasi ekspor. Hal itu sejalan dengan makin meningkatnya iklim investasi di Jatim, dan kebanyakan investor memilih mendirikan pabrik di Probolinggo-Pasuruan-Sidoarjo, serta Mojokerto dan Gresik yang punya akses langsung ke Pelabuhan Tanjung Perak, karena didukung jalan tol Gempol-Surabaya-Gresik.

Potensi eksisting hinterland pelabuhan Probolinggo, antara lain sebagai berikut:

KABUPATEN/ KOTA	PERUSAHAAN	KOMODITI	VOLUME	KET
PROBOLINGGO	PT Eratex Jaya (Tbk)	Produk Tekstil	1.111.325 Ton/Tahun	Ekspor
	PT Kutai Timber Indonesia	Wood Industry	8.110.73 M3/Bulan	Ekspor
		Pulp	11.511.38 M3/Bulan	Domestik
	PT Kertas Lecees	Bahan Baku Wood Pulp	100.000 Ton/Tahun	Sumatera/LN
		Batubara	240.000 Ton/Tahun	Kalimantan
		Spare Parts	15 Ton/Tahun	Impor
		Kertas & Hasil Kertas	20.000 Ton/Tahun	Ekspor
PASURUAN		Pulp Bagasse	1.000 Ton/Tahun	Ekspor
	PT Holcim Beton	Stockpile Batu Split	2-3 Hektar	
	PT Sulindo	Proses Ikan Segar	24.000 Ton/Tahun	Ekspor
	PT Cheil Jeddang	Bulk	35.000 MT/Bulan	Impor
		Peti kemas	1.000 MT/Bulan	Impor
JEMBER		Liquid	6.000 MT/Bulan	Impor
	PT Cement Puger	Produk	21.000 MT/Bulan	Ekspor
		Batubara	15.000 MT/Bulan	Kalimantan
		Batubara	24.000 MT/Bulan	Kalimantan

ADA KETERGANTUNGAN

Besarnya dependensi ekspor/impor Jatim terhadap Tanjung Perak, dapat dilihat ketika ruas tol di Porong terputus oleh luapan lumpur Lapindo 29 Mei 2006. Para pemilik barang dan pelaku logistik, tetap memilih pengapalan produk lewat Tanjung Perak, kendati harus melewati rute memutar lewat Porong-Ngoro-Mojokerto, dengan ekstra biaya trucking Rp 4 juta/unit dan waktu tempuh lebih lama 6 jam untuk sampai ke Terminal Peti kemas Surabaya.

Untuk mengatasi hal itu, Pemprov Jatim bersama Kadin, pernah berencana mengalihkan ekspor dari Tanjung Perak ke pelabuhan-pelabuhan Pasuruan, Probolinggo, atau Tanjung Wangi. Tetapi prakarsa itu hanya berhenti sebagai wacana, tanpa terwujud menjadi solusi.

“Secara teoritik, mengalihkan ekspor ke pelabuhan di sisi timur pantura Jatim memang sangat ideal. Tetapi untuk mengembangkan Pasuruan atau Probolinggo agar mampu memenuhi syarat minimal melayani ekspor peti kemas dan general cargo, perlu biaya sangat besar, serta juga waktu yang tak sebentar,” tutur Dirut PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) Rudhy Wisaksono beberapa waktu setelah terjadinya luapan “lumpur Lapindo”.

MEMBUKUKAN LABA

Minat yang cukup besar dalam memberdayakan Tanjung Tembaga, dapat dicermati dari beberapa kali adanya penajagan calon investor. Salah satunya, PT Nasairaya yang sempat menandatangani MoU pengembangan Pelabuhan Tanjung Tembaga. Kendati kemudian rencana itu mandeg di tengah jalan, tetapi Pelabuhan Probolinggo justru kian mampu meningkatkan kinerjanya, hingga sejak dua tahun lalu, pelabuhan ini sudah berhasil membukukan laba usaha.

Selain kegiatan industri, Tanjung Tembaga juga menjadi gerbang wisman pengguna cruise yang berkunjung ke Bromo serta Sumenep. Tentang capaian

positif itu, Kardi Suwito mengatakan, “Antara lain ditopang kegiatan bongkar muat di dermaga yang dibangun Kemenhub, yang pengoperasiannya dikerjasamakan bersama Pelindo III Cabang Tanjung Tembaga. Kami juga telah berupaya agar PBM Pelindo III merebut pangsa pasar stevedoring maksimal 15 persen, untuk menhandel bongkar muat batubara, pasir besi, material proyek, jagung, kayu log, batu split, beras, tepung tapioka. Total bongkar 2014 sebanyak 266.653 ton dan muat 44.702 ton dan kunjungan kapal 83 unit”, katanya.

Dijelaskan pula, pada tahun 2014 lalu arus kunjungan kapal tercapai 2.141 unit/552.425 GT, berarti melampaui target 1.326 unit/344.378 GT. Sedang arus barang ditargetkan 32.232 ton/69.804 meter kubik, realisasi tercapai 27.880 ton/276.372 meter kubik. Sementara itu, target 2015 ini arus kunjungan kapal ditetapkan 1.518 unit/427.896 GT. Namun pada Triwulan I telah dicapai 37.560 unit/217.782 GT. Laba tahun 2014 tercapai 108 persen dari target, dan target 2015 ditetapkan 106 persen di atas realisasi 2014.

“Dalam rangka mencapai target, kami tak ingin muluk-muluk. Karena itu, peluang sekecil apapun selalu kami kejar, agar kami tak harus kembali mendapat predikat pelabuhan rugi,” tutur Kardi Suwito, sambil memaparkan program kerja untuk mencapai target. Pertama yaitu melalui optimalisasi pelayanan kapal/barang di dermaga lama serta bongkar muat di dermaga baru yang dibangun Kementerian Perhubungan. Kedua dengan meningkatkan kerjasama lapangan penumpukan/gudang/lahan, menuju kerjasama dengan pihak ketiga. Ketiga penyediaan jembatan timbang dan akses jalan (telah terealisasi). Kemudian keempat, meningkatkan pelayanan kapal pesiar (cruise). Berikutnya yaitu pengenaan tarif sewa lahan sesuai ketentuan dan pengenaan nilai manfaat, review kerjasama stevedoring dan pemberlakuan pas langganan. (Nilam)

Peringatan Hari Koperasi Ke-68 Tahun 2015 Pembina Koperasi Pelindo III Terima Penghargaan Bakti Koperasi & UKM

Berkaitan dengan Hari Koperasi Nasional yang ke-68 Tahun 2015 yang diperingati di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Juli. Menteri Koperasi dan UKM AA Gede Ngurah Puspayoga memberikan penghargaan Bakti Koperasi Tingkat Nasional kepada 53 insan koperasi terpilih di Indonesia. Salah satunya yaitu Toto Heli Yanto yang merupakan Direktur SDM dan Umum Pelindo III yang sekaligus Pembina Koperasi Pegawai Pelindo III (Kopelindo III). Toto Heli Yanto menerima penghargaan sebagai Pembina Koperasi Terbaik di Indonesia Tahun 2015.

Penghargaan tanda jasa bakti tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Puspayoga di Rumah Jabatan Gubernur NTT di Jalan El Tari, Kupang. Toto menyampaikan terima kasih dan rasa syukurnya saat ditemui usai acara. "Penghargaan Bakti Koperasi Tingkat Nasional ini disyukuri sebagai lecutan semangat. Untuk dapat berbuat lebih banyak lagi demi mendorong koperasi agar dapat lebih mensejahterakan anggotanya dan masyarakat," katanya. Hal ini senada dengan tema peringatan Harkopnas tahun 2015, yakni "Memperkokoh Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian bangsa Indonesia".

Gubernur NTT Frans Lebu Raya mengatakan bahwa terpilihnya Kota Kupang sebagai tempat acara puncak Harkopnas 2015 menjawab penantian panjang warga di seluruh kawasan timur Indonesia. "Kupang menjadi kota pertama di Indonesia bagian Timur yang mendapat kehormatan menjadi tuan rumah. Gebyar acara ini menjadi sebuah apresiasi dan motivasi untuk menguatkan

komitmen pemerintah dan masyarakat NTT untuk menjadikan NTT sebagai provinsi Koperasi," ujarnya.

Provinsi NTT menjadi sorotan di bidang perkoperasian. Provinsi yang terdiri dari sekitar 1.100 pulau tersebut memiliki lebih dari 3.000 koperasi. Termasuk Koperasi Kredit Pintu Air yang merupakan koperasi terbaik keempat di Indonesia dengan aset lebih dari Rp 360 miliar. "Modal koperasi di penjuru NTT tercatat mencapai Rp 2,3 triliun dengan sisa hasil usaha mencapai Rp 159 miliar atau setara dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)," jelas Frans lebih lanjut.

"Di tengah era persaingan global ini, Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III mengelola dan mengembangkan setiap unit bisnisnya secara profesional," imbuh Toto. Kopelindo III memiliki sejumlah unit bisnis, mulai dari simpan pinjam, toko, layanan dan jasa, hingga rental kendaraan dan travel, serta persewaan dan kegiatan pemborongan. Kini Kopelindo III juga telah mengembangkan bisnis dan membentuk anak usaha, yakni PT Aperindo Prima Mandiri yang bergerak di bidang jasa pengamanan, kapal pesiar, event organizer, dan umroh.

"Anggaran Kopelindo III dari tahun ke tahun terus meningkat signifikan. Bila pada tahun 2014 lalu, total anggaran koperasi sebesar Rp 6 miliar, kini total anggaran yang dimiliki koperasi sebesar Rp 16 miliar," ungkap Toto. Bahkan pada Rapat Anggota Tahunan yang dihelat Mei lalu, Kopelindo III membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) hingga Rp 6,4 miliar kepada sekitar 2.000-an anggotanya. (Lamong)



Pembina
Kopelindo III
Toto Heli Yanto.



Penghargaan Bakti Koperasi Tingkat Nasional
diserahkan oleh Menteri Koperasi dan UKM
AAGN Puspayoga di Kupang, NTT.



► Malam anugerah 4th UNS SME'S Summit & Awards 2015 di Solo, Jateng (foto kiri). Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto menerima penghargaan atas dedikasi Pelindo III kembangkan UMKM (foto kanan).

Lembaga Pendidikan Apresiasi Langkah Pelindo III Kembangkan UMKM

Dedikasi Pelindo III dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia selama 24 tahun membuahkan penghargaan dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Jawa Tengah. Penghargaan itu diserahkan langsung oleh Rektor UNS Ravik Karsidi kepada Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto, Jumat akhir Juli 2015 lalu. Pelindo III dianggap sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki komitmen dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

"Badan usaha di Indonesia memiliki andil yang besar dalam pengembangan UMKM, baik itu BUMN maupun Swasta. Oleh karenanya semakin banyak perusahaan yang peduli terhadap UMKM, pastinya para pengusaha kecil dan menengah akan semakin banyak dan berkembang," kata Ravik Karsidi dalam pembukaan malam anugerah 4th UNS SME'S Summit and Awards 2015.

Sejak tahun 1991 silam, Pelindo III telah menyalurkan dana bergulir sebesar Rp 225 miliar bagi sekitar 5228 UMKM yang tersebar di tujuh provinsi di Indonesia yang menjadi wilayah kerja Pelindo III dengan berbagai macam sektor usaha seperti sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan industri lainnya.

"Kami menemui salah satu mitra binaan Pelindo III yang bergerak dalam bidang industri sepatu. Mereka kini menjadi salah satu pemasok sepatu milik TNI/POLRI. Selain itu kami juga menemui mitra binaan yang menghasilkan bordir dari mesin manual. Tentunya hal ini sangat sulit dan khas. Dari dua mitra binaan kita menemukan bahwa mitra binaan Pelindo III memiliki keunikan dan daya saing yang menjadikannya semakin besar dan berkembang," jelas Ketua Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNS Heru Irianto sebagai tim penilai.

Toto Heli Yanto ditemui dalam acara tersebut mengatakan bahwa setiap tahun Pelindo III menyalurkan dana bergulir untuk pengembangan UMKM setidaknya 2 persen dari laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan, dana yang dialokasikan untuk dana bergulir pengembangan UMKM juga semakin besar. "Tahun 2014 lalu kami menyalurkan dana bergulir sekitar Rp 8 miliar. Sedangkan untuk tahun 2015, hingga semester 1, dana bergulir yang disalurkan sekitar Rp2,8 miliar. Jumlah penyaluran dana juga bergantung pada jumlah UMKM yang mengajukan pinjaman dana bergulir ke Pelindo III," rincinya.

Beberapa perusahaan lain yang memperoleh penghargaan yaitu PT Perkebunan Nusantara III, PT Badak LNG, PT Bogasari, PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Holcim, serta sejumlah pemerintah daerah dan lembaga keuangan.

Rangkaian acara 4th UNS SME'S Summit and Awards 2015 juga diisi dengan seminar nasional yang mengangkat tema "Sinergitas Pengembangan UMKM dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)". Hadir sebagai pembicara utama adalah Staf Ahli Menteri Koperasi dan UKM Pariaman Sinaga yang mengangkat kesiapan Indonesia dalam menyongsong MEA. Pariaman juga menyampaikan pemerintah berkomitmen untuk tetap memproteksi UMKM dengan berbagai regulasi, kebijakan, dan bantuan. Pariaman menyebut, kebijakan pemerintah melanjutkan program kredit usaha rakyat (KUR) dan bahkan akan menurunkan suku bunga dari 12 persen menjadi 10 persen, juga merupakan proteksi bagi UMKM.

Seminar tersebut juga menghadirkan pembicara lain yakni Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto, Vice President Comercial Area 3 PT ISM Bogasari Flourmills Ariawan Budiprabawa, dan Senior Manager Corporate Communication PT Badak LNG Feri Sulisty Nugroho. (Mirah)



- **Peringatan HLH Sedunia Provinsi Jatim (foto kiri). Dirops & Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria dan GM Pelindo III Cabang Tanjung Wangi Bangun Swastanto menerima penghargaan dari Gubernur Jatim Soekarwo (foto kanan).**

Ratusan Insan Lingkungan Terima Penghargaan dari Pakdhe Karwo

Acara Puncak Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Provinsi Jawa Timur berlangsung semarak di alam terbuka Taman Candra Wilwatikta, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, akhir Juli. Dengan mengusung tema "Mimpi dan Aksi Bersama untuk Keberlanjutan Kehidupan di Bumi" menjadi sangat relevan karena kini ada sekitar 7,2 miliar manusia yang menghuni bumi. Hal ini menyebabkan tingginya kegiatan konsumsi dan produksi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menekan keberlanjutan SDA dan kualitas lingkungan hidup.

"Untuk itu, Peringatan Hari Lingkungan Hidup bertujuan untuk menegaskan komitmen dan aksi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup," kata Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf yang membacakan sambutan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada pembukaan acara. Gubernur Jawa Timur Soekarwo atau yang kondang dengan panggilan Pakdhe Karwo menyatakan rasa terima kasihnya kepada seluruh masyarakat Jawa Timur yang senantiasa peduli lingkungan. "Terutama kepada para pejuang lingkungan. Penghargaan ini juga sebagai dorongan semangat agar dapat menularkan kepedulian lingkungan kepada semakin banyak orang," katanya.

Ratusan pejuang lingkungan yang meraih penghargaan lingkungan hidup dalam momen tersebut datang dari

berbagai kalangan, baik insan pribadi maupun instansi pemerintah, badan usaha, swasta, dan elemen masyarakat Jawa Timur. Di antaranya ada 14 pelestari lingkungan lingkungan hidup, 151 sekolah peraih penghargaan Adiwiyata, 28 pemenang Desa/Kelurahan Berseri, dan 5 kabupaten/kota pemenang penghargaan Penyusun SLHD (Status Lingkungan Hidup Daerah), yakni Kota Surabaya dan Pasuruan, serta Kabupaten Lumajang, Lamongan, dan Malang.

Bidang maritim yang sedang menjadi fokus kerja Pemerintah Presiden Joko Widodo pun tak ketinggalan. BUMN Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Wangi di Banyuwangi dan terminal logistik modern yakni Terminal Teluk Lamong di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, bahkan meraih penghargaan "Terbaik" di antara 25 perusahaan. Kedua penghargaan tersebut untuk kategori: Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Konsisten Tahun 2015.

Pakdhe Karwo menyerahkan langsung kedua Piagam Penghargaan Gubernur Jatim kepada Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria dan General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi Bangun Swastanto. Pelindo III memenangi penghargaan lingkungan hidup karena konsisten rutin melaporkan RKL/RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana



- **Askaro Riset & Kinerja Korporat Pelindo III Fahrus Salam membuat lubang biopori di Taman Wilwatikta. Pengunjung mengunjungi Pameran Ramah Lingkungan. Siswa bermain ular tangga raksasa bertema lingkungan. (Searah jarum jam).**

Pemantauan Lingkungan) setiap enam bulan sekali kepada Badan Lingkungan Hidup (BLH) terkait.

Rahmat Satria mengatakan bahwa Pelindo III membangun Terminal Teluk Lamong sebagai greenport (pelabuhan berkonsep hijau) pertama di Indonesia. "Untuk menjaga lingkungan di sekitar pelabuhan, kami melakukan berbagai aksi dengan berkoordinasi dengan BLH, misalnya penanaman ribuan mangrove dan pemberdayaan masyarakat sekitar pelabuhan," jelas Rahmat.

"Selain konsisten melapor, format RKL/RPL Pelabuhan Banyuwangi pun sudah sesuai dengan standar BLH. Kami juga rutin melakukan pemantauan lingkungan, seperti kualitas baku mutu air dan udara untuk menjaga agar tetap di atas ambang batas kondisi baik," tambah Bangun Swastanto terkait usaha pelestarian lingkungan di instansinya.

Gelaran puncak Peringatan Hari Lingkungan tersebut selain penuh torehan prestasi dan apresiasi, juga berlangsung meriah dengan adanya berbagai kegiatan seperti Kemah Hijau dan Pameran Ramah Lingkungan yang menampilkan berbagai produk daur ulang dan teknologi tepat guna. Salah satunya ialah stand komunitas

We-Queen dari Surabaya yang memajang beragam produk daur ulang plastik yang beberapa di antaranya juga dikombinasikan dengan kain perca. "Kami kagum karena sampah plastik yang tidak bisa hancur di alam bisa dibuat kerajinan tas dan hiasan," kata Nabila dan Reni, siswi SMA 1 Pandaan yang mengunjungi stand tersebut. Mereka mengaku senang bisa belajar banyak hal dari pameran hijau yang diramaikan dengan peragaan busana daur ulang.

Di tengah pameran, Wildan melintas dengan sepeda listrik yang bertenaga solar cell. "Sepeda listrik ini ciptaan kolaborasi 4 SMK di Pasuruan, yakni SMK 1 Purwosari, SMK 1 Sukorejo, SMK 1 Beji, dan SMK 1 Bangil. Sepeda ini bisa berjalan hingga 20-40 kilometer per jam," ceritanya bangga. Apresiasi yang diberikan oleh instansi birokrasi pemerintahan memang ditujukan untuk memacu perusahaan dan masyarakat agar mengikuti peraturan yang berlaku. Namun saat semuanya berjalan dengan baik dan sejalan dengan antusiasme berbagai pihak, ajang penghargaan ternyata bukan hanya pendorong regulasi, tetapi juga pelatuk inovasi. Sudah saatnya membalas kebaikan bumi, tempat kita hidup dan menghidupi. (Lamong)

Pelabuhan Banjarmasin Terima Penghargaan dari Balai Karantina Pertanian



► Operasional Pelabuhan Trisakti Banjarmasin (foto kiri). Manager SDM & Umum Pelindo III Cabang Banjarmasin Hasna Rief menerima penghargaan untuk Pelindo III dari Balai Karantina (foto kanan).

Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Pelindo III mendapatkan penghargaan Dukungan Operasional Pelayanan Karantina Pertanian oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Banjarmasin. "Kami bersyukur atas pencapaian yang didapat Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, kiranya dengan penghargaan ini dapat terus memacu kinerja kami di pelabuhan agar lebih baik lagi," kata Manager SDM dan Umum Pelindo III Cabang Banjarmasin Hasna Rief Kahariyah, yang mewakili manajemen Pelindo III menerima penghargaan tersebut. Penghargaan diserahkan pada momen buka puasa bersama di Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Banjarmasin serta dihadiri Pemerintah Provinsi Banjarmasin yang diwakili oleh Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Keuangan S.A.A. Malik, Kepala Kantor Pelayanan dan Perizinan terpadu Provinsi Kalimantan Selatan serta berbagai perwakilan dari instansi pemerintah terkait di Kalimantan Selatan.

"Kami memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Pelindo III karena mampu mendukung dalam permasalahan teknis operasional pelayanan mengenai tanaman, hewan ataupun pertanian di pelabuhan terutama Terminal Peti Kemas Banjarmasin," ujar Sri Hanum, selaku Kepala Karantina Pertanian Kelas 1 Banjarmasin.

Penghargaan dan apresiasi yang dimaksud ialah teknis bantuan operasional berupa dukungan terhadap

tindakan karantina di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, yaitu penahanan terhadap penanggung jawab media pembawa tanaman hewan (daging, pakan ternak, telur) maupun pertanian seperti bawang, maupun sayur-sayuran yang tidak memenuhi prosedur karantina dan memiliki organisme pengganggu. Penahanan yang dimaksud adalah bentuk preventif sementara di pelabuhan bagi penanggung jawab media pembawa tanaman, hewan (daging, pakan ternak, telur) ataupun pertanian dalam muatan truk, mobil kap terbuka ataupun pribadi, sampai pihak balai karantina selesai melakukan pemeriksaan

Tanaman, hewan ataupun pertanian tersebut wajib dilengkapi seperti sertifikat atau dokumen seperti Keterangan Muatan Hewan dan Produk Hewan, Perintah Masuk Karantina Hewan ataupun sertifikat kesehatan dari daerah asal yang dikeluarkan dari dokter hewan ataupun petugas karantina tumbuhan dari daerah asal.

Selain memberikan penghargaan, kegiatan buka puasa bersama ini dibarengi juga dengan sosialisasi tentang Perkarantinaan Pertanian yang memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan pencegahan masuknya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia khususnya Kalimantan Selatan dan mencegah tersebarnya OPTK di dalam wilayah negara Republik Indonesia, serta mencegah keluarnya OPT dari dalam wilayah negara Republik Indonesia. (Manyar)

Tanjung Perak Kembali Ukir Prestasi Nasional

Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya berhasil meraih predikat “The Best Trusted Company In Quality Product Excellence of The Year” pada anugerah penghargaan Business Challenges Award 2015 di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya, awal Juli.

Penganugerahan tersebut diterima langsung oleh General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto. Penghargaan tersebut merupakan program Indonesia Achievement Center yang bekerjasama dengan Tre Uno Event management yang dilaksanakan setiap tahun. Proses penilaian telah dilakukan selama satu bulan oleh tim penilai.

Penghargaan diberikan kepada perusahaan, baik skala lokal maupun skala nasional yang telah memberikan pelayanan terbaik serta atas prestasinya dalam meningkatkan kinerja serta kontribusi bagi pengembangan bisnis dan pembangunan perekonomian nasional.

Proses dan metodologi penilaian dilakukan dengan mengacu pada beberapa kriteria yaitu: quality, performance, responsibility and attractiveness dengan atribut pengukuran seperti produk/jasa inovatif dan berkualitas, pengelolaan manajemen yang baik, mampu berkembang mengikuti perubahan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

Pelabuhan Tanjung Perak dengan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN) dinilai telah dan akan

membawa perubahan tentang layanan penumpang kapal laut yang sebelumnya bisa dibilang untuk kelas menengah ke bawah, kini dengan ditetapkannya terminal GSN sebagai standar terminal penumpang kapal laut di Indonesia oleh Jokowi Presiden RI terpilih, membuat GSN sebagai terminal penumpang kapal laut terbaik di Indonesia, karena memberikan pelayanan terbaik kepada para penumpangnya.

Menurut Eko Harijadi Budijanto, anugerah yang telah diterima merupakan apresiasi tertinggi dari khalayak umum dan merupakan tugas berat bagi kami untuk mempertahankannya dan selakau perwakilan manajemen, kami akan selalu memberikan pelayanan prima dan tak henti-hentinya berinovasi demi kepuasan para pelanggan kami.

Terminal GSN yang mampu menampung empat ribu penumpang ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dengan konsep bangunan bersifat modern, green architecture, ramah lingkungan dan hemat energi (menggunakan lampu LED dengan sistem diming, osesnsa (occupancy sensor), pendingin menggunakan VRF – variable refrigerant flow dan outdoor menggunakan scroll type – (automatic backup function).

Selain itu, juga dilengkapi dengan 2 unit garbarata boarding bridge yang menghubungkan terminal penumpang dengan kapal melalui fasilitas berupa lorong yang dapat bergerak secara horizontal dan vertikal disesuaikan dengan posisi pintu pada dek kapal. (Manyar)



► Bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak.



► GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto menerima penghargaan Business Challenges Awards 2015.

Fasilitas Pelabuhan Tanjung Intan Terus Ditambah

Untuk meningkatkan pelayanan kegiatan bongkar muat, Pelindo III menambah fasilitas alat berat berupa satu unit forklift dan pengadaan empat unit hopper di Pelabuhan Tanjung Intan. "Peralatan baru tersebut utamanya untuk kegiatan handling curah kering," kata Supervisor Perencanaan dan Administrasi Teknik, Wahyu Widyansjah, saat ditemui dalam sela-sela kegiatan di kantor Pelindo III Cabang Tanjung Intan.

"Setiap unit hopper tersebut mempunyai kapasitas masing-masing 15 ton. Investasi ini didasari arus bongkar muat khususnya komoditi curah kering yang terus meningkat. Nilai investasi untuk pengadaan kelima alat tersebut mencapai Rp 4,56 miliar," tuturnya. "Untuk forklift mempunyai kecepatan angkut 15 kilometer per jam sedangkan untuk hopper dengan kecepatan bongkar 15 meter kubik per menit yang masih dalam proses perakitan sampai sebulan ke depan sehingga dijadwalkan baru bisa beroperasi pada awal September depan," tambahnya.

Dengan adanya penambahan alat penunjang bongkar muat, kecepatan bongkar barang dari kapal ke dermaga di Pelabuhan Tanjung Intan dapat optimal sebagai pendukung pembangunan perekonomian Jawa Tengah. Wahyu menjelaskan, pengadaan alat berat tersebut merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja pelayanan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Intan terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan bongkar muat



► **Penambahan alat penunjang bongkar muat semakin mengefektifkan kinerja Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap. Peralatan tersebut berupa hopper (foto atas) dan forklift (foto bawah).**

yang ditangani secara full handling oleh Pelindo III Tanjung Intan.

Seperti tercatat perkembangan kinerja bongkar muat barang luar negeri semester I tahun 2015 di Pelabuhan Tanjung Intan sebesar 202,55 T/G/H (Ton/Gang/Hour), jika dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 171,23 persen yang tercapai sebesar 118,29 T/G/H. Sedangkan realisasi kinerja pelayanan barang dalam negeri semester I tahun 2015 sebesar 192,26 T/G/H dan apabila dibanding dengan realisasi periode yang sama tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 26,27 persen yang tercapai sebesar 126,27 T/G/H.

Beberapa program pengembangan telah disiapkan oleh manajemen Pelindo III untuk menata Pelabuhan Tanjung Intan. Setelah penambahan fasilitas penunjang bongkar muat dengan mendatangkan empat unit grab, satu unit forklift dan empat unit hopper yang telah terealisasi di tahun 2015. Rencananya Pelindo III juga akan mendatangkan dua unit fixed crane di tahun 2016 untuk memperlancar kinerja bongkar muat. Selain menambah alat berat, Pelindo III juga akan memperbaiki fasilitas Pelabuhan Tanjung Intan dengan perbaikan lapangan penumpukan 101 & 102 dengan paving K-500 dan perpanjangan dam penahan lumpur yang sudah dalam proses lelang. (Manyar)

Pelindo III Luncurkan Layanan E-Boarding di Pelabuhan Banjarmasin

Setelah sebelumnya diluncurkan di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, Pelindo III juga memperkenalkan layanan E-Boarding bagi penumpang kapal laut yang akan berangkat dari Terminal Penumpang Bandarmasih, Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Layanan E-Boarding merupakan layanan check-in yang lebih memudahkan bagi penumpang kapal laut. "Sesuai dengan komitmen Pelindo III yang selalu berusaha memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa dan penumpang kapal, pada hari ini kami bekerjasama dengan PT Pelni meluncurkan layanan E-Boarding bagi penumpang kapal laut yang akan berangkat dari Terminal Penumpang Bandarmasih dengan menggunakan kapal Pelni," ujar Hengki.

Layanan E-Boarding merupakan layanan check-in bagi penumpang kapal laut yang membuat penumpang kapal laut cukup membawa tiket pada saat akan masuk. Tidak perlu dibuatkan bukti check in secara manual, cukup melalui scan barcode yang ada di tiket, maka bukti check in otomatis tercetak. Sehingga waktu tunggu lebih cepat. Melalui layanan e-boarding ini, tentunya akan memberikan kemudahan bagi penumpang kapal laut karena selain lebih cepat, tanpa ribet, dan juga data



manifest penumpang antara Kantor Pelindo III Cabang Banjarmasin dan pihak agen kapal akan sama.

"Layanan E-Boarding ini untuk sekarang baru akan diterapkan kepada penumpang kapal laut Pelni. Untuk ke depannya, kita berusaha meningkatkan layanan E-Boarding ini bagi seluruh penumpang kapal laut yang berangkat dari Banjarmasin. Kita usahakan paling lambat awal tahun depan, sistem E-Boarding ini akan berlaku bagi seluruh penumpang kapal laut di Terminal Penumpang Bandarmasih," tutup Hengki. (Manyar)

- GM Pelindo III Cabang Banjarmasin Hengki Jajang Herasmana secara simbolis memulai layanan e-boarding (foto atas). Gedung Terminal Penumpang Bandarmasih, Banjarmasin, Kalsel (foto bawah).



Perdana, Pacific Jewel Kunjungi Pelabuhan Tanjung Emas



Cuaca terik tidak menghalangi turis mancanegara Pacific Jewel mengunjungi Kota Semarang untuk pertama kalinya di tahun 2015. Kapal dengan berat 70.310 GRT dan panjang 245 meter tersebut bersandar mulus di Dermaga Samudera 01. Penyambutan yang spesial sengaja dipersembahkan Pelindo III, saat kapal akan merapat dengan mengerahkan 300 taruna dan taruni yang tergabung dalam marching band Akpelni Semarang untuk memberikan suguhan berupa atraksi-atraksi drumband yang semarak.

Apresiasi diberikan Sang Kapten, Gavin Pears, saat menuruni anak tangga dan menerima kalungan bunga dari General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Emas, Tri Suhardi yang didampingi oleh Alm. Widjang Indradito yang saat itu menjabat sebagai Manager Operasi. Sejumlah taruna-taruni menggunakan pakaian adat menyerupai tokoh pewayangan Arjuna dan Srikandi

serta barisan taruna lainnya membentuk formasi pedang pora. Tidak hanya suguhan berupa marching band namun terdapat juga tarian tradisional Jaranan lengkap dengan tabuhan Gamelan.

Pria yang akrab disapa Tri ini juga menyatakan sampai hari ini, Pelabuhan Tanjung Emas telah menerima kedatangan 13 kapal pesiar. Kapal Pacific Jewel yang sebelumnya singgah di Singapura tersebut akan menuju Pelabuhan Benoa Bali di malam harinya untuk melanjutkan perjalanan. "Pacific Jewel merupakan kapal pesiar yang ke-13 yang singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang," tambahnya.

Berbicara mengenai fasilitas terminal penumpang, pihak manajemen Pelindo III juga menyiapkan fasilitas dan memberikan keamanan bagi wisatawan di ruang tunggu Terminal Penumpang Internasional. Dengan dilengkapi berbagai macam fasilitas, di antaranya ruang tunggu ber-AC yang dilengkapi dengan jaringan internet wi-fi, toilet, pijat refleksi, penjualan souvenir batik dan money changer. Untuk keamanan, port security Pelindo III disiapkan untuk memberikan pengamanan ekstra bagi para turis sekaligus kapal pesiar yang bersandar di Dermaga Samudera 01. (Manyar)

► Sambutan semarak bak karnaval menyapa Sang Kapten Kapal (foto atas). Atraksi marching band tampil di Dermaga Samudera 01 (foto bawah).





► Turis cruise yang kebanyakan lanjut usia bercengkrama bersama (foto kiri). Kapal cruise mini MV Caledonian Sky (foto kanan).

Kedua Kalinya, MV Caledonian Sky Kunjungi Pelabuhan Kupang

Kapal cruise mini berbendera Nassau Bahamas, MV Caledonian Sky kembali merapat ke Pelabuhan Tenau Kupang di tahun 2015 ini. Kapal dengan panjang 80,15 meter dan berat 4.200 GT (Gross Tonnage) ini tiba di Pelabuhan Tenau Kupang pada akhir Juni lalu. Berbeda dengan sebelumnya yang merapat di dermaga nusantara, kali ini MV Caledonian Sky merapat di dermaga lokal, terminal penumpang Pelabuhan Tenau Kupang.

Dermaga lokal yang memang didesain untuk memfasilitasi kegiatan naik/turun penumpang ini mengizinkan para penumpang untuk melihat jernih dan birunya laut di Kupang. Keindahan laut Indonesia Timur memang sudah bukan menjadi sesuatu yang diherankan. Cuaca pagi yang saat itu sejuk dikarenakan matahari sedikit tertutup awan, ditambah dengan beberapa gerombolan ikan kecil berenang melompat-lompat ke atas permukaan air, seakan menyambut kedatangan para penumpang. Tak jarang terlihat penumpang yang turun dari MV Caledonian Sky berhenti sejenak di pinggir trestle untuk menikmati pemandangan ini.

"The water is so clear and lovely," ujar salah satu penumpang dengan wajah ceria.

Jika sebelumnya MV Caledonian Sky berlayar menghampiri beberapa tempat wisata di Indonesia, kali ini kapal langsung berangkat dari Darwin, Australia. Para penumpang yang sebagian besar merupakan lansia berumur 60 tahun ke atas ini menempuh perjalanan sekitar 2 hari dari Darwin ke Kupang. Selanjutnya para penumpang menuju Bandara El Tari Kupang untuk kembali ke Darwin dan digantikan penumpang yang lainnya.

"Ada 103 penumpang yang turun dari MV Caledonian Sky pagi ini, selanjutnya nanti sore akan datang lagi 97 penumpang yang naik pesawat dari Darwin ke Kupang," tutur Supervisor Bongkar Muat Konvensional dan Aneka Usaha, Yosafat Heka.

Angkutan laut dengan menggunakan kapal cruise memang sedang digemari oleh turis asing, khususnya turis-turis dari Australia ini. Dengan menggunakan kapal, perjalanan dipandang lebih dapat dinikmati dibandingkan jika menggunakan pesawat. Melalui fasilitas khusus yang disediakan di kapal, para penumpang dapat menikmati keindahan laut sembari menikmati hidangan yang disajikan oleh kru kapal atau sekadar sembari bertukar pikiran dengan kawan sejawat. Ditambah lagi, usia penumpang MV Caledonian Sky ini yang bisa dikatakan sebagai kakek-nenek, melakukan perjalanan menggunakan kapal laut dengan suguhan pemandangan laut lepas merupakan relaksasi yang memberikan ketenangan tersendiri.

Manager Operasi dan Komersial Pelabuhan Tenau Kupang, Nordijanto mengutarakan bahwa MV Caledonian Sky ini akan beberapa kali mengunjungi Pelabuhan Tenau Kupang dalam tahun ini.

"Pihak kami akan terus memantau kesiapan dan kebersihan fasilitas untuk menunjang kenyamanan penumpang, bahkan kami petugas kami akan selalu siap standby untuk menyambut kedatangan kapal-kapal cruise ini," jelas Nordijanto. (Manyar)

Khitan Berhadiah Naik Kapal Pesiar



Celoteh anak-anak meramaikan suasana pagi di Pelabuhan Tanjung Perak pada akhir pekan terakhir bulan Juli. Mereka sangat bersemangat untuk berpesiar dengan kapal Artama melayari Selat Madura. Padahal para bocah lelaki yang ikut perjalanan tersebut belum lama dikhitkan (sunat/circumcision), namun mereka tampak sudah benar-benar pulih. Lincih bergerak seperti sedia kala dan banyak bertanya penuh rasa ingin tahu.

“Tidak seperti proses khitan di zaman dahulu yang membutuhkan masa pemulihan cukup lama. Kini di RS PHC, anak usaha Pelindo III, bahkan ada teknologi baru, yakni dengan teknik PHC Klamp,” kata Manajer Pemasaran dan Pengembangan Usaha RS PHC, Harry Setiawan. Keceriaan bocah lelaki para peserta wisata bahari menjadi bukti bahwa teknik sunat baru dari RS PHC memang memiliki masa pemulihan yang cepat.

Harry kemudian menjelaskan keunggulan lain dari khitan dengan teknik PHC Klamp yaitu khitan tanpa pendarahan, tanpa jahitan sehingga mengurangi risiko penularan penyakit AIDS/Hepatitis. Selain itu prosesnya sangat cepat, cukup 5-10 menit saja. Khitan teknik ini menggunakan alat dari plastik yang sangat ringan dan tersedia dalam berbagai ukuran sehingga dapat digunakan pada usia bayi, anak, dan dewasa. “Setelah itu si abang bisa langsung pulang dan bermain riang,” katanya.

Tepatlah RS PHC memberikan penawaran hadiah berlayar dengan kapal pesiar mini Artama yang dioperasikan oleh Pelindo Marine Service. Perjalanan wisata bahari tersebut diikuti oleh delapan anak peserta khitan. Mereka ditemani keluarga, sehingga perjalanan berlangsung akrab nan ceria. “Biasanya kami mengisi masa liburan anak-anak dengan pergi ke tempat wisata/villa daerah pegunungan.

Namun berbeda kali ini dengan perjalanan di atas kapal kami bisa melihat aktivitas bongkar muat kapal barang & kapal penumpang di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya,” cerita Marcella, orangtua Justin peserta program khitan.

Sementara orangtua peserta lainnya, Shellia merasakan bahwa program wisata bahari tersebut dapat menjadi ajang bertukar pikiran dan pengalaman dengan sesama orang tua peserta khitan Gold Smart Klamp yang dilakukan di RS PHC Surabaya. “Terutama tentang bagaimana cara merawat putra saya yang tengah menjalani masa penyembuhan. Saya akhirnya menjadi lebih yakin bahwa tehnik khitan ini memang bagus,” akunya. Ia juga masih memiliki putra lain yang belum dikhitkan, mengusulkan jika dua atau tiga tahun ke depan masih ada program yang sama. “Saya akan mengusulkan perjalanan wisata bahari kapal Artama-nya dilakukan menjelang sore hari, biar sekalian bisa menikmati indahnya sunset di atas kapal dengan background Jembatan Suramadu,” katanya.

Harry Setiawan yang akrab disapa Iwan mengatakan bahwa pihaknya sangat terbuka untuk masukan. “RS PHC akan terus berinovasi meningkatkan pelayanan medis,” ujarnya. Bahkan dalam program Gold PHC Klamp, peserta sunat tidak perlu antri dengan pelayanan istimewa di kamar VIP. “Masih banyak layanan yang diberikan dari program gold, seperti welcome drink, bebas konsultasi 24 jam, sertifikat khitan dan foto bersama keluarga, voucher Café Pisang, voucher tiket masuk Surabaya Night Carnival, voucher diskon acara syukuran khitan di McDonalds, dan tentunya voucher berwisata bahari dengan Kapal Persiar Mini Artama di Selat Madura,” pungkasnya. Pasien Gold PHC Klamp juga tidak perlu repot untuk mendaftar di front liner, cukup menghubungi customer service 0313294801. (Manyar; Lamong)



► Berpesiar bersama keluarga melintasi Jembatan Suramadu (foto atas). Kapal Artama berlayar di depan gedung Terminal Gapura Surya Nusantara (foto bawah).

Pantai Lovina,

CERITA TENTANG SEBUAH NAMA



Novel Sukreni Gadis Bali, I Swasta Setahun Di Bedahulu, dan Ceti Penjual Orang karya Anak Agung Nyoman Panji Tisna yang berlatar belakang Bali itu sudah menjadi klasik dalam khazanah sastra Indonesia. Menurut pemilik Lovina Beach Hotel saat ini, Anak Agung Ngurah Sentanu, sepulang Panji Tisna dari perjalanan keliling Eropa dan India di tahun 1953, ia melihat tempat yang ditata indah untuk orang-orang berlibur di pantai.

Inspirasi Panji Tisna muncul untuk membangun sebuah peristirahatan seperti itu, serta-merta mempengaruhi cara pikir dan wawasannya ke depan untuk Bali, terutama dalam hal pembangunan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Buleleng. Maka sang pujangga yang ingin menjauh dari keramaian Kota Singaraja, mulai merintis membangun sebuah pondok di tepian pantai Desa Kalibubuk, sekitar 9 kilometer barat Singaraja yang kala itu merupakan ibukota Provinsi Sunda Kecil.

Ia membangun peristirahatan yang dilengkapi tiga kamar tidur dan sebuah restoran kecil di pinggir laut. Kemudian dikembangkan menjadi resort yang diberi nama Lovina. Menurut Panji Tisna, Lovina memiliki makna filosofis, campuran dua suku kata Love dan Ina. Kata Love diambil dari bahasa Inggris berarti kasih yang tulus sedang Ina merupakan abreviasi bagi Indonesia. Namun kata Ina juga dapat diartikan dalam bahasa Bali yang berarti ibu. Arti "Lovina" adalah "Cinta Ibu" atau "Cinta Ibu Pertiwi".

Waktu itu, banyak pengamat mengawatirkan potensi bisnis di Lovina. Namun akhirnya turis asing dan domestik

► Lumba-lumba berenang mengitari perahu wisatawan (foto kanan). Patung lumba-lumba di Lovina (foto kiri)



mulai banyak yang datang ke sana. Di samping menikmati suasana pantai yang masih alami, juga melihat kawanan lumba-lumba di pantai tersebut. Dengan menyewa jukung (perahu nelayan lokal), dapat mendekati habitat lumba-lumba yang tiap pagi muncul menyongsong terbitnya matahari.

Selain kritik dari pengamat bisnis, Panji Tisna juga menghadapi resistensi dari pengamat budaya lokal dan waktu itu, ada arahan dari Gubernur, agar nama Lovina tak digunakan lagi, karena kata itu tak dikenal dalam kosakata bahasa Bali. Mereka merasa seharusnya pariwisata berakar budaya Bali. Maka, selanjutnya pengusaha wisata memakai nama-nama seperti Manggala, Krisna, Angsoka, Nirwana, Lila Cita, Banyualit, Aditya, Ayodia, dan lainnya yang dinilai "lebih Bali".

Mungkin karena enggan berhadapan frontal dengan berbagai, Panji Tisna mulai membangun hotel dengan nama Tasik Madu. Seiring dengan terkuburnya nama Lovina, dunia seakan kehilangan Pantai Lovina yang menjadi alternatif turis yang kurang tertarik kepada obyek wisata dan pagelaran seni di Bali selatan yang profan dan bahkan oleh masyarakat Bali sendiri dinilai kurang taksu.

Permintaan dari pebisnis dan agen perjalanan pun menuntut agar Lovina dihadirkan kembali. Usaha mengangkat Bali Utara sebagai destinasi wisata antara lain dengan cara kembali mempopulerkan Lovina. Langkah pertama, mengembalikan nama Lovina, atau lengkapnya Lovina Beach Hotel. Dengan kembalinya eksistensi Lovina, Pada akhirnya, Lovina kembali berkembang dan berhasil "menguasai" tidak kurang dari 6 pantai desa asli di Kecamatan Buleleng dan Banjar. Mencermati pertumbuhan yang terjadi di daerahnya, Pemkab Buleleng melibatkan masyarakat Kawasan Wisata Kalibubuk agar ikut menjaga kelestarian aset yang berada di lingkungan mereka. (Nilam)



- Sampah saling mengait di lautan dan dapat menjerat satwa. Sampah sering tertelan meracuni satwa. Sampah di pesisir dapat terbawa ke laut. Arus menyebarkan sampah di Samudera Pasifik (dari kiri ke kanan).

Cuaca Ekstrem dan Efek Rumah Kaca

Baru-baru ini ribuan orang di India meninggal karena suhu panas yang ekstrem, yakni sekitar 47 derajat celsius. Para korban yang kebanyakan para manusia lanjut usia (manula) ini tidak tahan dengan suhu udara yang panas di negaranya. Kenaikan suhu ini juga terjadi di Indonesia. Kenaikan suhu udara di Indonesia mencapai 40 derajat celsius. Ada berbagai pendapat tentang kenaikan suhu ini. Salah satunya adalah dikarenakan polusi udara.

Polusi udara atau emisi diantaranya seperti karbondioksida (CO_2) atau yang biasa disebut sebagai carbon footprint (jejak karbon), menyebabkan pancaran sinar matahari tidak dapat kembali ke atmosfer karena terhalang emisi yang berkumpul bersama dengan awan dan terpantul kembali ke bumi. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan iklim (climate change) berupa peningkatan temperatur udara di bumi menjadi semakin panas. Proses ini juga dinamakan efek rumah kaca atau green house effect. Mengapa dinamakan efek rumah kaca? Karena terjadinya perubahan iklim mirip dengan proses yang terjadi pada rumah kaca. Perlu diketahui rumah kaca dibangun untuk memberikan kestabilan suhu pada tanaman-tanaman tertentu yang ada di dalamnya. Caranya, dengan menahan sinar matahari yang telah masuk dengan kaca sehingga sinar ultraviolet tersebut terpantul kembali kepada tanaman dengan tujuan untuk menjaga kestabilan suhu di dalam rumah kaca. Kaca pada rumah kaca ini ibarat kumpulan polusi yang menahan ultraviolet ke atmosfer. Emisi ini bisa berasal dari polusi yang dikeluarkan oleh pabrik dan kendaraan bermotor (truk, mobil, dan sepeda motor), pesawat terbang, dan kapal laut.

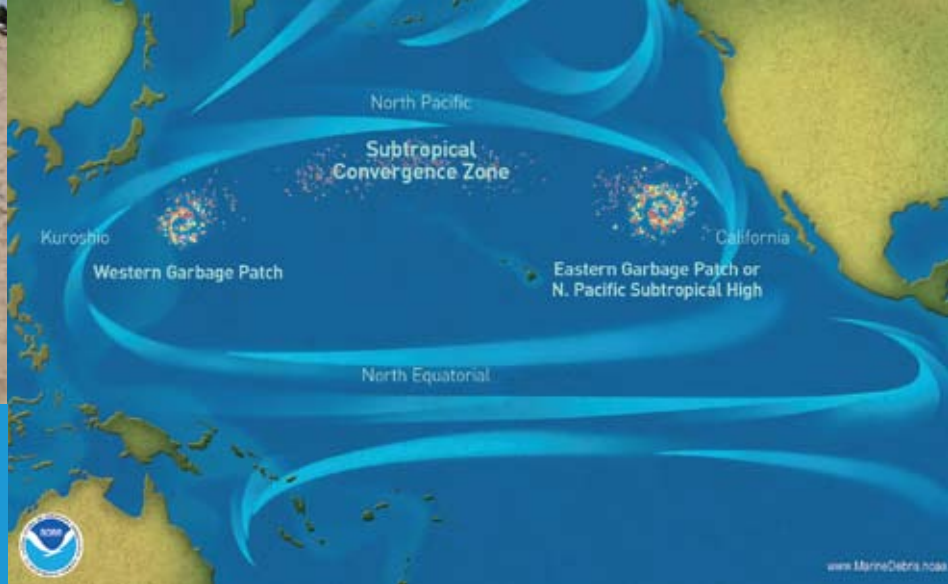
Efek rumah kaca ini juga menyebabkan melelehnya es di Benua Antartika dan berujung pada kenaikan level permukaan laut. Meskipun kenaikannya tidak ekstrem sekitar 3,3 – 0,4 milimeter per tahun, namun cukup

menghawatirkan negara-negara kepulauan, di antaranya seperti yang terjadi pada kepulauan di negara Maladewa. Di negara yang terkenal dengan surga bagi para pehobi olah raga selam karena keindahan alam bawah lautnya ini, terancam sebagian pulaunya tenggelam. Pemerintah di negara Maladewa sekarang sibuk 'memagari' pulaunya dengan tanah akibat mulai terabrasi oleh air laut. Mungkin di Indonesia pun demikian sudah ada beberapa pulau yang mulai tenggelam atau bahkan hilang di dasar laut tapi kita tidak menyadarinya karena kita memiliki 17.000 pulau.

Dampak lainnya adalah matinya terumbu karang. Terumbu karang mati karena kekurangan oksigen (O_2) karena udara di dasar laut telah terkontaminasi dengan CO_2 . Padahal, terumbu karang adalah sumber makanan dan tempat perlindungan serta tempat berkembang biak berbagai biota laut, seperti ikan. Alhasil, jumlah ikan akan berkurang drastis apabila banyak terumbu karang yang mati. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah tangkapan para nelayan. Selain itu, terumbu karang juga banyak yang mati dikarenakan aksi nelayan yang menggunakan bom ikan.

LAUT BUKANLAH TONG SAMPAH

Kondisi ini diperparah dengan jumlah sampah dilaut yang semakin banyak sehingga biota laut semakin terdesak. Sekitar 17,5 ton sampah dibuang ke laut setiap tahunnya (BBC Indonesia, 15 Februari 2015). Jutaan ton sampah plastik tersebut mengapung-apung di laut. Sampah plastik ini mengapung-apung bertahun-tahun di laut karena memerlukan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai. Seperti di antaranya kantong plastik (20 tahun), kaleng (200 tahun), kemudian botol plastik (450 tahun). Sampah-sampah tersebut berkumpul di beberapa area di dunia, diantaranya di lautan pasifik.



GERAKAN PUNGUT SAMPAH

Jutaan ton sampah plastik mengapung-apung di area tersebut. Jadi jangan heran apabila pada saat terjadi perubahan cuaca, sampah-sampah tersebut bergerak ke area pantai, sehingga mengotori pantai tersebut. Seperti yang terjadi di pantai Kuta, Bali, yang pada kondisi cuaca tertentu dipenuhi dengan sampah yang berasal dari laut.

Ironisnya, sampah-sampah plastik yang mengapung di laut menyebabkan banyak biota laut yang mati dan terkena dampaknya. Seperti, sekumpulan burung laut yang ditemukan mati, dan ketika dibedah perutnya terdapat banyak sampah plastik, atau penyu dan anjing laut yang kondisi tubuhnya tidak normal setelah dewasa. Hal ini terjadi karena pada saat masih kecil, penyu atau anjing laut tersebut telah terjatuh plastik, sehingga pada saat dewasa tubuhnya yang terjatuh plastik tidak dapat berkembang, namun bagian lainnya berkembang tetap normal sehingga bentuk tubuhnya secara keseluruhan tidak normal.

Belum lagi, polusi yang disebabkan oleh tumpahan minyak hitam atau oli dari kapal mengalami kecelakaan atau lainnya seperti yang terjadi di Teluk Penyu, Cilacap. Akibatnya, tumpahan minyak hitam dapat menyebabkan kerugian yang tidak terhitung karena banyak biota laut yang mati, dan memerlukan proses yang cukup lama untuk memperbaiki ekosistem yang rusak akibat minyak hitam. Polusi lainnya adalah polusi yang berasal dari limbah rumah tangga, seperti, detergen, yang mengalir ke sungai kemudian ke laut.

Banyaknya sampah plastik di laut dan emisi atau polusi membuktikan bahwa masyarakat masih belum sadar mengenai pentingnya lingkungan hidup di dalam

kehidupan sehari-hari mereka dan generasi yang akan datang. Padahal, apabila kita mau hidup sehat seperti membuang sampah pada tempatnya, kemudian mengurangi menggunakan kendaraan bermotor, dan lebih memilih menggunakan angkutan publik untuk mengurangi kemacetan dan emisi, kita dapat mengurangi biaya eksternal kita. Biaya eksternal adalah biaya yang kita keluarkan untuk berobat ke rumah sakit sebagai akibat kita telah menghisap polusi.

Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama memikirkan upaya-upaya yang dapat meminimalisir polusi udara dan sampah. Di antaranya, mulai menggunakan energi-energi terbarukan (renewable energy) seperti energi matahari (solar energy), energi angin (wind energy), dan energi yang berasal dari sampah (biogas) serta menyediakan instalasi pengelolaan limbah rumah tangga sehingga tidak mencemari sungai dan laut, bukan malahan menggunakan batu bara karena batu bara adalah salah satu sumber energi yang paling banyak mengeluarkan polusi jika dibandingkan sumber lainnya seperti Bahan Bakar Minyak (BBM). Sumber energi lainnya yang minim polusi adalah gas alam.

Di negara Skandinavia (Swedia, Denmark, dan Norwegia) tidak diperbolehkan membuang sisa sabun cuci mobil ke tanah atau sungai atau laut karena dapat mengakibatkan penurunan kualitas tanah dan air sehingga berdampak pada lingkungan hidup dan generasi ke depan, oleh karena itu mereka hanya diperbolehkan mencuci mobil di tempat cuci mobil yang memiliki pengelolaan limbah sabun.

Dari cerita tersebut, saya sadar bahwa semua yang kita lakukan bukan hanya untuk saat ini saja tapi untuk masa depan generasi selanjutnya atau yang disebut sebagai pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Pertanyaannya, apakah kita sudah memikirkan dan mulai melakukan hal tersebut itu? (Manyar)

Kenapa Hari Pertama Sekolah Penting?

Para pelaku pendidikan di sekolah bisa saling berinteraksi untuk mewujudkan tujuan bersama. "Mendidik anak-anak kita, bersama melalui wajah masa depan negeri ini."



Hari Pertama Untuk Melihat Rumah Kedua

Sekolah adalah rumah kedua

Anak-anak kita menggunakan sebagian waktunya di sekolah

Mereka menghabiskan 1/3 harinya dengan berkegiatan di sekolah

5-6 hari dalam seminggu, mereka belajar di sekolah

Bertahun-tahun mereka berkegiatan di sekolah



Ada wajah masa depan anak-anak kita di sekolah. Sudahkah kita melihat mereka di rumah keduanya?

Apa yang Bisa Kita Lakukan di Hari Pertama Sekolah?



Ragam Kegiatan Untuk Siswa



Ragam Kegiatan Untuk Masyarakat



Ragam Kegiatan Untuk Orang Tua



Ragam Kegiatan Untuk Guru



Orangtua pun Ikuti Hari Pertama Masuk Sekolah

Revolusi Mental yang digemakan oleh Presiden Jokowi bertujuan untuk mendudukan kembali berbagai hal salah kaprah (kekeliruan yang jamak terjadi) pada logika pikir, proses, dan niat baik. Di balik gerbang sekolah, setiap memasuki tahun ajaran baru ada tradisi kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) yang tak jarang ditunggangi praktek perploncoan. Oknum perploncoan seringkali berkilah bahwa kegiatan tersebut untuk “membentuk mental” peserta didik baru. Namun perlu dipahami, mental adalah produk akal pikiran manusia yang berupa soft skill, sehingga lebih benar dan efektif untuk dibentuk (baca: diarahkan) tidak dengan cara-cara kekerasan yang sebaliknya justru malah menanamkan rasa takut yang berakibat mental minder dan berhati kerdil.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan merevolusi mental dunia pendidikan negeri ini. Mantan Rektor Universitas Paramadina tersebut mengeluarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Aturan Hari Pertama Masuk Sekolah. Pertama, sekolah wajib laksanakan upacara bendera tiap Hari Senin. Kedua, orangtua wajib mengantar anaknya ke sekolah di hari pertama masuk. Ketiga, kewajiban berdoa bersama di awal dan akhir pembelajaran. Keempat, siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sebelum belajar. Uniknya, Mendikbud menyadari bahwa generasi muda yang lahir di era serba cepat ini lebih mudah terjangkit rasa bosan, maka jika bosan dengan lagu patriotik biasa, siswa boleh membawakan lagu patriotik populer. Misalnya Bendera (Cokelat) atau Pancasila Rumah Kita (Franky Sahilatua). Mendikbud juga menginstruksikan

digalakkannya kebiasaan menyanyikan lagu daerah, agar siswa mengenal budayanya dan lebih memiliki sense of belonging kepada bangsanya.

“Mulai hari ini, mari kita kuatkan jalinan silaturahmi sekolah dengan keluarga melalui interaksi yang baik dan rutin antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua/wali,” seru Mendikbud dalam sambutannya untuk Hari Pertama Sekolah lalu. Untuk itulah orangtua diwajibkan mengantar dan bersama putranya di hari pertama sekolah.

Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud Sumarna Surapranata mengatakan aktivitas tersebut tidak sebatas mengantar anak di luar pagar sekolah saja. Kemudian siswa masuk sekolah dan orangtua pulang sambil keduanya melambaikan tangan. Lebih dari itu, Pranata mengatakan orangtua harus benar-benar ikut masuk sampai di dalam kelas. Setelah sampai di dalam sekolah, orangtua harus berkomunikasi dengan para guru. Khususnya guru yang akan mengajar sang anak. “Dalam pertemuan ini ada semacam ijab qabul bahwa orangtua tua menitipkan anaknya kepada guru di sekolah,” tutur pejabat asal Lembang, Bandung itu, seperti dikutip dari media massa.

Melalui cara ini Kemendikbud ingin memperdalam keterikatan orangtua dengan sekolah. Sebab selama ini orangtua ke sekolah ketika pembagian rapor atau saat perpisahan. Padahal versi Kemendikbud, hubungan orangtua dengan guru yang erat bisa memecahkan persoalan siswa. “Baik dalam belajar atau pergaulan di sekolah, maupun di rumah,” ujar Pranata. (Lamong; Sumber Kemendikbud)



► **Mendikbud Anies Baswedan merevolusi kebiasaan hari pertama masuk sekolah yang lebih baik dan berguna.**

Cerita Mudik Redaksi

Tradisi lebaran 'khas' Indonesia

Apa perbedaan suasana lebaran di Tanah Air dengan di negara lain? Mungkin yang paling mendasar ialah tradisi mudiknya, berikut cerita mudikku Majalah DERMAGA yang dirangkum hanya untuk Anda.

Edi Priyanto

"Kangen Alunan Suara Katak"

Tiada kesan jika lebaran tapi tidak ikut menikmati untuk bersilaturahmi dengan keluarga besar. Meski harus berjuang melawan kemacetan di jalur Selatan. Bahkan harus menikmati sahur dengan nasi bungkus di atas stir sambil menunggu antrian macet, namun akhirnya terbayar juga sampai kampung halaman dengan selamat. Bahagia rasanya bisa berkumpul dengan keluarga meski tahun ini terasa ada yang hilang tanpa kehadiran Ibu ditengah-tengah kami. Saya menyempatkan diri berburu singkong dan jagung di kebun dan sawah sambil mengenang masa kecil. Tak lupa menikmati malam hari di depan rumah yang dikelilingi dengan persawahan sambil mendengarkan iringan musik alami suara katak, rasanya damai hidup ini.

Camelia

"Kuliner dengan Harga Lebaran"

Tahun ini saya mudik ke Bogor, kota orang tua saya menghabiskan masa pensiunnya. Keberangkatan dengan pesawat nyaris tertunda bahkan dibatalkan karena erupsi Gunung Raung. Alhamdulillah saya bisa sampai dan kembali dengan selamat. Sebelum mudik, saya sudah menyiapkan daftar makanan khas Bogor yang akan saya jelajahi rasanya. Soto mi, roti unyil, makaroni panggang, asinan, manisan pala, kue cubit (walaupun makaroni panggang bukan asli Bogor lho ya hehe). Karena antrian yang terlalu panjang, beberapa menu makanan terpaksa saya skip. Terpaksa pula harus membeli beberapa makanan dengan 'harga lebaran'. Ya gak apa-apa deh...daripada gak dapat sama sekali. Semoga kalau ke Bogor lagi, saya bisa memuaskan selera kuliner saya dengan 'harga normal'...hehehehe.

R. Suryo Khasabu

"Mengawali dan Mengakhirkan Mudik Lebaran"

Saya sudah mengawali acara mudik lebaran pada H-2. Tujuan saya adalah Magelang dan lanjut ke Purwokerto, kota asal keluarga istri saya. Moda transportasi kereta api saya pilih karena saya anggap paling nyaman apalagi



untuk saya yang baru saja memiliki putra berusia tujuh bulan. Tiket perjalanan pulang pergi sudah saya pesan jauh-jauh hari untuk meminimalkan risiko 'gak kebagian tiket'. Saya memilih naik kereta api juga untuk mengefisienkan waktu perjalanan. Alhamdulillah perjalanan lancar, selamat sampai tujuan. Wisata kuliner dan silaturahmi dengan kerabat seperti jadi agenda rutin saya selama mudik.

Ardella

"Kangen Menu Lebaran"

Mudik naik kereta api dengan tujuan Semarang apalagi menggunakan tiket gratis dari KAI menjadi salah satu keberuntungan tersendiri bagi saya. Bagaimana tidak, saya tidak perlu antri tiket apalagi berdesak-desakan dengan penumpang lain. Walaupun hampir tiap minggu saya pulang ke Semarang, tapi mudik lebaran ke Semarang tetap terasa berbeda. Tahun ini hampir seluruh kerabat saya berkumpul di Semarang. Yang pasti akan saya akan menemui menu istimewa yang hanya saya jumpai di hari lebaran saja. Sambal goreng ati, opor ayam yang disajikan dengan petis dan kornet khas buatan keluarga saya. Memang tiap keluarga punya tradisi menu sendiri ya, tapi bagi saya ada nilai lebih dari Lebaran, yaitu kebersamaan".

Hafidz

"Mudik Multi Moda"

Setelah terbiasa mudik sebagai bujangan pekerja lepas yang serba go show, tahun ini jadi tahun pertama mudik sebagai pekerja kantor bersama istri. Detail perjalanan harus well organized dan masa libur ditentukan kantor. Perjalanan mudik multi moda berawal dari Surabaya, membonceng ojek dari Tanjung Perak ke Stasiun Pasar Turi untuk mengejar kereta ke Stasiun Tawang, Semarang. Setibanya, berpindah naik bus super penuh ke pondok mertua indah di Solo. Kala pagi tiba, kami menumpang travel ke Banjarnegara. Di Kota Dawet Ayu menumpang becak demi tuk bersimpuh ke orangtua. Total saya menempuh 24 jam dari perantauan ke kampung halaman. Teringatlah kata mutiara dari Rumi: "Travel brings power and love back to your life."

IT SERVICE DESK

Perlu Bantuan IT?

Bantuan terkait seluruh layanan IT mencakup software (aplikasi & lisensi) dan hardware (perangkat) yang disediakan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

- 1 Buka alamat helpdesk.pelindo.co.id pada browser kesayangan Anda
- 2 Login dengan username dan password Anda
- 3 Entri permasalahan Anda melalui menu Bantuan IT > Pelaporan Insiden. Untuk permintaan silakan entri melalui menu Bantuan IT > Pengajuan Permintaan.
Bantuan TI
Pembuatan & Penelusuran Tiket
 - Pelaporan Insiden
 - Status Insiden
 - Pengajuan Permintaan
 - Status Permintaan
 - Forum
 - Chat
- 4 Kami akan segera menyelesaikan permasalahan atau menjawab segera kebutuhan Anda.

User name
[Input field]
Password
[Input field]
☐ Remember me
[Login button]

Masih Bingung?

Gunakan fasilitas live chat yang Kami sediakan untuk berkomunikasi langsung dengan Service Desk Kami. Klik tombol **Service Desk Chat** pada bagian kanan atas halaman pertama Employee Self Service (ESS) Anda.



Untuk informasi lebih lanjut
Hubungi Kami

☎ 08001199999 atau Ext. 7000

✉ itservicedesk@pelindo.co.id



#GerakanAyoKerja
untuk 70 Tahun Indonesia Merdeka